

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA
SISWA KELAS XI IPS-2 SMAN 1 GODEAN TAHUN AJARAN
2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:

Windu Pratama

081314038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2012**

**PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA
SISWA KELAS XI IPS-2 SMAN 1 GODEAN TAHUN AJARAN
2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:

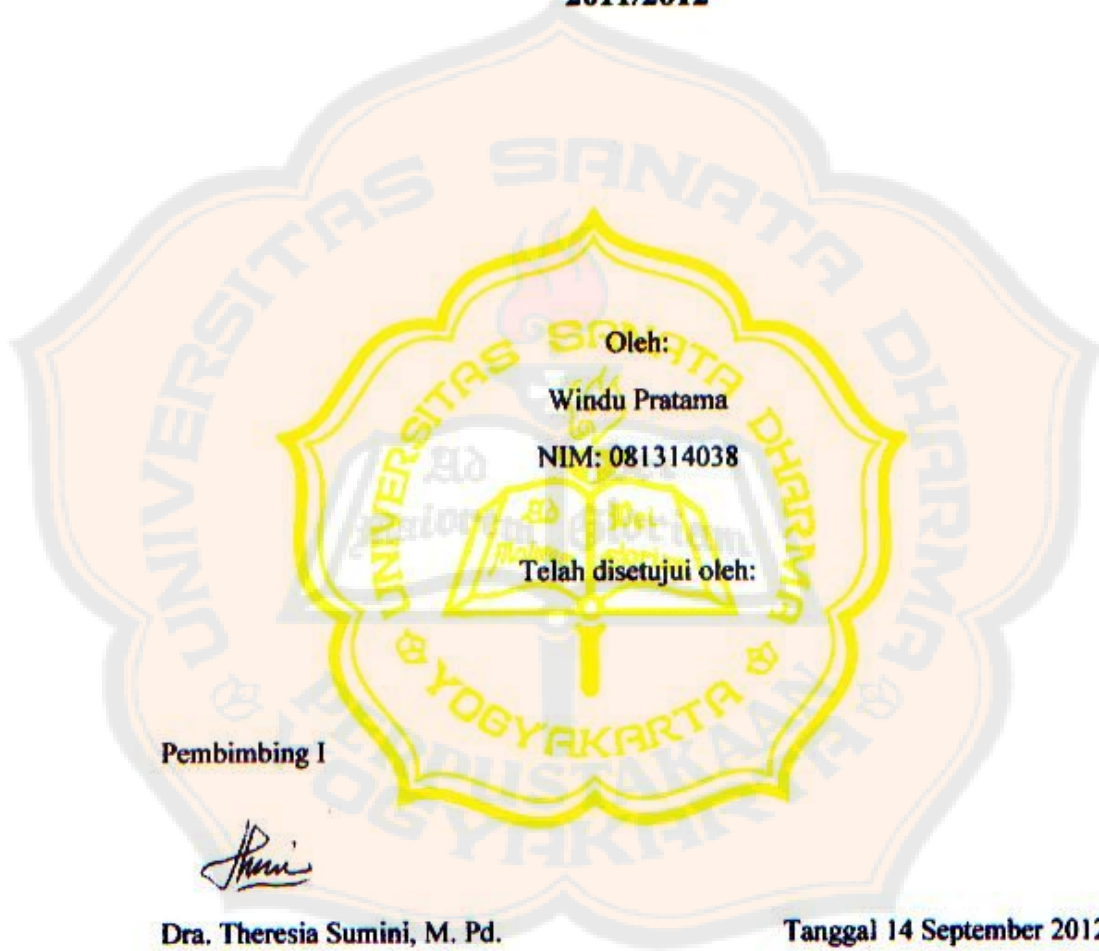
Windu Pratama

081314038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2012**

SKRIPSI

**PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA
SISWA KELAS XI IPS-2 SMAN 1 GODEAN TAHUN AJARAN
2011/2012**



Oleh:
Windu Pratama
NIM: 081314038

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Dra. Theresia Sumini, M. Pd.

Tanggal 14 September 2012

Pembimbing II

Yustiana Kameng, S. Pd.

Tanggal 29 Agustus 2012

SKRIPSI

**PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA
SISWA KELAS XI IPS-2 SMAN 1 GODEAN TAHUN AJARAN
2011/2012**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Windu Pratama

NIM: 081314038

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

pada tanggal 27 September 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

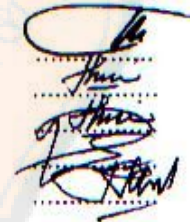
Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua
Sekretaris
Anggota
Anggota
Anggota

Indra Darmawan, S.E., M.Si.
Dra. Theresia Sumini, M.Pd.
Dra. Theresia Sumini, M.Pd.
Yustiana Kameng, S.Pd.
Drs. A. Kardiyat Wiharyanto, M.M.



Yogyakarta, 27 September 2012

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma



Dekan

Rohandi, Ph.D.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk keluargaku (Bpk. Ayonuis, Ibu Dusiani, Adik Wanda Dwi Putra (alm) dan Adik Yolanda Wulandari) dan Anita Thressia Tukau tercinta.

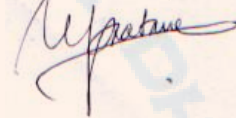


PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kuipan dan dftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

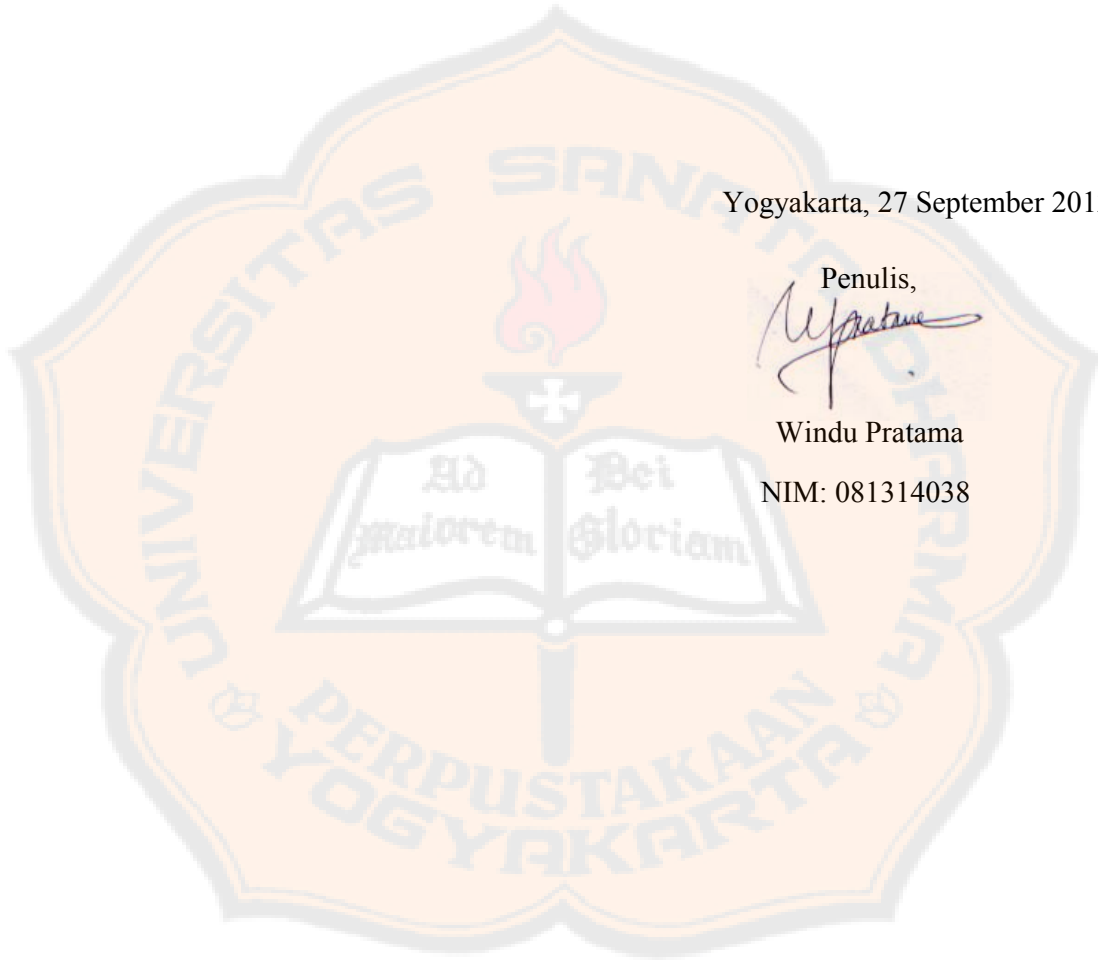
Yogyakarta, 27 September 2012

Penulis,



Windu Pratama

NIM: 081314038



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYAILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangandi bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Windu Pratama

Nomor Mahasiswa : 081314038

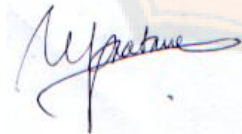
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul : **PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA SISWA KELAS XI IPS-2 SMAN 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2011/2012**. Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Dengan demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 27 September 2012

Yang menyatakan



Windu Pratama

ABSTRAK

**PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA SISWA
KELAS XI IPS 2 SMAN 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2011/2012**

**Windu Pratama
Universitas Sanata Dharma
2012**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan peningkatan minat belajar sejarah siswa setelah mengikuti model Pembelajaran Berbasis Masalah. (2) Mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar sejarah siswa setelah mengikuti model Pembelajaran Berbasis Masalah.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model penelitian Tagart dan Kemmis dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS-2 SMAN 1 Godean yang berjumlah 31 siswa terdiri dari 13 laki-laki dan 18 perempuan. Obyek penelitian adalah pembelajaran sejarah melalui pembelajaran berbasis masalah, minat dan prestasi belajar siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, tes prestasi, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar dianalisis dengan menggunakan uji t taraf signifikan 0,05. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar dianalisis dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat peningkatan minat belajar sejarah setelah penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah sebesar 4,7%, dari keadaan awal minat belajar dengan skor rata-rata mencapai 180,83 (75,34%) menjadi 192,09 (80,04%) pada keadaan akhir. (2) Terdapat peningkatan prestasi belajar sejarah setelah penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah baik dari nilai rata-rata maupun tingkat ketuntasan belajar. Dari segi nilai rata-rata terjadi peningkatan dari keadaan awal 69,83, pada siklus I menjadi 84,83 dan pada siklus II 87,25. Dari segi ketuntasan meningkat sebesar 58%, dimana tingkat ketuntasan belajar siswa pada keadaan awal sebesar 42% (13 siswa), sedangkan pada siklus I siswa yang tuntas mencapai 90% (28 siswa), dan pada siklus II meningkat menjadi 100% (31 siswa).

ABSTRACT

**IMPROVEMENT ON STUDENTS' INTEREST AND ACHIEVEMENT IN
STUDYING HISTORY USING PROBLEM-BASED LEARNING MODEL
BY GRADE XI IPS 2 STUDENTS OF SMAN 1 GODEAN
THE ACADEMIC YEAR 2011/2012**

**Windu Pratama
Sanata Dharma University
2012**

This study aims to describe (1) the improvement of students' interest in studying history after using the Problem-based Learning model, (2) the improvement of students' achievement in studying history after using the Problem-based Learning model.

This study employs Classroom Action Research (CAR) method using the Tagart and Kemmis model of stages of planning, action, observation and reflection. The participants of this study are the eleventh graders of the social science class 2 of SMAN 1 Godean. The amounts of the students in class are 31 students consisting of 13 males and 18 females. The subject of this study is the history learning process through Problem-based Learning to improve the students' interest and achievement. Data were collected by using questionnaire, achievement test, observation, interview, and documentation. Analysis of percentage was conducted to find out the improvement of the students' interest and achievement by using t-test with the significane level of 0,05.

The results of the study show that (1) there is an improvement on the students' interest in studying history after the implementation of the Problem-based Learning model. The improvement of the students' interest is 4,7 %, from pre interest average score of 180,83 (75,34%) to become 192,09 (80,04%) in the post interest condition. (2) There are improved achievement on studying history after the application of the Problem-based Learning model both in terms of average or passing grades. Students' average grades increase from the initial 69,83 to 84,83 in cycle one, and 87,25 in cycle two. Students' passing grades also increase by 58% from the initial 42% (13 students) to 90% (28 students) in cycle one, and 100% (31 students) in cycle two.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, berkah, dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA SISWA KELAS XI IPS-2 SMA N 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2011/2012** ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman bagi penulis dalam menyusun sebuah karya ilmiah. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari perhatian, bantuan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Dra. Th. Sumini, M. Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Yustiana Kameng, S.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
3. Drs. Shobariman, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Godean yang telah memberikan ijin dan menerima penulis dalam melaksanakan penelitian di sekolah.

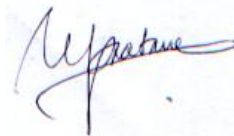
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Dra. Laily Wahyuningsih, selaku guru pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan penuh kesabaran.
5. Para guru dan karyawan SMA N I Godean yang telah bersedia menerima penulis selama melaksanakan kegiatan penelitian.
6. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Godean khususnya kelas XI IPS 2 yang sangat membantu dalam kegiatan penelitian ini.
7. Keluarga saya, Bapak Ayonius, Ibu Dusiani, adik (alm) Wanda Dwi Putra, Yolanda Wulandari, dan Anita Thressia terimakasih atas segala doa, dukungan, kesabaran dan kasih sayangnya.
8. Rekan-rekan peneliti dalam penelitian payung (Yudha Arianda, Dina Yuniyanti, Ari Prihartini, Yuli Estiningsih dan Alexander Triyoga Aldia) atas kerjasama dan dukungannya selama penulisan skripsi.
9. Serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki dan dilengkapi, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini .

Yogyakarta, 27 September 2012

Penulis,



Windu Pratama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Definisi Minat Belajar	9
a. Minat.....	9
b. Belajar.....	12
2. Sejarah dan Minat Belajar Sejarah	14
a. Sejarah	14
b. Minat belajar sejarah.....	15
3. Prestasi Belajar	16

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	19
B. Materi Pokok	27
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian	38
a. Tempat Penelitian.....	38
b. Subyek Penelitian	38
C. Obyek Penelitian.....	38
D. Variabel-variabel Penelitian	39
E. Waktu Penelitian.....	39
F. Desain Penelitian	39
G. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	40
H. Teknik Analisis Data	47
I. Prosedur Penelitian.....	49
J. Indikator Keberhasilan	53
K. Penjadwalan Kegiatan Penelitian.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	56
1. Kondisi Awal Belajar Sejarah	56
a. Minat Awal Belajar Sejarah	56
b. Keadaan Awal Prestasi Belajar Siswa.....	59
2. Siklus I	62
a. Perencanaan Tindakan.....	62
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	63
c. Observasi	64
1) Lembar Partisipasi pertemuan 1.....	65
2) Lembar Partisipasi pertemuan 2.....	67
3) Prestasi Belajar.....	68
d. Refleksi Siklus I.....	71

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

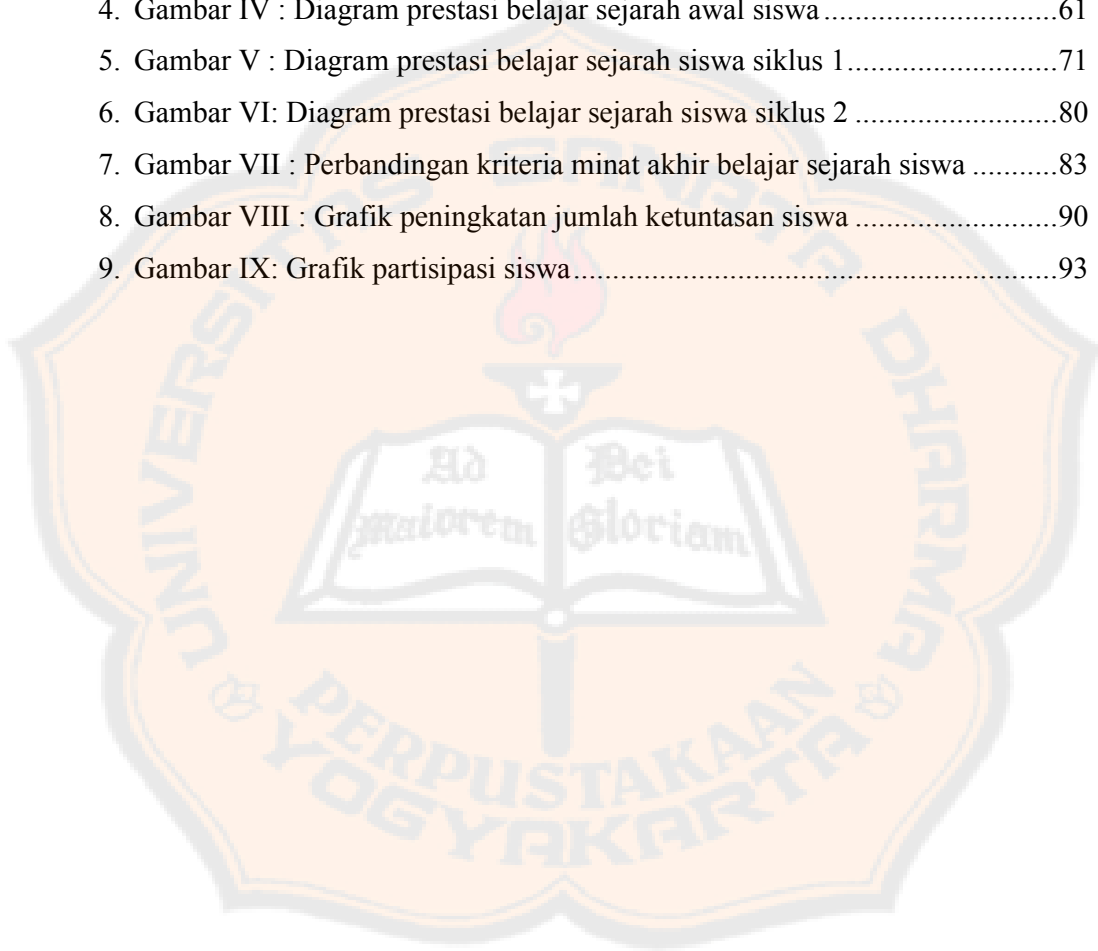
3. Siklus II.....	72
a. Perencanaan Tindakan	72
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	72
c. Observasi.....	74
1) Lembar Partisipasi pertemuan 1	74
2) Lembar Partisipasi pertemuan 2	76
3) Prestasi Belajar	78
4) Minat Belajar	81
d. Refleksi Siklus II	84
B. Komparasi.....	85
1. Minat Belajar Sejarah Siswa	85
2. Prestasi Belajar Sejarah Siswa	88
3. Partisipasi Belajar Sejarah Siswa	90
C. Pembahasan	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	99
Daftar Pustaka	101
Lampiran	104

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 : Persentase PAP II	42
2. Tabel 2 : Indikator Keberhasilan.....	54
3. Tabel 3 : Jadwal Kegiatan Penelitian.....	55
4. Tabel 4 : Data Keadaan Minat Awal Belajar Sejarah Siswa	56
5. Tabel 5 : Data Keadaan Awal Prestasi Belajar Sejarah Siswa	59
6. Tabel 6 : Frekuensi Prestasi Awal Belajar Siswa	61
7. Tabel 7 : Data Observasi Kegiatan Partisipasi Siswa pertemuan 1 Siklus I.....	65
8. Tabel 8 : Data Observasi Kegiatan Partisipasi Siswa pertemuan 2 Siklus I.....	67
9. Tabel 9 : Data Prestasi Belajar Sejarah Siswa Siklus I	68
10. Tabel 10 : Frekuensi Prestasi Belajar Sejarah Siswa Siklus I.....	70
11. Tabel 11 : Data Observasi Kegiatan Partisipasi Siswa pertemuan 1 Siklus II	74
12. Tabel 12 : Data Observasi Kegiatan Partisipasi Siswa pertemuan 2 Siklus II	76
13. Tabel 13 : Data Prestasi Belajar Sejarah Siswa Siklus II.....	78
14. Tabel 14 : Frekuensi Prestasi Belajar Sejarah Siswa Siklus II.....	79
15. Tabel 15 : Data Keadaan Minat Akhir Belajar Sejarah Siswa	81
16. Tabel 16 : Peningkatan Minat Belajar Sejarah Siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean	85
17. Tabel 17 : Data Hasil Uji T Komparasi Minat Belajar Sejarah Siswa Pada Keadaan Awal-Akhir Siklus	86
18. Tabel 18 : Data Prestasi Belajar Sejarah Siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean	88
19. Tabel 19 : Partisipasi Belajar Sejarah Siswa	90

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar I : Kerangka Berpikir	36
2. Gambar II : Siklus Rancangan Penelitian.....	40
3. Gambar III : Perbandingan kriteria minat awal belajar sejarah siswa.....	58
4. Gambar IV : Diagram prestasi belajar sejarah awal siswa	61
5. Gambar V : Diagram prestasi belajar sejarah siswa siklus 1.....	71
6. Gambar VI: Diagram prestasi belajar sejarah siswa siklus 2	80
7. Gambar VII : Perbandingan kriteria minat akhir belajar sejarah siswa	83
8. Gambar VIII : Grafik peningkatan jumlah ketuntasan siswa	90
9. Gambar IX: Grafik partisipasi siswa.....	93



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Surat Ijin Pengantar dari kampus.....	104
2. Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	105
3. Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian dari Kabupaten	106
4. Lampiran 4 : Silabus	108
5. Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	113
6. Lampiran 6 : Lembar Observasi	133
7. Lampiran 7 : Kisi-kisi kuesioner	138
8. Lampiran 8 : Realibilitas	142
9. Lampiran 9 : Contoh kuesioner	146
10. Lampiran 10 : Hasil Uji T	162
11. Lampiran 11 : Lembar Observasi Partisipasi Siswa	164
12. Lampiran 12 : Kisi-kisi soal	166
13. Lampiran 13 : Soal ulangan siklus 1 dan siklus 2	168
14. Lampiran 14 : Kunci jawaban	175
15. Lampiran 15 : Nilai.....	179
16. Lampiran 16 : Foto.....	182

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana terpenting untuk mewujudkan kemajuan bangsa dan negara. Dengan pendidikan yang bermutu, akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia sendiri dalam dunia pendidikan masih menghadapi permasalahan yaitu masih rendahnya kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Jika suatu negara mempunyai sistem pendidikan yang baik, maka dari sistem itulah melahirkan tenaga kerja yang baik pula.

Dalam rangka mengembangkan iklim belajar mengajar yang menumbuhkan rasa percaya diri, minat belajar, sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif antara komponen-komponen pendidikan. Komponen-komponen pendidikan meliputi guru, siswa, kurikulum, media pembelajaran dan sumber belajar, materi, metode maupun alat evaluasi saling bekerjasama untuk mewujudkan proses belajar yang kondusif.

Sejauh ini proses pembelajaran masih didominasi oleh pemahaman bahwa sebuah pengetahuan merupakan perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Hal tersebut sangat kental dengan mata pelajaran sejarah. Sehingga sejarah dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit karena pelajaran yang hafalan dan membosankan. Pembelajaran sejarah dipandang sebagai proses mengingat fakta-fakta masa lalu dan selalu berorientasi hanya

pada guru, disini siswa atau peserta didik hanya sebagai pendengar tanpa berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar (guru sentris). Pembelajaran sejarah hanya memfasilitasi siswa untuk memahami peristiwa masa lalu dan mengulang hal-hal yang telah dipelajari. Selama ini dalam proses pembelajaran sejarah, siswa tidak diarahkan untuk mengetahui makna dari peristiwa-peristiwa sejarah yang telah dipelajarinya. Disamping itu penggunaan metode ceramah sebagai pilihan utama strategi belajar mengajar.. Hal ini sesuai dengan fakta yang ditemukan peneliti pada saat melakukan observasi sebelum melakukan penelitian di SMAN 1 Godean dimana proses belajar mengajar masih menggunakan metode konvensional yaitu masih terpusat pada guru (guru sentris). Akibat dari metode ceramah yang dipakai oleh guru tersebut sehingga proses pembelajaran di kelas cenderung membosankan dan proses transfer ilmu yang diharapkan tidak berjalan ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangku, tiduran dan lain-lain.

Seiring dengan perkembangan zaman proses pembelajaran saat ini membutuhkan sebuah strategi belajar mengajar yang baru serta menarik minat siswa untuk ikut berpartisipasi dalam proses belajar. Pembelajaran yang menyenangkan menjadi langkah awal untuk mencapai hasil belajar yang berkualitas. Menurut Nurhadi, dkk menyatakan bahwa “belajar akan lebih bermakna apabila siswa atau anak didik mengalami sendiri apa yang dipelajari”.¹ Pembelajaran konstektual ini merupakan model pembelajaran

¹Nurhadi & Senduk, A.G. *Pembelajaran Konstektual (Contextual Teaching and Learning /CTL) dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang. 2003. hlm. 11.

yang mampu mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan yang telah diperolehnya melalui pola pikir mereka sendiri. Selain itu, pembelajaran kontekstual sebagai konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupannya mereka sehari-hari. Sementara siswa memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit dan dari proses dari menkonstruksikan sendiri sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.²

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dipaparkan diatas, dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk merubah cara pandang para siswa atau peserta didik terhadap pembelajaran sejarah dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*). Dengan berubahnya cara pandang siswa atau peserta didik terhadap pembelajaran sejarah diharapkan juga berpengaruh pada minat dan prestasi siswa dalam pembelajaran sejarah.

Untuk menjawab masalah-masalah dalam proses pembelajaran sejarah diperlukan cara atau metode yang tepat dan menarik sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan tentunya tidak membosankan. Peneliti disini mengambil model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

²*Ibid.* hlm: 13.

karena model ini dianggap paling tepat untuk mengatasi masalah-masalah diatas.

Pembelajaran berbasis masalah (*Problem-based learning*), merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. Menurut Howard, PBL adalah kurikulum dan proses pembelajaran. Dalam kurikulumnya dirancang masalah-masalah yang menuntut siswa mendapatkan pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah dan memiliki strategi belajar sendiri serta kecakapan berpartisipasi dalam tim. Menurut Dutch, PBL merupakan metode instruksional yang menantang siswa agar belajar untuk belajar, bekerjasama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata. Masalah ini digunakan untuk mengaitkan rasa keingintahuan serta kemampuan analisis siswa dan inisiatif atas materi pelajaran.³

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana peningkatan minat belajar sejarah siswa setelah mengikuti Pembelajaran Berbasis Masalah ?
2. Sejauh mana peningkatan prestasi belajar sejarah siswa setelah mengikuti Pembelajaran Berbasis Masalah?

³ Taufiq Amir. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana. 2010. hlm.21.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar sejarah siswa setelah mengikuti model pembelajaran berbasis masalah.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar sejarah siswa setelah mengikuti model pembelajaran berbasis masalah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas Sanata Dharma khususnya FKIP

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi universitas untuk peningkatan dan pengembangan fakultas khususnya keguruan, supaya menghasilkan guru-guru yang semakin profesional dalam bidang kependidikan. Selain itu juga dengan penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat para mahasiswa khususnya yang menempuh bidang studi keguruan atau pendidikan, dan dapat berguna kelak saat menjadi pengajar atau guru di lingkungan sekolah.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, dalam mengembangkan model-model dan metode pembelajaran yang kreatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah. Selain itu diharapkan dapat memberi inspirasi baru bagi guru-guru khususnya guru mata pelajaran sejarah, agar pengajarannya menarik dan tidak membosankan.

3. Bagi Siswa

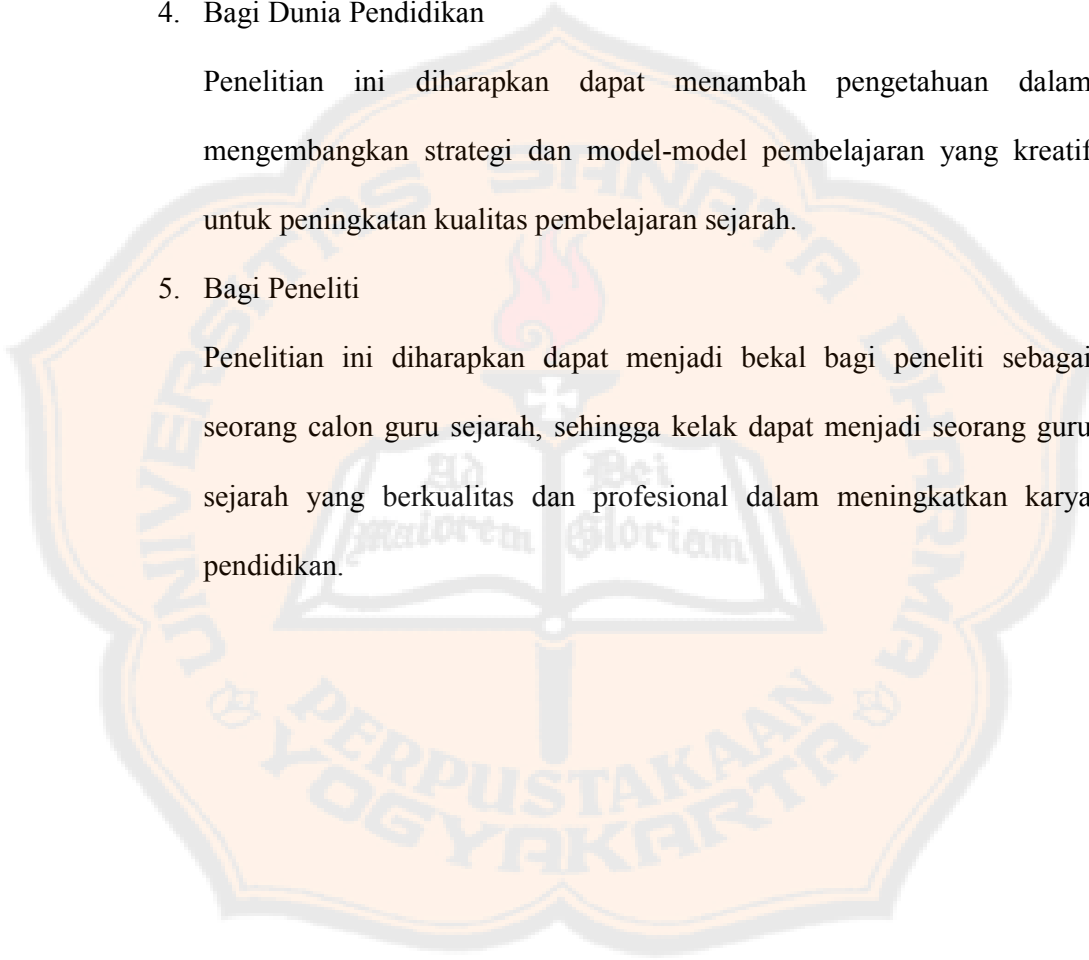
Penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran sejarah sehingga berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa.

4. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan strategi dan model-model pembelajaran yang kreatif untuk peningkatan kualitas pembelajaran sejarah.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi peneliti sebagai seorang calon guru sejarah, sehingga kelak dapat menjadi seorang guru sejarah yang berkualitas dan profesional dalam meningkatkan karya pendidikan.



E. Penjelasan istilah

1. Minat : Kecenderungan yang agak menetap dalam subjek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut.
2. Prestasi Belajar : Hasil yang telah dicapai siswa atau peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan. Perubahan-perubahan tersebut akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.
3. Sejarah: Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa masa lampau yang mempunyai dampak atau pengaruh terhadap kehidupan suatu bangsa.
4. Belajar: Suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengkokohkan kepribadian.
5. Pembelajaran Berbasis Masalah : Suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : berisi tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan dan penjelasan istilah serta sistematika penulisan.

BAB II : menguraikan kajian teori yang mendeskripsikan pengertian model Pembelajaran Berbasis Masalah, pengertian minat, pengertian belajar, pengertian sejarah, minat belajar sejarah, prestasi belajar, materi pokok pembelajaran yang digunakan dalam penelitian dan kerangka berpikir serta hipotesis .

BAB III : berisi tentang metode penelitian yang mendeskripsikan secara rinci pelaksanaan penelitian yang terdiri dari; jenis penelitian, setting/tempat pelaksanaan penelitian, metode dan instrumen penelitian dan teknik analisis data serta jadwal pelaksanaan penelitian.

BAB IV : berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : berisi kesimpulan, saran dan implikasi

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Minat Belajar

a. Minat

Menurut Winkel, minat adalah suatu kecenderungan yang agak menetap dalam subyek atau anak didik merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu⁴. Moh. Uzer Usman, minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatnya⁵.

Pengertian minat menurut Tidjan adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut. Sedangkan menurut Drs. Dyimyati Mahmud, minat adalah sebagai sebab yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu

⁴ Winkel, W.S. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi belajar*. Jakarta: Gramedia. 1983. hlm. 30.

⁵ Moh. Uzer Usman. *Menjadi guru Profesional Edisi II*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1997. hlm. 29.

pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau sesuatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktifitas⁶.

Berdasarkan definisi tersebut dapatlah penulis kemukakan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Minat adalah suatu gejala psikologis
- b) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek karena tertarik.
- c) Adanya perasaan senang terhadap obyek yang menjadi sasaran
- d) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan⁷.

Menurut Muhibin Syah, minat (interest) adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu⁸. Sedangkan menurut Wiliam James, minat merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa⁹. Siswa yang mempunyai minat terhadap terhadap suatu mata pelajaran maka pasti dengan segala daya upaya dia akan selalu berusaha untuk mendekati, merasa tertarik sehingga mendorong siswa tersebut untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya terhadap sesuatu yang belum jelas dari apa yang telah diminatinya sehinga

⁶ <http://belajarpsikologi.com/pengertian-minat/> diunduh pada tgl. 19 Mei 2012, jam 09.46

⁷ *Ibid*, Pengertian Minat, diunduh pada tgl. 19 Mei 2012, jam 09.46

⁸ Muhibin Syah. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hlm. 136.

⁹ Moh. Uzer Usman. *op.cit*, hlm. 27.

tidak mengherankan apabila seorang siswa akan lebih dekat dengan suatu mata pelajaran yang diminatinya.

Minat terbagi menjadi 3 aspek, yaitu :¹⁰

a) Aspek Kognitif

Berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta dan berbagai jenis media massa.

b) Aspek Afektif

Konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.

c) Aspek Psikomotor

Berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, urutannya tepat. Namun kemajuan tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 117.

Faktor – faktor utama yang mempengaruhi minat seseorang adalah :

1) Kondisi pekerjaan

Tempat kerja yang memiliki suasana yang menyenangkan dengan didukung oleh kerja sama yang profesional, saling bantu dapat meningkatkan produksi.

2) Sistem pendukung

Dalam bekerja sangat diperlukan sistem pendukung yang memadai bagi para pekerjanya sehingga diperoleh hasil produksi yang maksimal, misalnya fasilitas kendaraan, perlengkapan pekerjaan yang memadai, kesempatan promosi, kenaikan pangkat atau kedudukan.

3) Pribadi pekerja

Semangat kerja, pandangan pekerja terhadap pekerjaannya, kebanggan memakai atribut bekerja, sikap terhadap pekerjaannya.

b. Belajar

Menurut Drs. M Uzer Usman, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia. Perubahan tingkah laku ini bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisiologis atau proses kematangan. Perubahan yang terjadi karena belajar dapat berupa perubahan-perubahan dalam kebiasaan, kecakapan atau dalam ketiga aspek yakni pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan ketrampilan (psikomotorik).¹¹

¹¹ M. Uzer Usman. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1993. hlm. 5.

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada pelajar, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan pelajar terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Proses yang terjadi antara stimulus dan respon tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur, yang dapat diamati adalah stimulus dan respon, oleh karena itu apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh pelajar (respon) harus dapat diamati dan diukur¹².

Menurut Winkel belajar merupakan suatu proses psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif subyek dengan lingkungannya dan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan, nilai-sikap, yang bersifat konstan atau menetap. Perubahan-perubahan itu dapat berupa sesuatu yang baru yang segera nampak dalam perilaku nyata atau yang masih tersembunyi. Mungkin juga perubahan hanya berupa penyempurnaan terhadap hal yang sudah pernah dipelajari.¹³

¹² <http://id.wikipedia.org/wiki/Belajar> diunduh pada tgl. 16 Mei 2012 jam 10.15

¹³ W.S. Winkel, *op.cit*, hlm. 15

Sedangkan Dr. Arief S. Sadiman, belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup sejak dia masih bayi hingga keliang lahat nanti.¹⁴

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Sedangkan menurut Oemar Hamalik belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar sesungguhnya adalah ciri khas manusia. Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung seumur hidup, kapan saja dan di mana saja, baik di sekolah, di kelas, di jalanan dalam waktu yang tak dapat ditentukan sebelumnya. Yang pasti bahwa belajar yang dilakukan oleh manusia senantiasa dilandasi oleh iktikad dan maksud tertentu¹⁵.

2. Sejarah dan Minat Belajar Sejarah

a. Sejarah

Kata *sejarah* diadopsi dari bahasa Arab yaitu *Syajaratum* yang berarti pohon kehidupan. Maksudnya, segala hal mengenai kehidupan memiliki “pohon” yakni masa lalu itu sendiri. Sebagai pohon, sejarah adalah awal

¹⁴ Arief. S. Sadiman, *et al. Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan dan Manfaatnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003. hlm.1.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002, hlm. 154.

dari segalanya yang menjadi realitas masa kini, singkatnya, masa kini adalah produk atau warisan dari masa lalu.¹⁶

Definisi sejarah dalam bahasa Indonesia adalah sama dengan *history* (Inggris), *Geschichte* (Jerman) atau *Geschiedenis* (Belanda) yaitu mendefinisikan sejarah sebagai berikut : (1) jumlah perubahan-perubahan, kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa dalam kenyataan sekitar kita; (2) cerita tentang perubahan-perubahan itu dan sebagainya; (3) ilmu yang bertugas menyelidiki perubahan dan sebagainya tersebut.¹⁷

b. Minat belajar sejarah

Menurut W.S. Winkel, minat merupakan kecenderungan yang agak menetap dalam subyek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut.¹⁸ Menurut Drs. M Uzer Usman, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia.¹⁹ Sejarah adalah jumlah perubahan-perubahan, kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa dalam kenyataan sekitar kita. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar sejarah adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek merasa tertarik untuk mempelajari peristiwa-peristiwa masa lalu.

¹⁶ Abd. Rahman Hamid dkk. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2011. hlm. 3.

¹⁷ Moh. Ali. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: PT LKis Pelangi Aksara. 2005, hlm 11.

¹⁸ W.S. Winkel. *op.cit*, hlm. 30.

¹⁹ M. Uzer Usman. *op.cit*, hlm. 5.

3. Prestasi Belajar

Menurut Winkel, prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Sedangkan menurut Arif Gunarso, prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Prestasi belajar, berasal dari kata “prestasi ” dan “belajar”. Prestasi memiliki makna yang berarti hasil yang sudah dicapai. Sedangkan belajar adalah usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu. Jadi arti dari prestasi belajar adalah penguasaan dan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Hasil dari mata pelajaran ini ditunjukkan dengan nilai atau angka oleh guru kepada siswanya sebagai bentuk penghargaan atas apa yang telah dikerjakan oleh siswanya.²⁰

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

1) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri. Adapun yang dapat digolongkan kedalam faktor intern sebagai berikut :

²⁰ Depdikbud. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pendidikan Menengah Umum. 1999. hlm. 787.

a) Kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.²¹ Kecerdasan atau intelegensi merupakan faktor yang penting seorang anak dalam usaha belajar.

b) Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Bakat dalam hal ini lebih dekat pengertiannya dengan kata aptitude yang berarti kecakapan, yaitu mengenai kesanggupan-kesanggupan tertentu.²²

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang. Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.²³ Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengengang beberapa kegiatan, kegiatan yang

²¹ Slameto, *Pengertian Belajar*, Jakarta : Rieka Cipta, 1995. Hlm. 56.

²² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1986, hlm.28.

²³ W.S. Winkel, *op.cit*, hlm. 24.

diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa sayang.²⁴ Minat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa.

d) Motivasi

Motivasi merupakan hal yang terpenting yang mendorong seseorang untuk belajar.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa. Faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat.²⁵ Ketiga faktor ekstern diatas dapat diuraikan secara lebih rinci sebagai berikut :

a) Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Slameto, bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Jadi, Keluarga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang.

²⁴ Slameto, *op.cit*, hlm. 57.

²⁵ *Ibid*, hlm. 60.

b) Keadaan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. oleh karena itu, lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan siswa dalam prestasi belajar, karena lingkungan juga mempengaruhi perkembangan anak didik.

4. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Dari beberapa pendapat para ahli pada intinya belajar merupakan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yaitu perubahan ke arah yang lebih baik. Perubahan tersebut adalah perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang bersifat menetap. Tujuan utama dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah adalah penguasaan isi belajar dari disiplin heuristik dan pengembangan keterampilan pemecahan masalah.²⁶ Ada beberapa cara menerapkan PBL dalam pembelajaran. Secara umum penerapan model ini dimulai dengan adanya masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik. Masalah tersebut dapat berasal dari peserta didik atau dari pendidik. Peserta didik akan memusatkan pembelajaran di sekitar masalah tersebut,

²⁶ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm. 236.

dengan arti lain, peserta didik belajar teori dan metode ilmiah agar dapat memecahkan masalah yang menjadi pusat perhatiannya. Pemecahan masalah dalam PBL harus sesuai dengan langkah-langkah metode ilmiah. Dengan demikian peserta didik belajar memecahkan masalah secara sistematis dan terencana.

Pembelajaran berbasis masalah adalah sebuah cara memanfaatkan masalah untuk menimbulkan minat belajar. Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang diharapkan dapat memberdayakan siswa untuk menjadi seorang individu yang mandiri dan mampu menghadapi setiap permasalahan dalam hidupnya dikemudian hari. Pada model pembelajaran berdasarkan masalah kelompok-kelompok kecil siswa bekerjasama memecahkan suatu masalah yang disepakati oleh siswa dan guru.²⁷

Pembelajaran Berbasis Masalah memiliki ciri-ciri sebagai berikut; pembelajaran dimulai dengan pemberian ‘masalah’, biasanya ‘masalah’ memiliki konteks dengan dunia nyata, peserta didik secara berkelompok aktif merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka, mempelajari dan mencari sendiri materi terkait dengan ‘masalah’, dan melaporkan solusi dari ‘masalah’. Sementara pendidik lebih banyak

²⁷Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta : Prenada Media Group , 2009, . hlm.92.

memfasilitasi.²⁸

Pembelajaran berbasis masalah berfokus pada penyajian suatu permasalahan (nyata atau simulasi) kepada siswa, kemudian siswa diminta mencari pemecahannya melalui serangkaian penelitian dan investigasi berdasarkan teori, konsep, prinsip yang dipelajarinya dari berbagai bidang ilmu.²⁹ Karakteristik pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Permasalahan menjadi starting point dalam belajar
- 2) Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur
- 3) Permasalahan membutuhkan perspektif ganda
- 4) Permasalahan menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar
- 5) Belajar pengarahannya menjadi hal utama
- 6) Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam penggunaannya dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam PBM
- 7) Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif
- 8) Pengembangan keterampilan inquiri dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan

²⁸ Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009, hlm. 12

²⁹Eveline Siregar. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia. hlm. 119.

- 9) Keterbukaan proses dalam PBM (Pembelajaran Berbasis Masalah) meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar
- 10) Pembelajaran berbasis masalah melibatkan evaluasi dan review pengalaman siswa dan proses belajar.³⁰

Pembelajaran berbasis masalah terdiri dari 7 langkah yaitu:³¹

- 1) Mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas
Memastikan setiap anggota memahami berbagai istilah dan konsep yang ada dalam masalah.
- 2) Merumuskan masalah
Fenomena yang ada dalam masalah menuntut penjelasan hubungan-hubungan apa yang terjadi diantara fenomena itu. Kadang-kadang ada hubungan yang masih belum nyata antara fenomenanya, atau ada yang sub-sub masalah yang harus diperjelas dahulu.
- 3) Menganalisis masalah
Anggota mengeluarkan pengetahuan terkait apa yang sudah dimiliki anggota tentang masalah. Terjadi diskusi yang membahas informasi faktual (yang tercantum pada masalah), dan juga informasi yang ada di dalam pikiran anggota. *Brainstorming* (curah gagasan) dilakukan dalam tahap ini. Anggota kelompok mendapatkan kesempatan melatih

³⁰ Rusman, *op.cit.* hlm.232.

³¹ Taufiq Amir, *op.cit.* hlm. 24.

bagaimana menjelaskan, melihat alternatif atau hipotesis yang terkait dengan masalah.

- 4) Menata gagasan dan secara sistematis, serta menganalisisnya.

Bagian yang sudah dianalisis dilihat dari keterkaitannya satu sama lain dikelompokkan: mana yang saling menunjang dan mana yang bertentangan dan sebagainya. Analisis adalah upaya memilah-milah sesuatu menjadi bagian yang membentuknya.

- 5) Memformulasikan tujuan pembelajaran

Kelompok dapat merumuskan tujuan pembelajaran karena kelompok sudah tahu pengetahuan mana yang masih kurang dan mana yang masih belum jelas. Tujuan pembelajaran akan dikaitkan dengan menganalisis masalah yang dibuat.

- 6) Mencari informasi tambahan dari sumber yang lain (di luar diskusi kelompok).

Saat ini kelompok sudah tahu informasi apa yang tidak dimiliki dan sudah punya tujuan pembelajaran. Kini saatnya mereka mencari informasi tambahan itu dan menentukan dimana hendak mencarinya.

Mereka harus mengatur jadwal, menentukan sumber informasi. Setiap anggota harus mampu belajar sendiri dengan efektif untuk tahapan ini agar mendapatkan informasi yang relevan seperti menentukan kata kunci dalam pemilihan, memperkirakan topik, penulis, publikasi dari sumber pembelajaran.

7) Mensintesa (menggabungkan) dan menguji informasi baru dan membuat laporan untuk kelas.

Berdasarkan laporan-laporan individu atau sub kelompok yang dipresentasikan dihadapan kelompok lain, kelompok akan mendapatkan informasi-informasi baru. Anggota yang mendengar laporan haruslah kritis tentang laporan yang disajikan (laporan diketik dan diserahkan ke setiap anggota). Kadang-kadang laporan yang dibuat menghasilkan pertanyaan-pertanyaan baru yang harus disikapi oleh kelompok untuk mendiskusikan. Dalam tahap ini, ketrampilan yang dibutuhkan adalah meringkas dan mendiskusikan.

Persepsi pengalaman Pembelajaran Berbasis Masalah sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Huang yaitu berupa persepsi positif dan persepsi negatif yang ditunjukkan sebagai berikut:

- 1) Persepsi positif Pembelajaran Berbasis Masalah
 - a) Responden merasa puas ketika ide-ide mereka diterima oleh anggota-anggota kelas
 - b) Pembelajaran Berbasis Masalah lebih interaktif dari gaya belajar yang lain
 - c) Pembelajaran Berbasis Masalah memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar

2) Persepsi negatif Pembelajaran Berbasis Masalah

- a) Pengetahuan yang didapatkan siswa tidak akurat.
- b) Siswa tidak tentu memahami bahan pelajaran dan tidak tentu tentang apa yang dikerjakan terhadap masalah.
- c) Banyak waktu kelas yang sia-sia dan dirasakan oleh beberapa guru tidak fokus.
- d) Beban kerja menjadi lebih berat dan menimbulkan usaha ekstra untuk memenuhinya.

Sedangkan persepsi Pembelajaran menurut Sanjaya yaitu berupa keunggulan dan kelemahan yang ditunjukkan sebagai berikut³²:

- 1) Keunggulan Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*) sebagai berikut:
 - a) Pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
 - b) Menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
 - c) Meningkatkan motivasi dan aktifitas pembelajaran siswa
 - d) Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Selain itu

³² W. Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 2009, Jakarta: Kencana, Pedana Media Group, hlm. 220-221.

juga pemecahan masalah juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya.

- e) Melalui pemecahan masalah bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berfikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau dari buku-buku saja.
- f) Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- g) Pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- h) Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- i) Mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.
- j) Memudahkan siswa dalam menguasai konsep-konsep yang dipelajari guna memecahkan masalah dunia nyata.

2) Kelemahan Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*)

Disamping keunggulan yang dimiliki Pembelajaran Berbasis Masalah, tentunya Pembelajaran Berbasis Masalah sebagai sebuah strategi pembelajaran juga memiliki kelemahan diantaranya:

- a) Manakala siswa tidak memiliki minat atau mempunyai kepercayaan, maka mereka akan enggan untuk mencoba.
- b) Keberhasilan strategi pembelajaran melalui *problem solving* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- c) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

B. Materi Pokok

Standar Kompetensi : 2. Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan pendudukan Jepang.

Kompetensi Dasar : 2.3. Menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia.

Pendudukan Jepang di Indonesia

a. Masuknya Jepang ke Wilayah Indonesia

Pada tanggal 8 Desember 1941 terjadi pecah perang di Lautan Pasifik yang melibatkan Jepang. Mula-mula pemerintah Jepang berdaya-upaya untuk memikat hati bangsa Indonesia, supaya kita mau membantu Jepang dalam perjuangannya, misalnya :

1. Siaran Radio Tokyo tiap-tiap kali memperdengarkan lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan pidato-pidato yang sangat merdu di telinga kita.
2. Kata orang Jepang, mereka datang ke mari sebagai saudara tua untuk melepaskan bangsa kita dari belenggu penjajahan Belanda dan untuk menciptakan kemakmuran bersama dalam lingkungan Asia Timur Raya.
3. Pemimpin-pemimpin Indonesia yang di asingkan Belanda seperti Ir. Soekarno, Drs. Moh Hatta, St Syahrir dan lain-lain dibebaskan oleh Jepang.
4. Dilarang menggunakan bahasa Belanda dan boleh menggunakan bahasa Indonesia.

b. Penjajah Jepang di Indonesia

Dalam pelaksanaan sistem pemerintahan, kekuasaan atas wilayah Indonesia dipegang oleh dua angkatan perang yakni angkatan darat (Rikugun)

dan angkatan laut (Kaigun). Dalam hal ini Indonesia dibagi menjadi tiga wilayah :

- 1) Daerah Jawa dan Madura dengan pusatnya Batavia berada di bawah kekuasaan Rikugun.
- 2) Daerah Sumatera dan Semenanjung Tanah Melayu dengan pusatnya Singapura berada di bawah kekuasaan Rikugun. Daerah Sumatera dipisahkan pada tahun 1943, tapi masih berada di bawah kekuasaan Rikugun.
- 3) Daerah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, Irian berada di bawah kekuasaan Kaigun.

c. Organisasi Bentukan Jepang

Untuk menarik simpati terhadap bangsa Indonesia maka dibentuklah organisasi resmi sebagai berikut:

- 1) Gerakan Tiga A
- 2) Pusat Tenaga Rakyat (Putera)
- 3) Pembela Tanah Air (PETA)

d. Perlawanan Rakyat Terhadap Jepang

Buruknya kehidupan rakyat mendorong timbulnya perlawanan-perlawanan rakyat di beberapa tempat seperti :

- 1) Aceh, pada tahun 1942, pada awal pendudukan Jepang terjadi pemberontakan di Cot Plieng, Lhok Seumawe dibawah pimpinan Tengku Abdul Jalil.

- 2) Karang Ampel, Sindang (kabupaten Indramayu) tahun 1943 terjadi perlawanan rakyat kepada Jepang yang dipimpin oleh Haji Madriyan , namun perlawanan ini dapat ditindas oleh Jepang.
- 3) Sukamanah (kabupaten Tasikmalaya) yang dipimpin oleh Haji Zaenal Mustafa. Dalam perlawanan ini Zaenal Mustafa berhasil membunuh kaki tangan Jepang.
- 4) Blitar, pada tanggal 14 Februari 1945 terjadi pemberontakan PETA dibawah pimpinan Supriyadi. Namun pemberontakan ini dibantu oleh dr.Ismail, Mudari, Suwondo.

e. Dampak pendudukan Jepang bagi Bangsa Indonesia.

Pendudukan Jepang di Indonesia memberikan dampak bagi bangsa Indonesia dalam berbagai bidang seperti berikut ini :

- 1) Bidangpolitik.

Organisasi-organisasi baik politik, social maupun ekonomi dihapus oleh pemerintahan Jepang.

- 2) Bidang ekonomi.

Latar belakang Jepang ke Indonesia adalah masalah ekonomi untuk mencari bahan baku untuk memenuhi kebutuhan industrinya, sehingga aktifitas perekonomian sepenuhnya dipegang oleh pemerintah Jepang.

- 3) Bidang pendidikan

Kehidupan pendidikan sangat berkembang pesat, hal ini dikarenakan untuk menarik simpati dan mendapatkan bantuan dari rakyat Indonesia dalam menghadapi lawan-lawannya pada Perang Pasifik.

4) Bidang sosial

Selama masa pemerintahan Jepang, kehidupan social masyarakat sangat memprihatinkan dan sangat menderita. Ditambah lagi dengan adanya romusha.

5) Bidang militer

Kekuasaan Jepang di Indonesia memiliki arti penting, khususnya dalam bidang militer. Melalui organisasi PETA, pemuda Indonesia diberikan pendidikan militer yang nantinya menjadi inti kekuatan dan penggerak perjuangan rakyat Indonesia mencapai kemerdekaan.

f. Upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

1) Persiapan kemerdekaan Indonesia.

Jatuhnya pulau Saipan ke tangan Amerika Serikat pada bulan Juli 1944, kemudian pada tanggal 9 September 1944 Perdana Menteri Koiso memberi janji kemerdekaan bagi rakyat Indonesia. Untuk menarik simpati rakyat Indonesia maka setiap kantor diperkenankan mengibarkan bendera Merah Putih berdampingan dengan bendera Jepang. Pada tanggal 1 Maret 1945 Kumakichi Harada memngumumkan dibentuknya suatu badan khusus yang bernama Dokuritsu Jumbi Chosakai atau BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia). Tujuannya

yaitu untuk mempelajari dan mempersiapkan hal-hal penting mengenai masalah tata pemerintahan Indonesia Merdeka. Ketuanya yaitu KRT Radjiman Widyodiningrat dan wakil ketua R. Surono. Badan ini diresmikan tanggal 29 Mei 1945, sidang ini berlangsung dari tanggal 29 Mei sampai 1 Juni 1945. Dalam sidang ini membahas tentang Dasar Filsafat negara Indonesia yang dikenal dengan Pancasila. Tokoh-tokohnya yaitu Mr. Muh Yamin, Prof. Dr Supomo, Ir. Soekarno. Ketiga tokoh tersebut pada saat sidang mengajukan lima rancangan dasar negara Indonesia merdeka, sebagai berikut :

a. Tanggal 29 Mei 1945 Mr. Muh Yamin mengajukan lima rancangan dasar negara Indonesia merdeka diantaranya :

- 1) Peri Kebangsaan
- 2) Peri Kemanusiaan
- 3) Peri Ketuhanan
- 4) Peri Kerakyatan
- 5) Kesejahteraan Rakyat

b. Tanggal 31 Mei 1945, Prof.Dr. Supomo mengajukan lima rancangan dasar negara Indonesia merdeka yaitu :

- 1) Persatuan
- 2) Kekeluargaan
- 3) Mufakat dan Demokrasi
- 4) Musyawarah

5) Keadilan Sosial

c. Tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno mengajukan lima rancangan dasar negara Indonesia merdeka yaitu :

- 1) Kebangsaan Indonesia
- 2) Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan
- 3) Mufakat atau Demokrasi
- 4) Kesejahteraan Sosial
- 5) Ketuhanan Yang Maha Esa

Pada tanggal 22 Juni 1945 dibentuk panitia Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Mr. Muh Yamin, Mr.Ahmad Subardjo, Mr.A.A. Maramis, Abdulkahar Muzakar, Wachid Hasyim, H. Agus Salim, dan Abikusno Tjokrosujoso. Panitia sembilan ini menghasilkan dokumen yang berisi asa dan tujuan negara Indonesia Merdeka. Dokumen ini dikenal dengan Piagam Jakarta isinya yaitu :

- 1) Ketuhanan dengan berkewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi para pemeluknya
- 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab
- 3) Persatuan Indonesia
- 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan
- 5) Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dalam merumuskan Piagam Jakarta sebagai dasar filsafat negara Indonesia merdeka maka diadakan perubahan pada sila pertama yaitu dari Ketuhanan dengan berkewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi para pemeluknya menjadi Ketuhanan Yang Maha Esa. Pada tanggal 7 Agustus dibentuk PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia). Anggota PPKI terdiri dari 21 orang ketuanya Ir. Soekarno dan wakilnya Drs. Moh. Hatta, kemudian PPKI diambil alih oleh pemimpin bangsa Indonesia menjadi badan perjuangan milik bangsa Indonesia dan anggotanya menjadi 27 orang.

Indonesia yang akan menjadi negara merdeka mempunyai landasan dasar yang dapat mempertahankan kemerdekaan. Landasan dasar tersebut sebagai berikut :

1. Landasan dasar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Indonesia yang akan menjadi negara merdeka sudah tentu mempunyai landasan dasar yang dapat mempertahankan kemerdekaan Indonesia kelak dikemudian hari. Landasan itu meliputi :

a) Landasan dasar nasional

Landasan tercermin dalam pembukaan UUD 1945. Pokok-pokok isi pembukaan tersebut adalah :

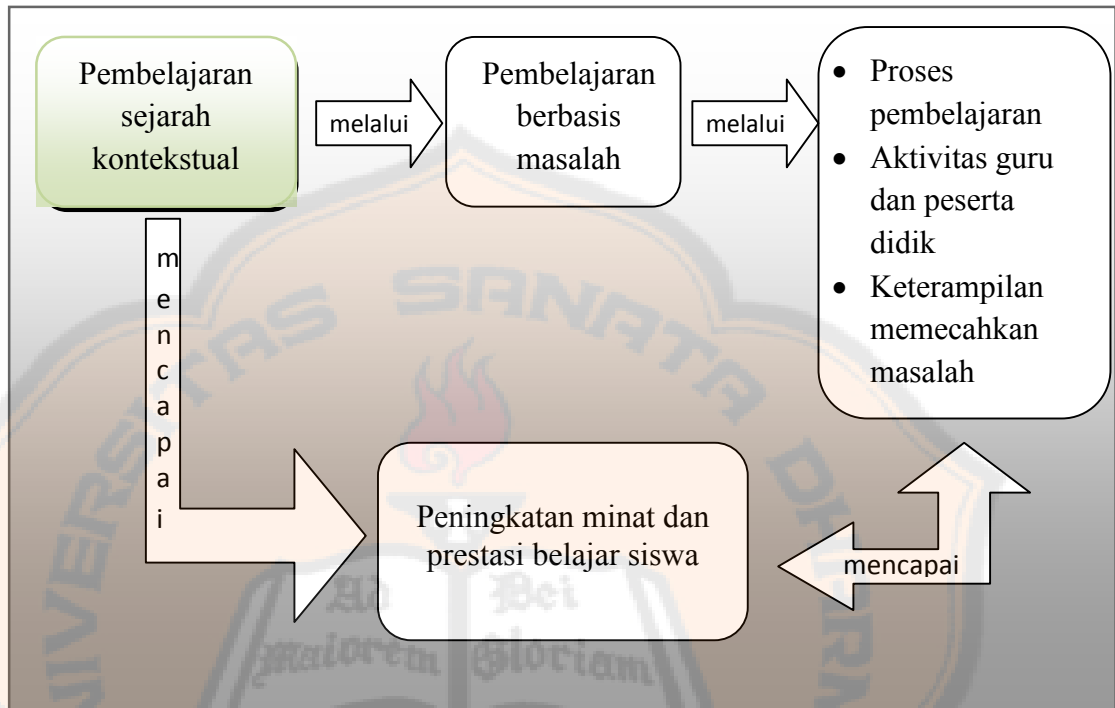
- 1) Bahwa kemerdekaan itu adalah hak segala bangsa oleh sebab itu maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan

- 2) Perjuangan kemerdekaan itu telah sampailah pada saat yang berbahagia sengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia kedepan pintu gerbang kemerdekaan Indonesia yang berdaulat, adil dan makmur.
- 3) Atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan dengan didorong oleh keinginan luhur supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.
- 4) Kemudian dari pada itu utnuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Landasan dasar Internasional. Bukti-bukti Internasional terdapat dalam piagam-piagam bersejarah seperti :

1. Piagam Atlantik (Atlantic Charter)
2. Piagam San Fransisco, merupakan piagam PBB yang ditandatangani oleh 50 negara.

C. Kerangka Berpikir



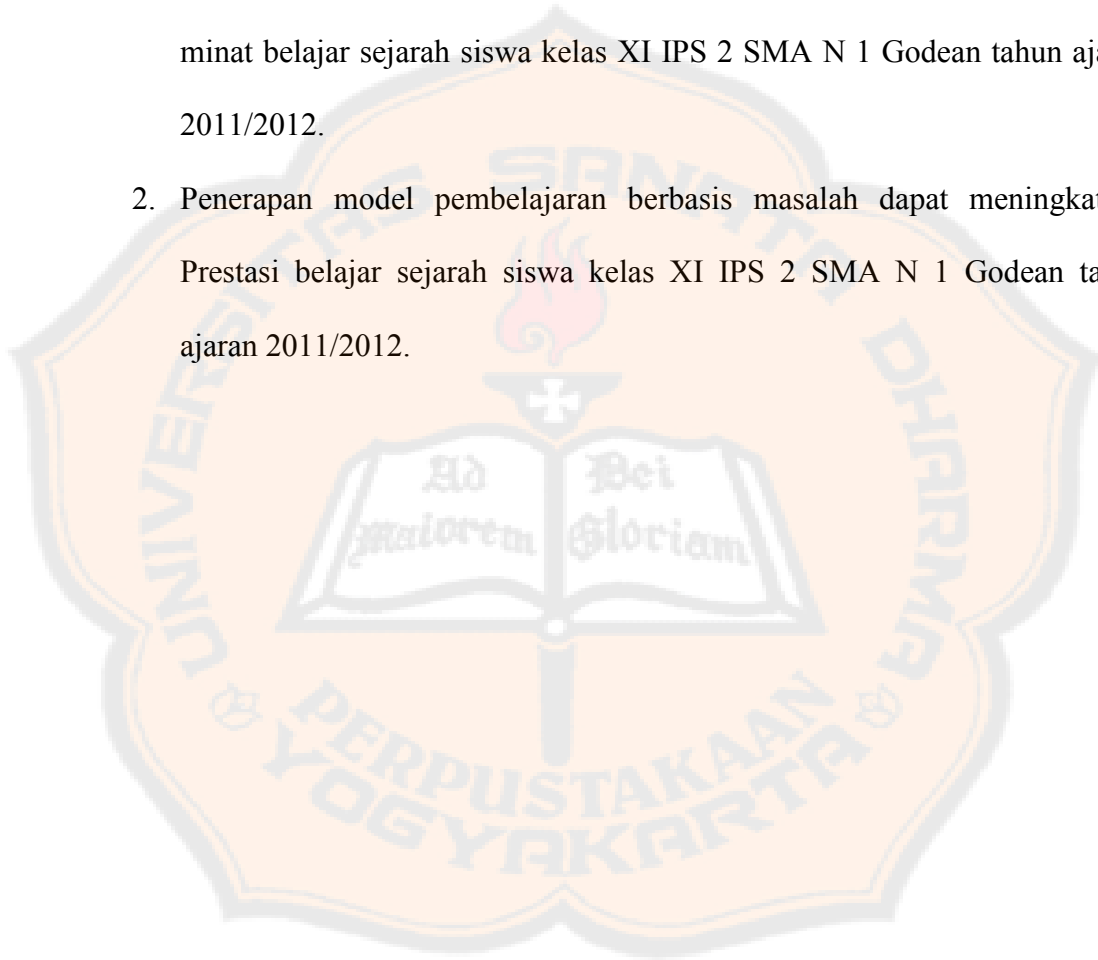
Gambar I : Kerangka Berpikir

Peningkatan minat dan prestasi belajar siswa untuk pencapaiannya melalui beberapa tahapan, yaitu: pembelajaran sejarah kontekstual melalui Pembelajaran Berbasis Masalah , dilanjutkan melalui proses pembelajaran, aktivitas guru dan peserta didik serta keterampilan memecahkan masalah hingga tercapainya peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dijabarkan diatas maka hipotesis dalam penelitian yang dilaksanakan ini adalah :

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS 2 SMA N 1 Godean tahun ajaran 2011/2012.
2. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan Prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS 2 SMA N 1 Godean tahun ajaran 2011/2012.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru sejarah kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean. Secara partisipatif bersama-sama dengan rekan peneliti melaksanakan penelitian ini tahap demi tahap.

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Godean pada kelas XI IPS Semester II tahun 2011/2012. Dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2011/2012.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah bagian yang terlibat dalam penelitian dan yang terkait dalam penelitian. Dalam hal ini subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA N 1 Godean yang berjumlah 31 siswa terdiri dari 13 laki-laki dan 18 perempuan.

C. Objek Penelitian

Obyek penelitian adalah minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah melalui pembelajaran berbasis masalah.

D. Variabel-variabel Penelitian

Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas, yaitu:

Variabel bebas (X) : Model pembelajaran berbasis masalah

Variabel terikat (Y_1) : Prestasi belajar sejarah siswa

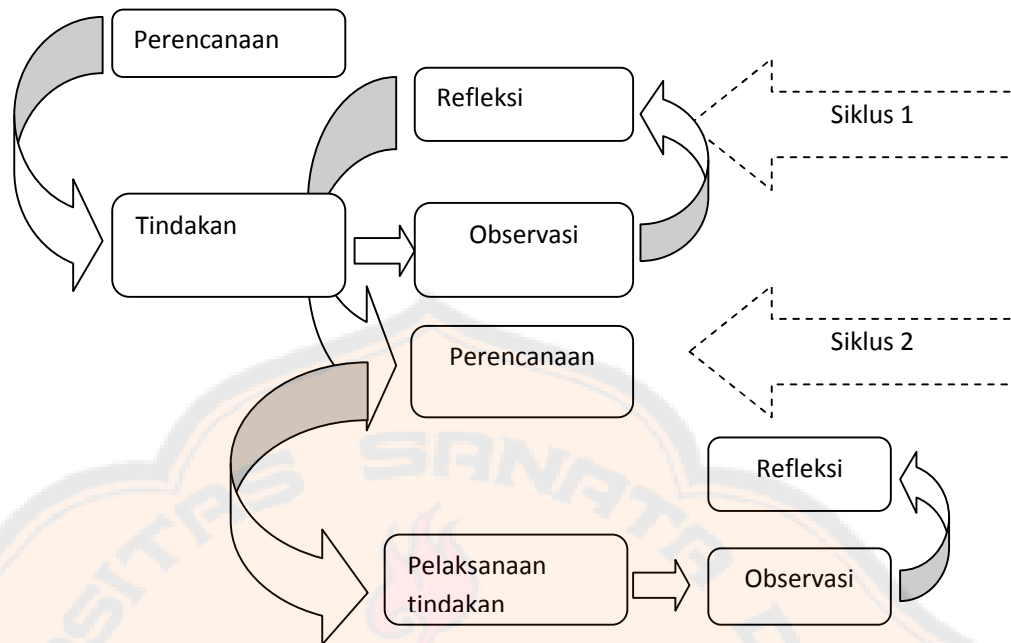
Variabel terikat (Y_2) : Minat belajar sejarah siswa

E. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yaitu pada bulan April sampai dengan September 2012. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian ini memerlukan dua siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

F. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model penelitian Tagart dan Kemmis dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II: Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Targat dan Kemmis (diadaptasi dari Arikunto.1998 : 18)

G. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Kuesioner

Kuisioner digunakan untuk mendapatkan data tentang minat belajar sejarah siswa.

b. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.

c. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar dan aplikasi pembelajaran berbasis masalah.

d. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang minat dan prestasi belajar sejarah siswa. Wawancara dilakukan baik pada guru maupun siswa.

e. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk foto.

2. Instrumen pengumpulan data

a. Minat Belajar

1. Kuesioner

Penentuan skor kuesioner terdiri dari lima kategori, yaitu: pernyataan positif, alternatif jawaban “Sangat Setuju” (SS) diberi skor 5, “Setuju” (S) diberi skor 4, “Ragu-ragu” (R) diberi skor 3, “Tidak Setuju” (TS) diberi skor 2, “Sangat tidak Setuju” (STS) diberi skor 1. Sebaliknya untuk pernyataan negatif, alternatif jawaban “Sangat Setuju” (SS) diberi skor 1, “Setuju” (S) diberi skor 2, “Ragu-ragu” (R) diberi skor 3, “Tidak Setuju” (TS) diberi skor 4, “Sangat tidak Setuju” (STS) diberi skor 5.

Dalam menentukan indeks persentase minat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n: nilai yang diperoleh

N : jumlah seluruh nilai atau nilai total (skor ideal)

Pedoman menganalisis data minat pada penelitian ini terdiri dari 5 kategori (1) Kategori I : sangat tinggi, (2) Kategori II : tinggi, (3) Kategori III : cukup, (4) Kategori IV : rendah dan (5) Kategori V : sangat rendah. Berikut ini adalah tabel persentase sesuai dengan PAP II sebagai berikut :

Tabel 1: Persentase PAP II

No	Kategori	Persentase
1	Sangat Tinggi	81% - 100%
2	Tinggi	66% - 80%
3	Cukup	56% - 65%
4	Rendah	46% - 55%
5	Sangat Rendah	Dibawah 46%

Untuk melihat perbedaan rata-rata dari minat awal-akhir menggunakan uji T-Tes (*Paired sample statistic*) terlampir halaman 172. Uji T merupakan metode yang paling sering digunakan untuk menilai perbedaan rata-rata antara dua kelompok. Dalam Uji T ini

menggunakan tipe uji T sampel berpasangan karena untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu kelompok. Penentuan ada perbedaan atau tidak dilihat dari signifikansinya. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Signifikansi $< 0,05$ maka data signifikan.
- b. Signifikansi $> 0,05$ maka data tidak signifikan.

Untuk menguji apakah ada perbedaan signifikan rata-rata skor minat awal dan minat akhir, maka dapat dilakukan penyusunan hipotesis yang dirumuskan untuk menguji perbedaan mean hitung, yaitu:

- 1) H_0 = kedua rata-rata populasi sama
- 2) H_a = kedua rata-rata populasi tidak sama

Ketentuan pengambilan keputusan I: Apabila $p > 0,05$, maka H_0 diterima atau kedua rata-rata populasi sama, tetapi apabila $p < 0,05$, maka H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama. Sedangkan untuk pengambilan keputusan II: Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan:

- 1) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Observasi

Observasi ini menggunakan lembar partisipasi yang terdiri dari indikator-indikator dalam Pembelajaran Berbasis Masalah. Penilaian pada lembar partisipasi berdasarkan presentase setiap indikatornya. Indikator tersebut terdiri dari :

1. Mencari informasi dan menemukan masalah
2. a. Mencari informasi dan sumber belajar untuk pemecahan masalah
b . Menulis/mencatat hasil penemuannya
3. a . Kerjasama dengan teman
b . Mengajukan Pertanyaan pada guru
c . Menjawab Pertanyaan guru/teman
4. a . Menulis laporan hasil diskusi
b . Melaporkan hasil diskusi secara lisan
c . Membuat rangkuman hasil diskusi

3. Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar sejarah siswa. Wawancara dilakukan pada guru dan siswa untuk memvalidasi data.

4. Dokumentasi

Dokumentasi terdiri dari pengambilan foto dan perekaman.

a. Prestasi Belajar

1) Tes dan Non tes

1. Tes

Tes Prestasi belajar berupa soal ulangan yang sesuai dengan KD 2.3 Menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia. Untuk melihat peningkatan prestasi belajar siswa dengan pengkomparasian nilai keadaan awal, nilai siklus I dan nilai siklus II.

2. Non tes

Non tes berupa portofolio yang terdiri dari diskusi kelompok, tugas individu.

2) Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat siswa melakukan presentasi dan Tanya jawab.

5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi digunakan untuk menguji tes prestasi sedangkan validitas konstruk digunakan untuk menguji item-item dalam kuesioner minat.

Validitas isi disebut juga validitas kurikulum yang mengandung arti bahwa suatu alat ukur dipandang valid apabila sesuai dengan isi kurikulum yang hendak diukur.³⁴ Oleh karena itu, validitas ini erat kaitannya dengan materi yang akan diukur dalam tes. Tentu saja materi yang dimaksud adalah materi yang terdapat dalam kurikulum. Validitas

³⁴ Sumarna Surapranata. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung : PT Remaja, hlm. 51

isi mencerminkan sejauh mana butir-butir dalam tes mencerminkan materi yang disajikan dalam kurikulum. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan³⁵. Dalam validitas isi, semua instrumen sudah dikonsultasikan dengan orang yang berkompeten di bidangnya. Dalam hal ini adalah guru kelas dan dosen pembimbing sehingga instrumen yang digunakan dapat tepat sesuai dengan apa yang akan diukur.

Konstruk (*construct*) adalah sesuatu yang berkaitan dengan fenomena dan objek yang abstrak tetapi gejalanya dapat diamati dan diukur. Sedangkan validitas konstruk mengandung arti bahwa suatu alat ukur dikatakan valid apabila telah cocok dengan konstruksi teoritik dimana tes itu dibuat. Dengan kata lain sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila soal-soalnya mengukur setiap aspek berfikir seperti yang diuraikan dalam standar kompetensi, kompetensi dasar maupun indikator yang terdapat dalam kurikulum³⁶. Validitas konstruk digunakan untuk menguji validitas item-item dalam kuesioner minat.

Berdasarkan hasil uji validitas item-item dalam kuesioner minat, diperoleh hasil bahwa dari 60 item yang disiapkan untuk penelitian terdapat 48 item yang dinyatakan valid dengan signifikansi 0,001 yaitu butir-butir 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 22, 24, 25, 28, 29, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48,

³⁵ Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2009, hlm.67.

³⁶ *Ibid*, hlm. 55

50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60 sedangkan 12 item yang lain dinyatakan gugur atau tidak valid adalah item butir 1, 4, 5, 16, 18, 21, 23, 26, 27, 30, 33 dan 49.

6. Pengujian Reliabilitas (*Terlampir*)

Reliabilitas adalah taraf sampai dimana suatu tes mampu menunjukkan konsistensi hasil pengukurannya yang diperhatikan dalam taraf ketepatan dan ketelitian³⁷. Untuk menentukan reliabilitas menggunakan SPSS dengan *Cronbach Alpha*. Hasil dari *Cronbach Alpha*, nilai *r* pada minat awal adalah 0,954.

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh, yaitu data hasil observasi, wawancara dan data prestasi belajar siswa.

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi dilakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung baik perilaku siswa, perilaku guru dan perilaku seluruh anggota kelas. Pengamatan di kelas dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang muncul dan juga melihat partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung.
- b. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.
- c. Kuesioner untuk mengetahui minat siswa sebelum penerapan pembelajaran berbasis masalah dan setelah penerapan pembelajaran

³⁷ Ign Masidjo. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta : Kanisius. hlm.209

berbasis masalah untuk melihat apakah ada peningkatan minat siswa dalam pelajaran sejarah. Lembar kuisioner ini disusun Tim Penelitian Payung.

d. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang minat dan prestasi belajar sejarah siswa baik dari siswa maupun dari guru.

2. Analisis hasil pengamatan

Data hasil observasi dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yang melihat kecenderungan terjadinya aktivitas pada setiap indikator yang diamati.

3. Analisis minat dan prestasi belajar siswa

Dalam penelitian tindakan kelas ini, digunakan dua jenis data yaitu: data kualitatif dan data kuantitatif. Untuk mengukur minat dan prestasi belajar siswa digunakan analisis kualitatif dan kuantitatif (skor rata-rata tiap satu siklus). Untuk mengukur prestasi dengan membandingkan persentase hasil belajar siswa awal yang diperoleh dari nilai UTS dengan nilai siklus I, dan siklus II. Pada siklus I dikumpulkan semua nilai ke dalam daftar nilai. Dalam siklus pertama dapat dilihat dari nilai pre test dan post test. Nilai *pre test* dibandingkan *post test*. Lalu dilihat apakah ada peningkatan atau tidak prestasi belajar sejarah siswa. Untuk siklus kedua sama dengan siklus pertama. Jika telah dilakukan siklus kedua, maka nilai yang ada dalam siklus pertama dibandingkan dengan siklus kedua. Dalam hal ini, yang dibandingkan adalah hasil dari pre test dan *post test* siklus pertama dibandingkan dengan *post test* siklus kedua.

Untuk mengetahui Dari peningkatan minat belajar sejarah siswa dengan membandingkan hasil minat awal dengan minat akhir. Kemudian untuk mengetahui apakah perbedaan antara minat awal dengan minat akhir itu signifikan atau tidak, maka dianalisis dengan menggunakan uji t-tes dengan bantuan SPSS 16.0.

I. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

a) Permintaan ijin kepada Kepala Sekolah dan Guru kelas XI IPS 2 SMA N 1 Godean, Bupati Sleman, Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Yogyakarta, Kecamatan Godean, Bidang Sosial Budaya Bappeda Kabupaten Sleman, serta Ketua Jurusan IPS USD Yogyakarta.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru SMA. Wawancara ini dilaksanakan untuk mencari informasi tentang kondisi awal minat dan prestasi belajar sejarah siswa serta model yang digunakan oleh guru.

c) Observasi

Observasi dilakukan pada kelas XI IPS 2 SMA N 1 Godean untuk memperoleh keadaan awal minat siswa dan untuk mengetahui model pembelajaran yang diterapkan oleh guru sebelum menerapkan model pembelajaran berbasis masalah.

d) Mempersiapkan silabus

Silabus disusun dengan mengambil satu kompetensi dasar dari tiga kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum kelas XI IPS semester II.

e) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun empat kali dalam II siklus.

f) Menyusun media pembelajaran

Media yang akan digunakan dalam pembelajaran berbasis masalah menggunakan power point dan papan tulis.

g) Menyiapkan instrumen penelitian langkah-langkah pelaksanaannya sebagai berikut :

Siklus I PTK:

1. Rencana

Dalam penelitian tindakan, rencana tindakan harus berorientasi ke depan dan bersifat fleksibel. Perencanaan dalam penelitian tindakan sebaiknya lebih menekankan pada sifat-sifat strategis yang mampu menjawab permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada.

Dalam tahap ini peneliti akan menyusun serangkaian rencana kegiatan dan tindakan yang akan dilakukan bersama guru mitra untuk mendapatkan hasil yang baik berdasarkan analisa masalah yang didapatkan. Pada penelitian ini rencana yang disusun adalah:

- a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM
- b. Menentukan pokok bahasan
- c. Mengembangkan skenario pembelajaran
- d. Menyiapkan sumber belajar
- e. Mengembangkan format evaluasi
- f. Mengembangkan format observasi pembelajaran

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan, berupa kegiatan nyata penerapan pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran sejarah di kelas XI SMA N 1 Godean pada materi tentang hubungan antara perkembangan paham-paham baru dan transformasi sosial dengan kesadaran dan pergerakan kebangsaan Indonesia yang dilakukan berdasarkan skenario yang telah di sepakati sebelumnya.

3. Pengamatan

Observasi PTK mempunyai fungsi mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek. Pengamatan, berupa kegiatan mengamati, mengenali sambil mendokumentasi (mencatat dan merekam) terhadap proses, hasil, pengaruh, dan masalah baru yang muncul selama penerapan model pembelajaran berbasis masalah. Dalam melakukan observasi ini dengan memakai format observasi dan nantinya menilai hasil tindakan dengan menggunakan format.

4. Refleksi

Langkah ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi. Langkah ini juga dapat digunakan untuk menjawab variasi situasi sosial dan isu sekitar yang muncul sebagai konsekuensi adanya tindakan terencana.

Pada kegiatan ini peneliti melakukan:

- a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan
- b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lain-lain
- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya
- d. Evaluasi tindakan I.

Siklus II PTK:

1. Rencana

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

3. Pengamatan

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi pada akhir siklus kedua, digunakan untuk mengetahui apakah target yang ditetapkan sesuai indikator keberhasilan tindakan telah tercapai.

J. Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian ini, terdapat target-target keberhasilan sebagai indikator dalam menentukan atau menarik kesimpulan penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau tidak. Target yang pertama adalah minat belajar sejarah, untuk minat belajar sejarah siswa diharapkan setelah penerapan PBM meningkat dari keadaan awal sebelum penerapan metode PBM yang rata-rata skornya hanya mencapai 180,83 (75%) menjadi 204 (80%) pada keadaan akhir.

Target keberhasilan kedua adalah target keberhasilan prestasi belajar siswa, peneliti mempunyai target kelulusan dari keadaan awal yang hanya mencapai 42% pada akhir siklus I diharapkan bisa meningkat atau mencapai 75% dan pada akhir siklus II bisa meningkat lagi menjadi 90%. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 : Indikator Keberhasilan

Variabel	Kedaaan Awal	Siklus I	Siklus II
Minat (skor rata-rata)	180,83		204
Prestasi	42%	75%	90%

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

a. Minat Awal Belajar Sejarah

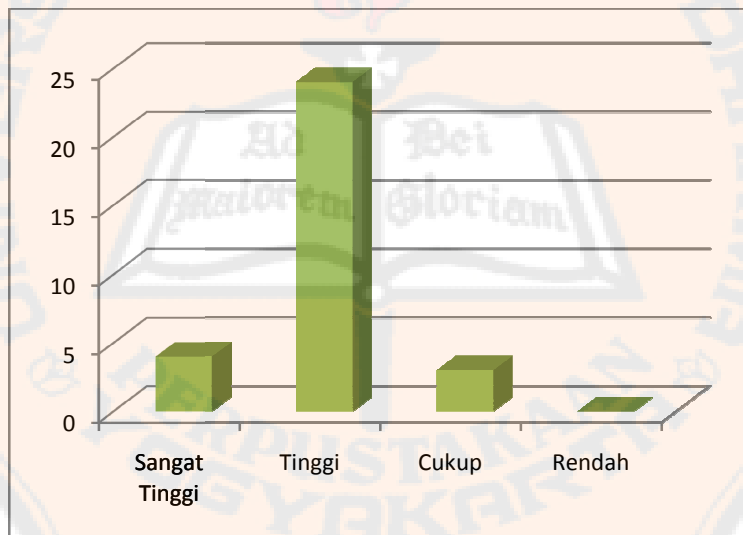
Sebelum diterapkan atau penerapan metode pembelajaran berbasis masalah (PBM), peneliti melakukan observasi dan penyebaran kuesioner minat guna untuk mengetahui minat awal belajar siswa terhadap pelajaran sejarah. Observasi dilaksanakan pada tanggal 12 April 2012 di kelas XI IPS 2 SMA N 1 Godean. Dari hasil observasi siswa yang telah dilakukan minat siswa terhadap pelajaran sejarah cenderung kurang berminat. Hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan belajar mengajar siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran (tidak aktif), siswa hanya bertanya apabila ditunjuk oleh guru, berbicara sendiri dengan temannya pada saat guru menerangkan pelajaran sejarah, selain itu metode dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang menarik yaitu hanya memakai metode ceramah sehingga pelajaran terasa membosankan. Berikut adalah data minat awal belajar sejarah siswa siswa :

Tabel 4 : Data Minat Awal Belajar Sejarah Siswa

No	Nama	Skor	Persentase	Kriteria
1	AAW	195	81,25	Sangat Tinggi
2	AHW	188	78,33	Tinggi

3	AD	177	73,75	Tinggi
4	AALS	157	65,41	Cukup
5	ARR	159	66,25	Tinggi
6	AZA	181	75,41	Tinggi
7	AW	186	77,5	Tinggi
8	DAK	173	72,08	Tinggi
9	DRK	181	75,41	Tinggi
10	DIK	193	80,41	Tinggi
11	ES	193	80,41	Tinggi
12	EYP	163	67,91	Tinggi
13	FL	204	85	Tinggi
14	HPV	164	68,33	Rendah
15	IF	186	77,5	Tinggi
16	IAN	177	73,75	Tinggi
17	LP	170	70,83	Tinggi
18	MIAP	204	85	Sangat Tinggi
19	MPG	189	78,75	Tinggi
20	MA	192	80	Tinggi
21	NADJ	193	80,41	Tinggi
22	NW	198	82,5	Sangat Tinggi
23	NH	192	80	Tinggi
24	NY	152	63,33	Cukup
25	PH	162	67,5	Tinggi
26	PGF	174	72,5	Tinggi
27	RDL	166	69,16	Tinggi
28	RIM	210	87,5	Sangat Tinggi
29	RLM	187	77,91	Tinggi
30	RDI	147	61,25	Cukup
31	SPD	193	80,41	Tinggi
Total		5606	2335,83	
rata-rata		180,83	75,34	
skor tertinggi		210	87,5	
Skor terendah		147	61,25	

Berdasarkan tabel 4, data yang diperoleh untuk minat awal adalah sebagai berikut; skor tertinggi minat awal siswa adalah 210, sedangkan untuk skor terendah adalah 147. Adapun skor rata-rata kelas keadaan minat awal belajar siswa adalah 180,83. Dari data diatas, siswa yang memiliki minat “sangat tinggi” berjumlah 4 orang, yang memiliki minat “tinggi” berjumlah 24 orang, yang memiliki minat “cukup” berjumlah 3 orang dan tidak ada yang memiliki minat “rendah”. Untuk melihat seberapa besar perbandingannya dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar III : Perbandingan kriteria minat awal belajar sejarah siswa

b. Keadaan Awal Prestasi Belajar Sejarah Siswa

Setelah mengetahui minat awal siswa dengan melakukan observasi dan menyebarkan kuesioner. Maka tindakan selanjutnya yaitu mencari data-data nilai ulangan atau daftar nilai siswa sebagai acuan awal nilai siswa dalam pelaksanaan penelitian tindakan ini, apakah setelah menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah terjadi peningkatan atau malah sebaliknya. Berikut data nilai siswa yang diperoleh peneliti:

Tabel 5 : Data prestasi awal Siswa

No	Nama	Nilai	KKM	Ketuntasan	
				Lulus	Tidak
1	AAW	51	75		√
2	AHW	66			√
3	AD	84		√	
4	AALS	62			√
5	ARR	82		√	
6	AZA	80		√	
7	AW	96		√	
8	DAK	77		√	
9	DRK	73			√
10	DIK	61			√
11	ES	83	75	√	
12	EYP	72			√
13	FL	66			√
14	HPV	51			√
15	IF	78		√	
16	IAN	60			√
17	LP	67			√
18	MIAP	37			√
19	MPG	54			√
20	MA	72			√
21	NADJ	76		√	
22	NW	77		√	

23	NH	90		√	
24	NY	70			√
25	PH	40			√
26	PGF	69			√
27	RDL	85		√	
28	RIM	98		√	
29	RLM	64			√
30	RDI	43			√
31	SPD	84		√	
Total		2168		Σ13	Σ18
Rata-rata		69,83			
Nilai Tertinggi		98			
Nilai Terendah		37			
Persentase				42%	58%

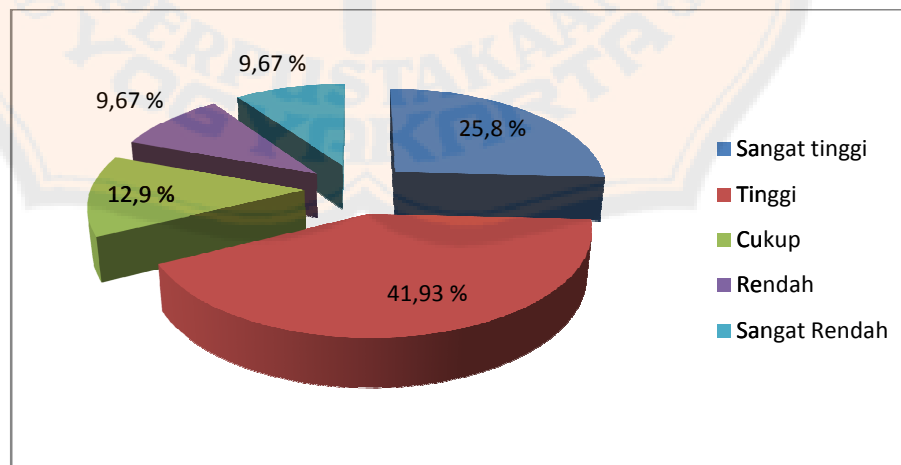
Berdasarkan pada tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa keadaan prestasi siswa dalam pelajaran sejarah kurang atau belum memuaskan karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 13 orang (42%). Siswa yang sudah mencapai KKM berjumlah 18 orang (58%). Rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 69,83 dan nilai tertinggi 98 sedangkan nilai terendah 37.

Berikut adalah frekuensi prestasi awal siswa sebelum penerapan metode pembelajaran berbasis masalah (PBM) :

Tabel 6 : Frekuensi prestasi awal siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean

No	Nilai prestasi belajar	f	%	Kriteria	Keterangan
1	81 -100	8	25,80	Sangat tinggi	
2	66 – 80	13	41,93	Tinggi	
3	56 – 65	4	12,90	Cukup	
4	46 – 55	3	9,67	Rendah	
5	Dibawah 45	3	9,67	Sangat Rendah	

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa persentase prestasi dengan kriteria “sangat tinggi” masih rendah, yaitu hanya mencapai 25,80 % (8 Siswa), sedangkan siswa yang memiliki nilai yang masuk kriteria “tinggi” hanya mencapai 41,93% (13 Siswa), yang memiliki nilai “cukup” adalah 12,90% (4 Siswa), yang memiliki nilai “rendah” adalah 9,67% (3 siswa) dan yang terakhir adalah kriteria “sangat rendah” yaitu 9,67% (3 siswa). Berikut diagram frekuensi awal prestasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean :



Gambar IV : Diagram prestasi awal siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean

2. Siklus 1

a. Perencanaan tindakan

Setelah mendapatkan data nilai dan minat awal siswa, maka selanjutnya peneliti merencanakan tindakan penelitian. Dalam perencanaan tindakan ini peneliti menyiapkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) RPP dan Silabus dengan Standar Kompetensi : Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan pendudukan Jepang. Kompetensi Dasar : 2.3. Menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia.
- 2) Menyiapkan format observasi keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan.
- 3) Menyiapkan format wawancara.
- 4) Menyiapkan sumber belajar, berupa handout yang diberikan kepada siswa berisi materi yang dirangkum dari berbagai sumber.
- 5) Menyiapkan media pembelajaran yaitu berupa powerpoint serta video-video tentang kependudukan Jepang di Indonesia.
- 6) Menyiapkan pertanyaan/masalah-masalah yang nantinya akan dipecahkan oleh siswa dalam pembelajaran.
- 7) Menyiapkan soal-soal evaluasi (ulangan).

b. Pelaksanaan Penelitian Siklus 1

Penelitian ini menempatkan guru sebagai mitra peneliti, dimana peneliti hanya menjadi observer dan penyedia materi serta kelengkapan pembelajaran lainnya sedangkan yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas tetap dilakukan oleh guru. Pelaksanaan penelitian untuk siklus 1 berlangsung dari tanggal 3-10 Mei 2012 yang diakhiri dengan diadakannya ulangan harian.

Pada siklus 1 ini terdiri dari dua kali pertemuan dan diakhiri dengan satu kali ulangan harian. Pertemuan pertama untuk siklus 1 ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2012 dengan materi masa pendudukan Jepang di Indonesia. Adapun kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut; guru memberikan informasi tentang masa pendudukan Jepang di Indonesia dengan menggunakan media powerpoint dan memberitahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai, setelah memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran, guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok dan memberikan masalah-masalah/pertanyaan yang akan dikerjakan masing-masing kelompok, setelah berhasil memecahkan masalah tersebut, dua atau tiga kelompok ditunjuk untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi. Guru pada saat kegiatan berdiskusi memperhatikan dan memberi penguatan pada jawaban yang kurang atau belum tepat. Pertemuan pertama ini diakhiri dengan merefleksi semua kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir yaitu dengan menarik

kesimpulan serta mencari nilai-nilai apa yang didapatkan dan memberikan tugas individu.

Pertemuan kedua untuk siklus 1 ini dilakukan pada tanggal 7 Mei 2012. Materi pada pertemuan kedua ini adalah dampak pendudukan Jepang bagi Bangsa Indonesia. Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sama dengan pelaksanaan pertemuan pertama yaitu guru memberi informasi serta tujuan pembelajaran, setelah itu membagi siswa kedalam kelompok dan memberikan masalah kepada masing-masing kelompok, setelah berdiskusi kemudian kelompok mendiskusikan hasilnya di depan kelas. Kegiatan pembelajaran kedua ini diakhiri dengan memberikan tugas dan pengumuman akan diadakan ulangan harian pada kamis, 10 Mei 2012. Pelaksanaan ulangan harian pada tanggal 10 Mei 2012 ini juga merupakan bagian akhir dari siklus 1.

c. Observasi

Observasi dalam penelitian ini diperlukan untuk dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam siklus 1 ini terdiri dari 3 macam, yaitu :

- 1) Partisipasi: pengamatan dilakukan oleh peneliti sendiri pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung dengan mengisi format pengamatan yang telah dipersiapkan sebelumnya. kegiatan ini dilakukan untuk mengamati keaktifan siswa dalam kegiatan belajar

mengajar. Berikut adalah hasil pengamatan partisipasi siswa pada siklus 1:

a) Pertemuan I siklus 1

Tabel 7 : Data partisipasi siswa pada siklus I

No	Nama	Siklus I									JML
		Indikator									
		1	2.a	2.b	3.a	3.b	3.c	4.a	4.b	4.c	
1	AAW				√						1
2	AHW	√	√		√	√		√	√	√	7
3	AD	√	√		√	√		√	√		6
4	AALS				√						1
5	ARR					√					1
6	AZA	√	√		√	√		√	√		6
7	AW						√				1
8	DAK				√						1
9	DRK						√				1
10	DIK					√					1
11	ES				√						1
12	EYP	√	√		√	√		√	√		6
13	FL									√	1
14	HPV									√	1
15	IF				√						1
16	IAN									√	1
17	LP				√						1
18	MIAP					√					1
19	MPG							√			1
20	MA		√								1
21	NADJ				√						1
22	NW			√							1
23	NH				√						1
24	NY									√	1
25	PH	√	√		√	√		√	√	√	7
26	PGF									√	1
27	RDL	√	√		√	√		√	√		6
28	RIM	√	√		√	√		√	√		6
29	RLM						√				1

30	RDI				√						1
31	SPD				√						1
		7	8	1	17	10	3	8	7	7	68

Keterangan:

1. Mencari informasi dan menemukan masalah
2. a . Mencari informasi dan sumber belajar untuk pemecahan masalah
b . Menulis/mencatat hasil penemuannya
3. a . Kerjasama dengan teman
b . Mengajukan Pertanyaan pada guru
c . Menjawab Pertanyaan guru/teman
4. a . Menulis laporan hasil diskusi
b . Melaporkan hasil diskusi secara lisan
c . Membuat rangkuman hasil diskusi

Berdasarkan hasil pengamatan partisipasi pada pertemuan I, dapat dilihat bahwa poin 3a yaitu kerjasama dengan teman yang dominan, hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah PBM yang mengharuskan siswa untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang diberikan kepada kelompok. Poin 2b yaitu menulis/mencatat hasil penemuan merupakan poin yang sangat sedikit dilakukan siswa, hal ini disebabkan kebanyakan siswa mengungkapkan hasil penemuannya dengan atau secara lisan kepada teman satu kelompok.

b) Pertemuan II siklus 1

Tabel 8 : Data partisipasi siswa pada siklus 1

No	Nama	Siklus I									JML
		Indikator									
		1	2.a	2.b	3.a	3.b	3.c	4.a	4.b	4.c	
1	AAW										0
2	AHW									√	1
3	AD				√			√			2
4	AALS						√				1
5	ARR	√	√		√	√		√	√		6
6	AZA						√		√		2
7	AW	√	√		√	√		√	√		6
8	DAK			√							1
9	DRK				√		√				1
10	DIK	√	√		√	√		√		√	6
11	ES				√						1
12	EYP						√				1
13	FL	√	√							√	3
14	HPV									√	1
15	IF	√	√		√	√		√	√		6
16	IAN	√	√		√	√		√	√		6
17	LP						√				1
18	MIAP										0
19	MPG	√	√		√	√		√	√		6
20	MA										0
21	NADJ	√	√		√	√		√	√		6
22	NW									√	1
23	NH						√				1
24	NY	√	√		√	√		√	√		6
25	PH										0
26	PGF										0
27	RDL					√					1
28	RIM		√								1
29	RLM						√				1
30	RDI								√	√	2
31	SPD	√	√		√	√		√	√		6
		10	11	1	12	10	7	10	10	6	76

Keterangan:

1. Mencari informasi dan menemukan masalah
2. a . Mencari informasi dan sumber belajar untuk pemecahan masalah
b . Menulis/mencatat hasil penemuannya
3. a . Kerjasama dengan teman
b . Mengajukan Pertanyaan pada guru
c . Menjawab Pertanyaan guru/teman
4. a . Menulis laporan hasil diskusi
b . Melaporkan hasil diskusi secara lisan
c . Membuat rangkuman hasil diskusi

Pada pertemuan 2 ini, hasil pengamatannya sama dengan pengamatan partisipasi pada pertemuan 1, dimana poin yang dominan masih poin 3a yaitu kerjasama dengan teman dan poin yang terendah adalah 2b yaitu menulis/mencatat hasil penemuan.

2) Prestasi belajar

Pengamatan prestasi ini dilakukan dengan mengadakan ulangan harian yang diadakan pada Kamis, 10 Mei 2012. Berikut adalah data prestasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean pada siklus 1.

Tabel 9 : Data Prestasi Belajar Siswa pada akhir siklus 1

No	Nama	Nilai	KKM	Ketuntasan	
				Lulus	Tidak
1	AAW	63	75		√
2	AHW	93		√	
3	AD	83		√	
4	AALS	90		√	
5	ARR	73			√
6	AZA	90		√	
7	AW	90		√	

8	DAK	87	75	√		
9	DRK	80		√		
10	DIK	87		√		
11	ES	87		√		
12	EYP	93		√		
13	FL	83		√		
14	HPV	77		√		
15	IF	67			√	
16	IAN	90		√		
17	LP	90		√		
18	MIAP	80		√		
19	MPG	80		√		
20	MA	90		√		
21	NADJ	90		√		
22	NW	90		√		
23	NH	83		√		
24	NY	87		√		
25	PH	93		√		
26	PGF	90		√		
27	RDL	87		√		
28	RIM	93		√		
29	RLM	77		√		
30	RDI	80		√		
31	SPD	87		√		
Total		2630			Σ28	Σ3
Rata-rata		84,838				
Nilai Tertinggi		93				
Nilai Terendah		63				
Persentase				90%	10%	

Berdasarkan pada tabel 9 di atas, dapat dilihat adanya peningkatan yang cukup signifikan setelah penerapan metode PBM untuk tahap siklus 1 ini, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang lulus, pada prestasi awal sebelum penerapan metode PBM berjumlah 13 siswa dengan persentase 42% (dapat

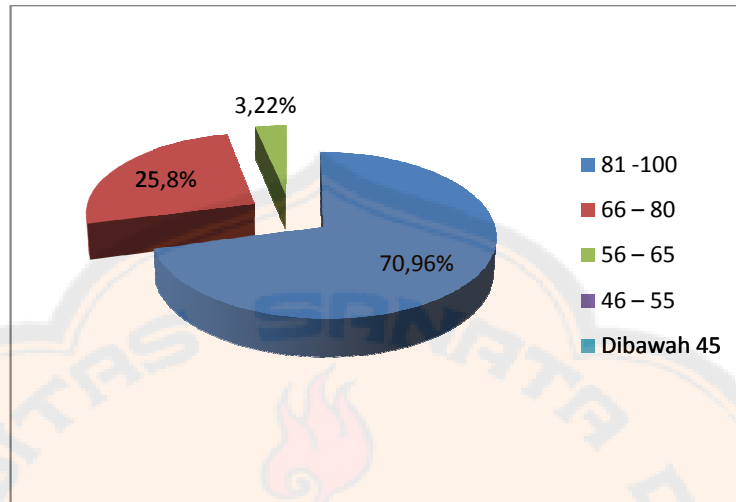
dilihat pada tabel 5: Data prestasi awal siswa), pada akhir siklus 1 ini meningkat menjadi 28 siswa dengan persentase kelulusan mencapai 90%. kelulusan dari 42% pada prestasi awal meningkat menjadi 90%. Berikut adalah frekuensi prestasi belajar siswa pada akhir siklus I :

Tabel 10 : Frekuensi Pretasi Belajar Siswa XI IPS 2 SMAN 1 Godean pada Siklus 1

No	Nilai prestasi belajar	f	%	Kriteria	Keterangan
1	81 -100	22	70,96	Sangat tinggi	
2	66 – 80	8	25,80	Tinggi	
3	56 – 65	1	3,22	Cukup	
4	46 – 55	0	0	Rendah	
5	Dibawah 45	0	0	Sangat Rendah	

Frekuensi prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean pada akhir siklus 1 mengalami peningkatan dari pada kondisi prestasi awal. Pada akhir siklus 1 ini, siswa yang memiliki nilai prestasi “sangat tinggi” berjumlah 22 orang (70,96 %) berbeda dengan prestasi awal yang hanya berjumlah 8 orang (61,29%). Siswa yang memiliki nilai “cukup” berkurang, pada prestasi awal berjumlah 13 orang menjadi 8 orang (25,80%) pada akhir siklus 1. Siswa yang memiliki nilai “cukup” berjumlah 1 orang (3,22%) berbeda dengan kondisi prestasi awal yang berjumlah 4 orang (12,90%). Pada akhir siklus 1 ini, prestasi siswa tidak ada yang masuk dalam kriteria “rendah” atau “sangat rendah” berbeda dengan prestasi awal, nilai prestasi siswa yang masuk dalam kriteria “sangat rendah” dan “rendah” berjumlah 3 orang (9,67%). Berikut adalah diagram

frekuensi prestasi awal siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean pada akhir siklus 1 :



Gambar V : Diagram Prestasi Siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean pada akhir siklus1

d. Refleksi siklus 1

Setelah semua kegiatan yang direncanakan untuk pelaksanaan siklus 1 selesai, maka dilakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Peneliti mencoba mengulas kembali dengan teman mahasiswa sesama penelitian payung dan guru sejarah yang dalam penelitian ini menjadi partner peneliti tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas pada saat kegiatan belajar mengajar. Apabila dilihat dari hasil yang dicapai dalam siklus 1 ini cukup memuaskan, karena adanya peningkatan prestasi dari prestasi awal dengan hasil ulangan harian pada siklus 1. Namun, masih banyak dibutuhkan perbaikan guna untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi. Perbaikan-perbaikan tersebut salah satunya yaitu pada sumber acuan atau buku yang dipakai sebagai materi pembelajaran, dibutuhkan sumber buku

yang banyak sehingga pengetahuan siswa tidak hanya terpaku pada beberapa buku saja, selain itu juga dalam proses belajar mengajar menggunakan metode PBM, masih banyak siswa yang masih bermain-main dalam berdiskusi, untuk itu peneliti merasa penerapan metode pada siklus 1 ini perlu dilanjutkan pada siklus 2 agar bisa memperoleh hasil yang maksimal.

3. Siklus 2

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan untuk siklus 2 ini hampir sama dengan perencanaan pada siklus 1, yaitu menyiapkan perlengkapan belajar mengajar; silabus, RPP, media, format/blangko pengamatan keaktifan siswa dan menyiapkan masalah-masalah untuk didiskusikan siswa.

b. Pelaksanaan Penelitian siklus 2

Pelaksanaan penelitian pada siklus 2 ini sama dengan pelaksanaan siklus 1, yaitu terdiri dari dua kali pertemuan dan diakhiri dengan mengadakan ulangan untuk mengetahui apakah ada peningkatan dari siklus 1 atau malah sebaliknya. Pada siklus kedua ini juga diadakan penyebaran kuesioner minat untuk mengetahui apakah ada peningkatan minat dari awal hingga siklus 2 ini.

Pada pertemuan pertama dalam siklus kedua ini dilaksanakan pada senin, 14 Mei 2012 dengan materi upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Kegiatan belajar mengajar dimulai dengan memberikan informasi terlebih dahulu oleh guru dengan menggunakan media powerpoint dan video-video tentang rapat BPUPKI dan PPKI, setelah memberikan informasi

kemudian siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok diberi masalah masing-masing untuk didiskusikan. Setelah mendiskusikan dalam kelompok kecil, dua kelompok ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lainnya menanggapi. Guru menguatkan jawaban kelompok yang kurang atau belum tepat. Setelah diskusi selesai, guru bersama siswa menarik kesimpulan dari apa saja yang telah dipelajari dan pertemuan pertama dalam siklus 2 ini diakhiri dengan memberikan tugas individu.

Pertemuan kedua pada siklus 2 dilaksanakan pada hari Senin, 21 Mei 2012 dengan materi landasan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Kegiatan belajar mengajarnya sama dengan sebelumnya diawali dengan guru memberikan informasi menggunakan media powerpoint, video serta gambar-gambar tentang landasan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Setelah memberikan informasi, guru kemudian membagi siswa menjadi 6 kelompok dan memberikan masalah/permasalahan pada setiap kelompok untuk didiskusikan. Hasil dari diskusi kelompok di presentasikan ke depan kelas, untuk menghemat waktu guru hanya menunjuk 2 kelompok saja yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok yang lain, menanggapi. Setelah mendiskusikan hasil diskusi dengan kelompok lainnya, guru bersama siswa menarik kesimpulan dan menutup pertemuan kedua dengan memberi tugas serta memberi pengumuman pada hari Kamis, 24 Mei 2012 akan diadakan ulangan.

c. Observasi

1. Partisipasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti sendiri pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung dengan mengisi format pengamatan yang telah dipersiapkan sebelumnya. kegiatan ini dilakukan untuk mengamati keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (bertanya, bekerjasama, berdiskusi dll). Berikut adalah hasil pengamatan partisipasi siswa pada siklus 2 :

a) Pertemuan I pada siklus 2

Tabel 11 : Data partisipasi siswa pada siklus II

No	Nama	Siklus II									JM L
		Indikator									
		1	2.a	2.b	3.a	3.b	3.c	4.a	4.b	4.c	
1	AAW			√				√		√	3
2	AHW	√	√		√			√	√		5
3	AD				√					√	2
4	AALS			√				√			2
5	ARR			√				√			2
6	AZA				√			√			2
7	AW					√				√	2
8	DAK				√					√	2
9	DRK		√					√			2
10	DIK			√					√		2
11	ES			√		√					2
12	EYP			√			√		√		3
13	FL			√							1
14	HPV				√			√		√	3
15	IF				√			√			2
16	IAN			√						√	2
17	LP				√			√			2
18	MIAP	√	√		√			√	√		5
19	MPG					√					1

20	MA			√			√				2
21	NADJ					√		√			2
22	NW		√	√		√				√	4
23	NH							√		√	2
24	NY			√			√				2
25	PH				√		√				2
26	PGF			√							1
27	RDL	√	√		√			√	√		5
28	RIM	√	√		√			√	√		5
29	RLM				√						1
30	RDI					√		√			2
31	SPD						√	√		√	3
		4	6	12	12	6	5	16	6	9	76

Keterangan:

1. Mencari informasi dan menemukan masalah
2. a . Mencari informasi dan sumber belajar untuk pemecahan masalah
b . Menulis/mencatat hasil penemuannya
3. a . Kerjasama dengan teman
b . Mengajukan Pertanyaan pada guru
c . Menjawab Pertanyaan guru/teman
4. a . Menulis laporan hasil diskusi
b . Melaporkan hasil diskusi secara lisan
c . Membuat rangkuman hasil diskusi

Pada tabel 11, dapat dilihat bahwa poin yang dominan dalam keaktifan siswa adalah poin 4a yaitu menulis hasil diskusi. Poin yang paling rendah dalam pengamatan keaktifan siswa adalah 1 yaitu mencari informasi dan menemukan masalah. Hal ini disebabkan oleh waktu pembelajaran yang tidak mencukupi, dikarenakan adanya pemotongan jam pelajaran sehingga siswa tidak sempat mencari informasi dan menemukan masalah sendiri tetapi dibantu oleh guru.

b) Pertemuan II pada siklus 2

Tabel 12 : Data partisipasi siswa pada siklus II

No	Nama	Siklus II									JML
		Indikator									
		1	2.a	2.b	3.a	3.b	3.c	4.a	4.b	4.c	
1	AAW	√		√				√		√	4
2	AHW	√	√		√			√	√		5
3	AD				√					√	2
4	AALS	√		√		√		√			4
5	ARR			√				√		√	3
6	AZA				√			√			2
7	AW	√				√				√	3
8	DAK	√			√					√	3
9	DRK	√	√		√			√	√		5
10	DIK			√					√		2
11	ES			√		√					2
12	EYP	√		√			√		√	√	5
13	FL	√	√		√			√	√		5
14	HPV	√			√	√		√		√	5
15	IF	√			√			√		√	4
16	IAN			√						√	2
17	LP	√			√			√		√	4
18	MIAP	√	√		√			√			4
19	MPG					√				√	2
20	MA			√			√			√	3
21	NADJ					√		√			2
22	NW	√	√	√		√				√	5
23	NH	√		√	√		√	√		√	6
24	NY			√			√				2
25	PH				√		√				2
26	PGF			√			√				2
27	RDL	√			√						2
28	RIM		√	√			√			√	4
29	RLM				√						1
30	RDI	√		√		√		√			4
31	SPD						√	√		√	3
		16	6	14	14	8	8	15	5	16	102

Keterangan:

1. Mencari informasi dan menemukan masalah
2. a . Mencari informasi dan sumber belajar untuk pemecahan masalah
b . Menulis/mencatat hasil penemuannya
3. a . Kerjasama dengan teman
b . Mengajukan Pertanyaan pada guru
c . Menjawab Pertanyaan guru/teman
4. a . Menulis laporan hasil diskusi
b . Melaporkan hasil diskusi secara lisan
c . Membuat rangkuman hasil diskusi

Berdasarkan tabel di atas poin yang dominan ada dua, yaitu 1 (mencari informasi dan menemukan masalah) dan 4c (menulis laporan hasil diskusi). Poin yang paling sedikit atau rendah adalah poin 4b yaitu melaporkan hasil diskusi secara lisan. Hal ini disebabkan karena waktu yang digunakan siswa pada saat berdiskusi terlalu lama sehingga hasil dari diskusi dalam kelompok kecil tidak sempat dipresentasikan di depan kelas tetapi hanya dikumpulkan kepada guru.

2. Prestasi belajar

Pengamatan prestasi ini dilakukan dengan mengadakan ulangan harian yang diadakan pada Senin, 21 Mei 2012. Berikut adalah data hasil prestasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean pada siklus 2.

Tabel 13 : Data Prestasi Belajar Siswa pada Siklus 2

No	Nama	Nilai	KKM	Ketuntasan	
				Lulus	Tidak
1	AAW	83	75	√	
2	AHW	93		√	
3	AD	90		√	
4	AALS	93		√	
5	ARR	90		√	
6	AZA	77		√	
7	AW	93		√	
8	DAK	83		√	
9	DRK	80		√	
10	DIK	93		√	
11	ES	93	√		
12	EYP	90	√		
13	FL	93	√		
14	HPV	93	√		
15	IF	80	√		
16	IAN	87	√		
17	LP	90	√		
18	MIAP	87	√		
19	MPG	90	√		
20	MA	77	√		
21	NADJ	90	√		
22	NW	87	√		
23	NH	90	√		
24	NY	80	√		
25	PH	90	√		
26	PGF	77	75	√	
27	RDL	93		√	
28	RIM	90		√	

29	RLM	83		√	
30	RDI	90		√	
31	SPD	80		√	
Total		2705		Σ31	Σ0
Rata-rata		87,258			
Nilai Tertinggi		93			
Nilai Terendah		77			
Persentase				100%	0%

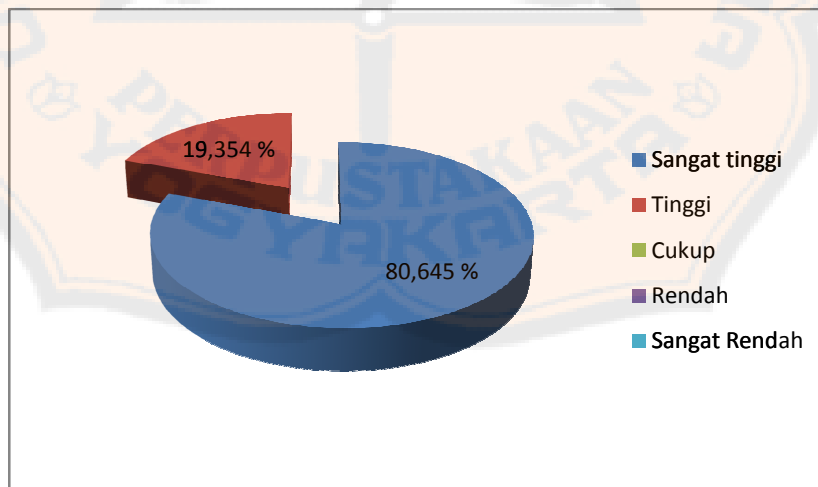
Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan prestasi yang cukup signifikan, yang pada siklus 1 yang berhasil lulus atau mencapai KKM hanya berjumlah 28 siswa atau 90% dan yang tidak/belum mencapai KKM berjumlah 3 siswa atau 10%, pada siklus 2, siswa yang berhasil mencapai KKM berjumlah 31 siswa atau 100 %. Berikut adalah frekuensi prestasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean pada siklus 2.

Tabel 14 : Frekuensi Pretasi Belajar Siswa XI IPS 2 SMAN 1 Godean pada Siklus 2

No	Nilai prestasi belajar	f	%	Kriteria	Keterangan
1	81 -100	25	80,645	Sangat tinggi	
2	66 – 80	6	19,354	Tinggi	
3	56 – 65	0	0	Cukup	
4	46 – 55	0	0	Rendah	
5	Dibawah 45	0	0	Sangat Rendah	

Berdasarkan tabel 14 di atas, terjadi peningkatan dari prestasi awal siswa hingga siklus 2. Pada prestasi awal, jumlah siswa yang memiliki nilai “sangat tinggi” hanya berjumlah 8 orang (25,80%), pada akhir siklus 1, jumlah siswa yang memiliki nilai “sangat tinggi” meningkat menjadi 22 orang (70.96%), dan pada akhir siklus 2 jumlah siswa yang memiliki nilai

”sangat tinggi” kembali meningkat menjadi 25 orang (80,64%). Jumlah siswa yang memiliki nilai “tinggi” berkurang, pada prestasi awal berjumlah 13 orang (41,93%) dan akhir siklus 1 berjumlah 8 orang (25,80%), pada akhir siklus 2 kembali berkurang, yaitu hanya berjumlah 6 orang (19,35%). Menurunnya jumlah siswa juga terjadi pada kriteria “cukup”, “rendah” dan “sangat rendah”, pada prestasi awal siswa yang memiliki nilai “cukup” berjumlah 4 orang (12,90%) dan siswa yang memiliki nilai “rendah” dan “sangat rendah” berjumlah 3 orang (9,67%), pada akhir siklus 1, untuk nilai “cukup” berjumlah 1 orang (3,22%), diakhir siklus 1 ini tidak ada siswa yang memiliki nilai “rendah” dan “sangat rendah”. Pada akhir siklus 2, tidak ada siswa yang memiliki nilai yang masuk dalam kriteria “cukup”, “rendah” maupun “sangat rendah”. Berikut adalah diagram kondisi prestasi siswa siklus 2 :



Gambar VI : Diagram Prestasi Siswa kelas XI IPS 2SMAN 1 Godean pada akhir siklus 2.

3. Minat belajar

Pada akhir siklus kedua ini peneliti kembali menyebarkan kuesioner guna mengetahui sejauh mana peningkatan minat siswa dari sebelum penerapan metode PBM hingga setelah penerapan yaitu pada akhir siklus

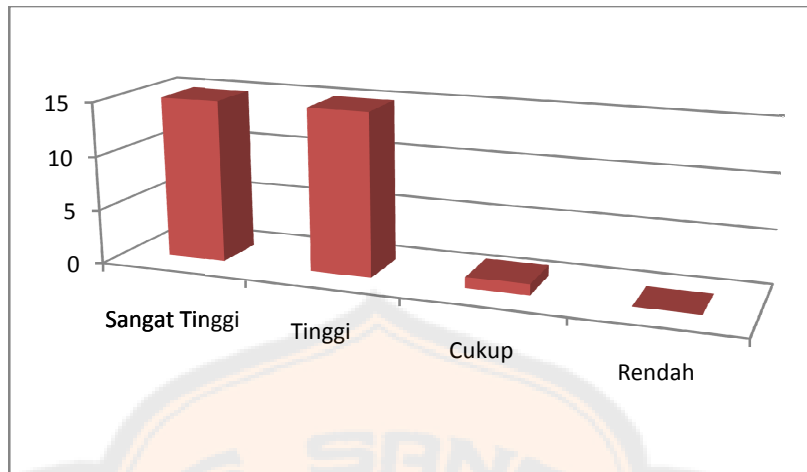
2. Berikut adalah hasil dari kuesioner siklus 2.

Tabel 15 : Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean pada Siklus 2

No	Nama	Skor	Persentase	Kriteria
1	AAW	195	81,25	Sangat Tinggi
2	AHW	213	88,75	Sangat Tinggi
3	AD	197	82,08	Sangat Tinggi
4	AALS	161	67,08	Tinggi
5	ARR	211	87,91	Sangat Tinggi
6	AZA	195	81,25	Sangat Tinggi
7	AW	178	74,16	Tinggi
8	DAK	181	75,41	Tinggi
9	DRK	192	80	Tinggi
10	DIK	193	80,41	Tinggi
11	ES	205	85,41	Sangat Tinggi
12	EYP	207	86,25	Sangat Tinggi
13	FL	197	82,08	Sangat Tinggi
14	HPV	151	62,91	Cukup
15	IF	198	82,5	Sangat Tinggi
16	IAN	188	78,33	Tinggi
17	LP	159	66,25	Tinggi
18	MIAP	219	91,25	Sangat Tinggi
19	MPG	191	79,58	Tinggi
20	MA	209	87,08	Sangat Tinggi
21	NADJ	212	88,33	Sangat Tinggi
22	NW	193	80,41	Tinggi
23	NH	207	86,25	Sangat Tinggi
24	NY	173	72,08	Tinggi
25	PH	189	78,75	Tinggi
26	PGF	192	80	Tinggi

27	RDL	182	75,83	Tinggi
28	RIM	205	85,41	Sangat Tinggi
29	RLM	207	86,25	Sangat Tinggi
30	RDI	166	69,16	Tinggi
31	SPD	189	78,75	Tinggi
Total		5955	2481,25	
rata-rata		192,09	80,04	
skor tertinggi		219	91,25	
Skor terendah		151	62,91	

Pada akhir siklus II diadakan pembagian kuesioner minat belajar akhir yang bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah penerapan metode Pembelajaran Berbasis Masalah. Berdasarkan dari data penelitian tentang minat awal (sebelum penerapan metode PBM) sampai dengan minat akhir (setelah penerapan penerapan/siklus 2) terjadi peningkatan minat yaitu pada minat awal hanya memiliki nilai total 5606 dengan nilai rata-rata 180,83, pada minat akhir nilai totalnya 5955 dengan nilai rata-ratanya mencapai 192,09. Selain peningkatan dalam nilai rata serta nilai totalnya, peningkatan juga terlihat dengan bertambahnya jumlah siswa yang memiliki minat “sangat tinggi” yaitu berjumlah beberapa 15 orang, dari minat awal yang hanya berjumlah 4 orang. Berikut adalah grafik yang menunjukkan seberapa besar perbandingannya :



Gambar VII: Perbandingan kriteria minat akhir belajar sejarah siswa.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang diwakili oleh dua orang. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap metode PBM yang telah diterapkan. Dari hasil wawancara tersebut, mereka lebih menyukai pelajaran sejarah dengan model pembelajaran berbasis masalah dibandingkan dengan model pembelajaran yang sering diterapkan oleh guru sebelumnya, alasan yang ditemukan dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah, mereka bisa aktif dalam kelas, yaitu dengan berdiskusi, mencari buku di perpustakaan atau membuka situs internet sebagai bahan untuk berdiskusi sehingga tidak mengantuk.

d. Refleksi Siklus 2

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada siklus 2 dapat dilihat adanya suatu peningkatan yang sesuai dengan harapan peneliti, dimana target yang dibuat berhasil dicapai bahkan melewati target yang telah diperkirakan oleh peneliti, seperti: target kenaikan prestasi belajar siswa yang diharapkan pada akhir siklus 2 ini, persentase siswa yang lulus KKM mencapai 90%, pada kenyataannya akhir siklus 2, persentase siswa yang lulus KKM melewati target dari peneliti yaitu mencapai 100%. Partisipasi siswa juga mengalami peningkatan, partisipasi aktif siswa terlihat pada saat proses berlangsungnya persentasi kelompok. Selama proses persentasi ada beberapa siswa yang bertanya dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lainnya. Mereka juga tidak malu untuk bertanya kepada peneliti jika ada hal yang belum dimengerti. Selain adanya peningkatan dalam prestasi belajar siswa, minat belajar sejarah siswa juga mengalami peningkatan 11,26 (5%) dari keadaan awal sebelum penerapan mencapai 180,83 (75%), pada keadaan akhir atau setelah penerapan metode PBM, meningkat menjadi 192,09 (80%). Peningkatan minat ini pada dasarnya tidak/belum mencapai target yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 10%, tetapi apabila melihat peningkatan prestasi belajar sejarah siswa serta peningkatan keaktifan siswa, peneliti menarik kesimpulan bahwa penelitian ini berhasil meningkatkan minat dan prestasi belajar sejarah siswa.

Semua peningkatan-peningkatan ini tidak terlepas dari hasil evaluasi pada siklus 1, perbaikan-perbaikan yang dilakukan peneliti, guru serta siswa sehingga hasil yang didapatkan pada siklus 2 ini sangat mengembirakan.

B. Komparasi

1. Minat belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean

Berikut adalah tabel yang menunjukkan adanya peningkatan minat belajar sejarah sebelum sebelum penerapan metode (minat awal) dan sesudah penerapan metode pembelajaran berbasis masalah (minat akhir) :

Tabel 16 : Peningkatan Minat Belajar Sejarah Siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean

No	Nama	Minat Awal		Minat Akhir		Selisih %	Kriteria	
		Skor	%	Skor	%		Naik	Turun
1	AAW	195	81,25	195	81,25	0	√	
2	AHW	188	78,33	213	88,75	10,42	√	
3	AD	177	73,75	197	82,08	8,33	√	
4	AALS	157	65,41	161	67,08	1,67	√	
5	ARR	159	66,25	211	87,91	21,66	√	
6	AZA	181	75,41	195	81,25	5,84	√	
7	AW	186	77,5	178	74,16	-3,34		√
8	DAK	173	72,08	181	75,41	3,33	√	
9	DRK	181	75,41	192	80	4,59	√	
10	DIK	193	80,41	193	80,41	0	√	
11	ES	193	80,41	205	85,41	5	√	
12	EYP	163	67,91	207	86,25	18,34	√	
13	FL	204	85	197	82,08	-2,92		√
14	HPV	164	68,33	151	62,91	-5,42		√
15	IF	186	77,5	198	82,5	5	√	
16	IAN	177	73,75	188	78,33	4,58	√	
17	LP	170	70,83	159	66,25	-4,58		√
18	MIAP	204	85	219	91,25	6,25	√	
19	MPG	189	78,75	191	79,58	0,83	√	
20	MA	192	80	209	87,08	7,08	√	
21	NADJ	193	80,41	212	88,33	7,92	√	
22	NW	198	82,5	193	80,41	-2,09		√

23	NH	192	80	207	86,25	6,25	√	
24	NY	152	63,33	173	72,08	8,75	√	
25	PH	162	67,5	189	78,75	11,25	√	
26	PGF	174	72,5	192	80	7,5	√	
27	RDL	166	69,16	182	75,83	6,67	√	
28	RIM	210	87,5	205	85,41	-2,09		√
29	RLM	187	77,91	207	86,25	8,34	√	
30	RDI	147	61,25	166	69,16	7,91	√	
31	SPD	193	80,41	189	78,75	-1,66		√
Total		5606	2335,83	5955	2481,25		Σ24	Σ7
Rata-rata		180,83	75,34	192,09	80,04			
Skor tertinggi		210	87,5	219	91,25			
Skor terendah		147	61,25	151	62,91			

Untuk membandingkan minat belajar awal dan minat belajar akhir ini, peneliti menggunakan program SPSS 16 untuk mengetahui nilai rata-rata perbedaan antara minat belajar awal dengan minat belajar akhir (uji T). Berikut adalah hasil penghitungan uji T menggunakan SPSS 16:

Tabel 17 : Data Uji T Komparasi Minat Belajar Siswa Pada Keadaan Awal-Akhir Siklus

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	MinatAwal - MinatAkhir	-11.258	14.862	2.669	-16.709	-5.807	-4.218	30	.000

Penjelasan dari data tabel di atas adalah berikut :

- a) Pada tabel *Paired Sample Statistic* (terlampir) menunjukkan rata-rata minat awal 180,84, standar deviasi 16,250, dan rata-rata standar error 2,919 . Rata-rata minat akhir 192,10, standar deviasi 16,891, dan rata-rata standar error 3,034.
- b) Pada tabel *Paired Sample Correlation* (terlampir) menunjukkan korelasi antara minat awal-minat akhir adalah $r = 0.598$, pada kolom sig. 0,000. Berarti korelasi minat awal dan minat akhir sangat kuat karena r mendekati 1 dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% dengan $p < 0,05$.
- c) Interpretasi *Output Paired Sample Test*. Untuk menguji perbedaan signifikan rata-rata skor minat awal dan minat akhir, maka dapat dilakukan penyusunan hipotesis yang dirumuskan untuk menguji perbedaan mean hitung, yaitu: H_0 = kedua rata-rata populasi sama, H_a = kedua rata-rata populasi tidak sama. Tampak pada tabel Paired Sample T-Test bahwa nilai t hitung adalah $t = -4.218$ dengan $p = 0,000$. Oleh karena $p < 0,05$, maka H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama.

Dari uraian diatas, diperoleh hasil bahwa antara minat awal dengan minat akhir terdapat perbedaan rata-rata. Nilai uji yang diperoleh yaitu 4,218, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu 1,70 . Dengan demikian, diperoleh data bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara minat awal dengan minat akhir pada taraf kepercayaan 95%.

2. Prestasi Belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean.

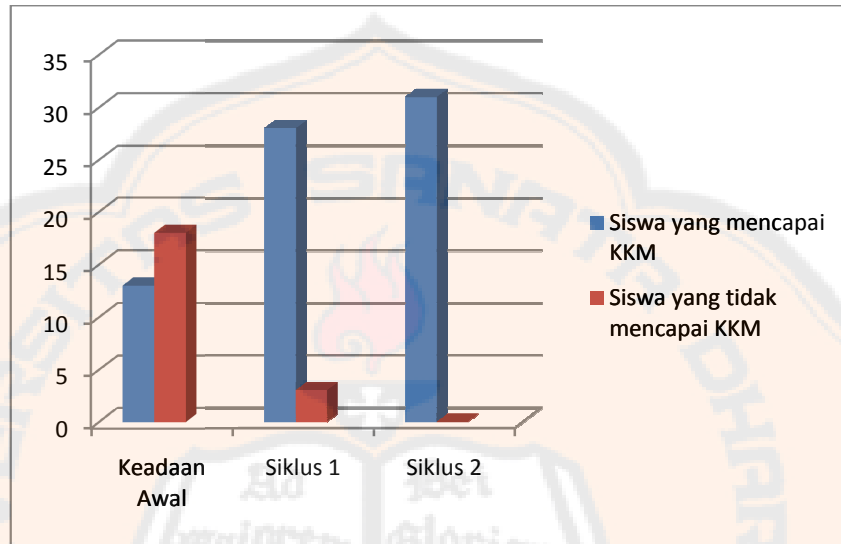
Berikut adalah komparasi prestasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean dari prestasi awal atau kondisi awal hingga akhir siklus 2 :

Tabel 18 : Data Prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean pada siklus 2

No	Nama	Prestasi belajar			Keterangan	
		Kondisi awal	Akhir siklus 1	Akhir siklus 2	Naik	Turun
1	AAW	51	63	83	√	
2	AHW	66	93	93	√	
3	AD	84	83	90	√	
4	AALS	62	90	93	√	
5	ARR	82	73	90	√	
6	AZA	80	90	77		√
7	AW	96	90	93		√
8	DAK	77	87	83		√
9	DRK	73	80	80	√	
10	DIK	61	87	93	√	
11	ES	83	87	93	√	

12	EYP	72	93	90		√
13	FL	66	83	93	√	
14	HPV	51	77	93	√	
15	IF	78	67	80	√	
16	IAN	60	90	87		√
17	LP	67	90	90	√	
18	MIAP	37	80	87	√	
19	MPG	54	80	90	√	
20	MA	72	90	77		√
21	NADJ	76	90	90	√	
22	NW	77	90	87		√
23	NH	90	83	90	√	
24	NY	70	87	80		√
25	PH	40	93	90		√
26	PGF	69	90	77		√
27	RDL	85	87	93	√	
28	RIM	98	93	90		√
29	RLM	64	77	83	√	
30	RDI	43	80	90	√	
31	SPD	84	87	80		√
Siswa yang mencapai KKM		13	28	31		
Siswa yang tidak mencapai KKM		18	3	0	Σ19	Σ12

Berdasarkan tabel 18 di atas, dapat dilihat adanya peningkatan jumlah siswa yang lulus atau mencapai KKM dari prestasi awal hingga akhir siklus 2. Berikut adalah grafik peningkatan jumlah ketuntasan siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean:



Gambar VIII : Grafik peningkatan jumlah ketuntasan siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean

3. Partisipasi Siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean

Berikut adalah tabel komparasi partisipasi siswa pada siklus 1 dan siklus 2 :

Tabel 19 : Partisipasi Siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean

No	Jenis partisipasi	Siklus 1				Siklus 2			
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III		Pertemuan IV	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Mencari informasi dan menemukan masalah	7	22,58	10	32,25	4	12,90	16	51,61

2	a . Mencari informasi dan sumber belajar untuk pemecahan masalah	8	25,8	11	35,4 8	6	19,3 5	6	19,3 5
	b . Menulis/mencatat hasil penemuannya	1	3,22	1	3,22	12	38,7 0	14	45,1 6
3	a . Kerjasama dengan teman	17	54,8 3	12	38,7 0	12	38,7 0	14	45,1 6
	b . Mengajukan Pertanyaan pada guru	10	32,2 5	10	32,2 5	6	19,3 5	8	25,8 0
	c . Menjawab Pertanyaan guru/teman	3	9,67	7	22,5 8	5	16,1 2	8	25,8 0
4	a . Menulis laporan hasil diskusi	8	25,8 0	10	32,2 5	16	51,6 1	15	48,3 8
	b . Melaporkan hasil diskusi secara lisan	7	22,5 8	10	32,2 5	6	19,3 5	5	16,1 2
	c . Membuat rangkuman hasil diskusi	7	22,5 8	6	19,3 5	9	29,0 3	16	51,6 1
Jumlah		68		77		76		102	

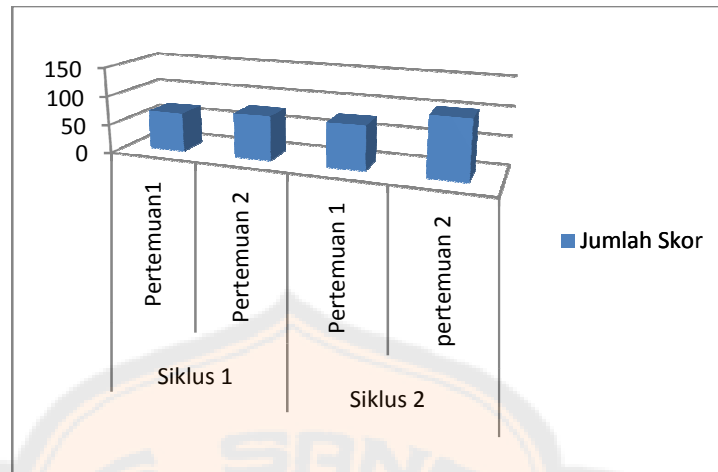
Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dari pertemuan 1 pada siklus pertama hingga pertemuan 2 pada siklus kedua. Peningkatan tersebut tampak pada jumlah skor pada tiap pertemuan.

Pertemuan pertama siklus 1 memiliki jumlah keseluruhan skor adalah 68, poin partisipasi yang dominan adalah 3a yaitu kerjasama dengan teman dan yang memiliki skor paling rendah adalah poin 2b, yaitu menulis/mencatat hasil penulisan. Pada pertemuan kedua akhir siklus 1 meningkat menjadi 77, poin partisipasi yang dominan sama dengan pertemuan yaitu 3a (kerjasama dengan teman) dan poin yang memiliki skor paling rendah adalah 2b (menulis/mencatat hasil penulisan).

Pertemuan siklus 2 ini terdapat cukup banyak terjadi perubahan-perubahan. Perubahan itu terjadi pada jumlah skor dan poin yang dominan serta poin yang memiliki skor terendah. Terjadi penurunan pada pertemuan

pertama pada siklus 2 ini, yaitu dari pertemuan kedua siklus 1 berjumlah 77, pada pertemuan pertama siklus 2 ini turun menjadi 76, poin yang dominan juga berbeda dengan pertemuan sebelumnya, pada pertemuan sebelumnya poin yang dominan adalah 3a yaitu kerjasama dengan teman dan poin terendah adalah 2b yaitu menulis/mencatat hasil penemuan, pada pertemuan pertama siklus 2 ini poin yang dominan adalah 4a yaitu menulis hasil diskusi dan poin yang terendah adalah 1 yaitu mencari informasi dan menemukan masalah. Pada pertemuan kedua siklus 2 ini terjadi peningkatan jumlah skor yang signifikan, pada pertemuan sebelumnya yaitu pertemuan pertama untuk siklus 2 jumlah skor adalah 76, pada pertemuan kedua ini meningkat menjadi 102. Selain itu juga, poin yang dominan juga berbeda dengan pertemuan sebelumnya, pada pertemuan sebelumnya (pertemuan pertama siklus 2) poin yang dominan adalah poin 4a yaitu menulis hasil diskusi dan poin yang terendah adalah 1 yaitu mencari informasi dan menemukan masalah, pada pertemuan kedua siklus 2 ini poin yang dominan ada dua, yaitu 1(mencari informasi dan menemukan masalah) dan 4c (membuat rangkuman hasil diskusi). Poin yang paling rendah adalah 2a yaitu mencari informasi dan sumber belajar untuk pemecahan masalah.

Berikut adalah grafik partisipasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean dari siklus 1 hingga siklus 2 :



Gambar IX : Grafik partisipasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean dari siklus 1 hingga siklus 2

C. Pembahasan

Dari hasil analisis yang telah dipaparkan atau dijelaskan pada subbab sebelumnya maka dapat disimpulkan atau ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) telah berhasil meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa, khususnya pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Godean, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Keberhasilan dalam peningkatan minat dan prestasi ini tidak terlepas dari keunggulan metode Pembelajaran Berbasis Masalah itu sendiri. Menurut Sanjaya keunggulan dari PBM adalah sebagai berikut;

- a) Pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- b) Menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- c) Meningkatkan motivasi dan aktifitas pembelajaran siswa.

- d) Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuannya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Selain itu juga pemecahan masalah juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya.
- e) Melalui pemecahan masalah bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berfikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau dari buku-buku saja.
- f) Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- g) Pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- h) Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- i) Mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.
- j) Memudahkan siswa dalam menguasai konsep-konsep yang dipelajari guna memecahkan masalah dunia nyata.

Pada metode PBM, siswa diberi permasalahan untuk dipecahkan dalam kelompok, lalu siswa sendiri yang mencari informasi serta bahan-bahan untuk memecahkan masalah tersebut. Peran guru dalam metode PBM tidak lagi sebagai pemberi informasi utama seperti pada metode ceramah yang dipakai sebelumnya, tetapi hanya sebagai pendamping siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga menjadikan siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan bisa berperan lebih besar dalam kegiatan pembelajaran, pandangan siswa berubah terhadap mata pelajaran sejarah, yang awalnya menganggap pelajaran sejarah adalah pelajaran yang sangat membosankan menjadi lebih bisa menghargai serta mengambil ilmu dari pelajaran sejarah itu. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan partisipasi siswa yang berbanding lurus dengan peningkatan minat dan prestasi dari keadaan sebelum penerapan metode sampai akhir penerapan metode yaitu pada siklus 2.

Berikut adalah pembahasan analisis data yang telah dilakukan :

1. Peningkatan minat terhadap pelajaran sejarah

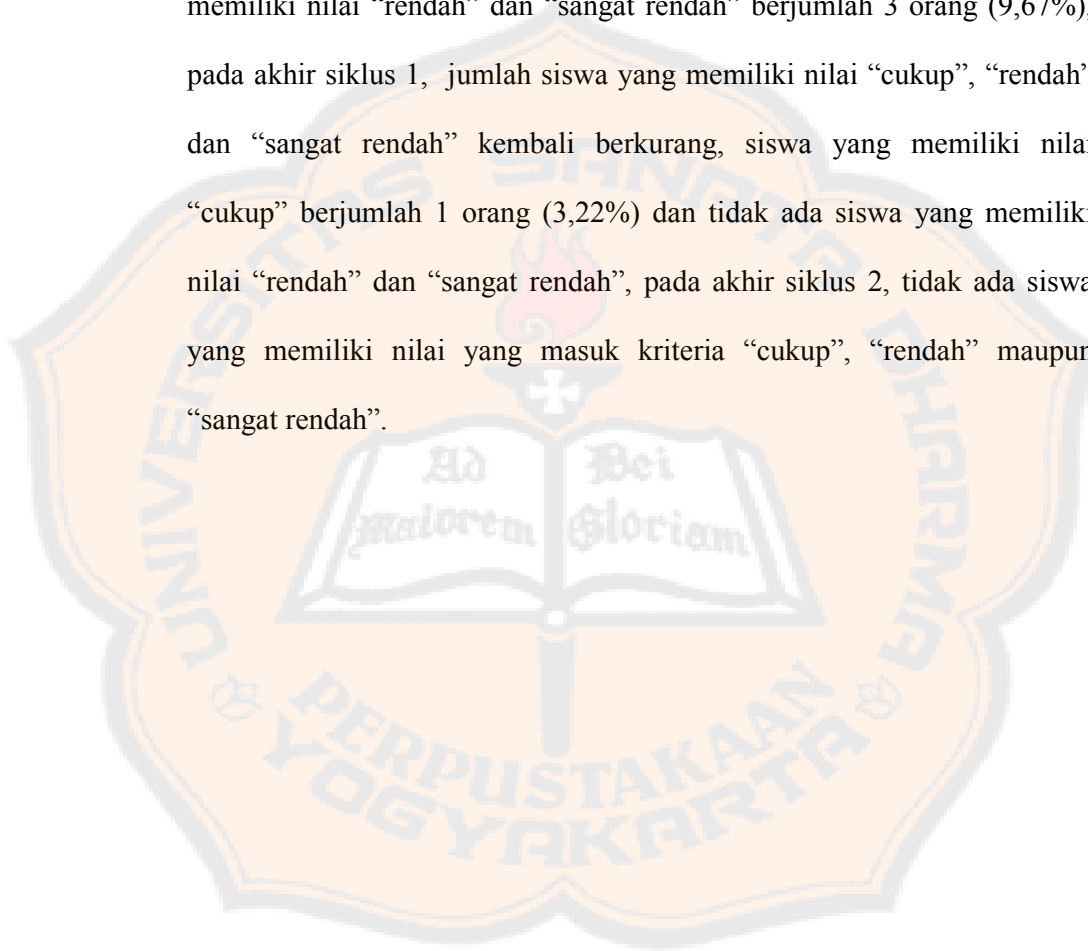
Peningkatan minat ini terlihat pada tabel 14 dimana terjadi peningkatan minat dari sebelum penerapan (awal) hingga setelah penerapan metode PBM. Berdasarkan dari data penelitian dari minat awal sampai dengan minat akhir terjadi peningkatan minat yaitu pada minat awal hanya memiliki skor total 5606 dengan skor rata-rata 180,83, pada minat akhir skor totalnya 5955 dengan skor rata-ratanya mencapai 192,09. Selain peningkatan dalam nilai rata serta nilai totalnya, peningkatan juga terlihat dengan bertambahnya jumlah siswa yang memiliki minat “sangat

tinggi” yaitu berjumlah beberapa 15 orang, dari minat awal yang hanya berjumlah 4 orang. Selain itu tanggapan siswa terhadap metode ini sangat positif yang dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan 2 orang siswa pada akhir siklus 2, pada saat sesi wawancara, kedua siswa tersebut mengungkapkan ketertarikan mereka terhadap pelajaran sejarah setelah penerapan metode PBM. Mereka mengatakan lebih baik belajar sejarah dengan menggunakan metode PBM karena siswa bisa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga siswa tidak mengantuk seperti pada metode yang dipakai guru sebelumnya.

2. Peningkatan Prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode PBM berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Godean. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar, pada prestasi awal persentasenya hanya mencapai 42%, setelah pelaksanaan metode pada siklus 1 meningkat menjadi 90% dan pada akhir pelaksanaan yaitu pada siklus 2 menjadi 100%. Pada prestasi awal, jumlah siswa yang memiliki nilai “sangat tinggi” hanya berjumlah 8 orang (25,80%), pada akhir siklus 1, jumlah siswa yang memiliki nilai “sangat tinggi” meningkat menjadi 22 orang (70.96%), dan pada akhir siklus 2 jumlah siswa yang memiliki nilai ”sangat tinggi” kembali meningkat menjadi 25 orang (80,64%). Jumlah siswa yang memiliki nilai prestasi “tinggi” berkurang, pada prestasi awal berjumlah 13 orang (41,93%) dan pada akhir siklus 1 berkurang menjadi 8 orang

(25,80%), pada akhir siklus 2 kembali berkurang, yaitu hanya berjumlah 6 orang (19,35%). Menurunnya jumlah siswa juga terjadi pada kriteria “cukup”, “rendah” dan “sangat rendah”, pada prestasi awal siswa yang memiliki nilai “cukup” berjumlah 4 orang (3,22%) dan siswa yang memiliki nilai “rendah” dan “sangat rendah” berjumlah 3 orang (9,67%), pada akhir siklus 1, jumlah siswa yang memiliki nilai “cukup”, “rendah” dan “sangat rendah” kembali berkurang, siswa yang memiliki nilai “cukup” berjumlah 1 orang (3,22%) dan tidak ada siswa yang memiliki nilai “rendah” dan “sangat rendah”, pada akhir siklus 2, tidak ada siswa yang memiliki nilai yang masuk kriteria “cukup”, “rendah” maupun “sangat rendah”.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode Pembelajaran Berbasis Masalah ini dapat meningkatkan minat belajar siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan minat siswa yang dapat dilihat pada tabel komparasi minat belajar siswa dan komparasi partisipasi keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Rata-rata minat belajar awal siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean adalah 180,83 (75,34%), pada minat belajar akhir meningkat menjadi 192,09 (80,04%). Dari hasil uji T juga menunjukkan $t_{hitung} = 4,218 > t_{tabel} = 1,70$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara minat awal dengan minat akhir pada taraf kepercayaan 95%.
2. Penerapan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan adanya peningkatan dapat dilihat pada tabel komparasi prestasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean dari keadaan awal hingga akhir siklus 2 (tabel 18). Peningkatan prestasi ini dapat dilihat dari naiknya jumlah ketuntasan siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Godean, pada prestasi awal siswa yang berhasil lulus KKM hanya berjumlah 13 orang (42%), pada akhir siklus 1 jumlah siswa

yang berhasil lulus meningkat menjadi 28 orang (90%) dan pada akhir siklus 2, jumlah siswa yang berhasil lulus meningkat lagi menjadi 31 orang (100%).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar pelajaran Sejarah bisa lebih menarik dan mendapatkan hasil yang memuaskan bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Pendidikan/Sekolah

Mata pelajaran sejarah kadang dianggap sebagai pelajaran yang “mudah” atau “enteng” karena pelajarannya hanya mengingat tanggal-tanggal atau peristiwa-peristiwa sehingga biasanya lembaga pendidikan atau dalam hal ini pihak sekolah kurang memberi perhatian terhadap pelajaran sejarah. Akibat dari kurangnya perhatian tersebut sehingga menuntut kreatifitas dari guru dalam mengajar, tetapi terkadang kreatifitas guru tersebut terbentur dengan pihak sekolah yang biasanya tidak mendukung, misalnya guru sejarah ingin mengajak murid-murid untuk melakukan studi tur ke tempat bersejarah tetapi pihak sekolah melarang dengan alasan terlalu jauh dan dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar. Sehingga akibat dari kurangnya dukungan tersebut menjadikan guru kurang memiliki semangat untuk mengajar dan hanya menggunakan metode-metode yang mudah saja, metode yang biasanya sering dipakai oleh guru sejarah adalah metode ceramah. Karena metode yang selalu sama ini menimbulkan rasa bosan pada diri siswa, dari rasa bosan inilah yang nantinya akan berdampak pada penurunan minat serta prestasi belajar siswa. Dengan adanya penelitian PTK ini, diharapkan dapat merubah anggapan

tersebut dan lembaga pendidikan dalam hal ini adalah pihak sekolah bisa lebih memberi dukungan serta fasilitas bagi guru sejarah.

2. Bagi guru

Dalam rangka untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa, seorang guru hendaknya lebih sering menggunakan metode-metode yang baru agar pembelajaran tidak membosankan dan membuat siswa malas/bolos.

3. Bagi Calon Guru

Sebagai seorang calon guru terutama bagi calon guru sejarah harus bisa mengolah materi dan menggunakan metode-metode yang menarik sehingga pelajaran sejarah tidak dianggap membosankan dan dapat menarik perhatian siswa. Dengan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan dapat memberikan rasa nyaman bagi siswa, dengan rasa nyaman tersebut maka berpengaruh pula pada minat serta prestasi belajar siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku :

- Arief Sadiman. 2003. *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan dan Manfaatnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amir Taufiq. 2010. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Prenada Group.
- Depdikbud. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Masidjo. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta : Kanisius.
- Moh. Ali. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: PT LKis Pelangi Aksara.
- Muhibin Syah. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 1986. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nuhardi & Senduk, A.G. 2003. *Pembelajaran Konstektual (Contextual Teaching and Learning /CTL) dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Oemar Hamalik. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman Hamid dkk. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pedana Media Group
- Siregar, Eveline. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 1995. *Pengertian Belajar*. Jakarta : Rieka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumarna Surapranata. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung : PT Remaja.
- Taufiq Amir. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Uzer Usman. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. 1.
- _____. 1997. *Menjadi guru Profesional Edisi II*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. 6.
- Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi belajar*. Jakarta: Gramedia.

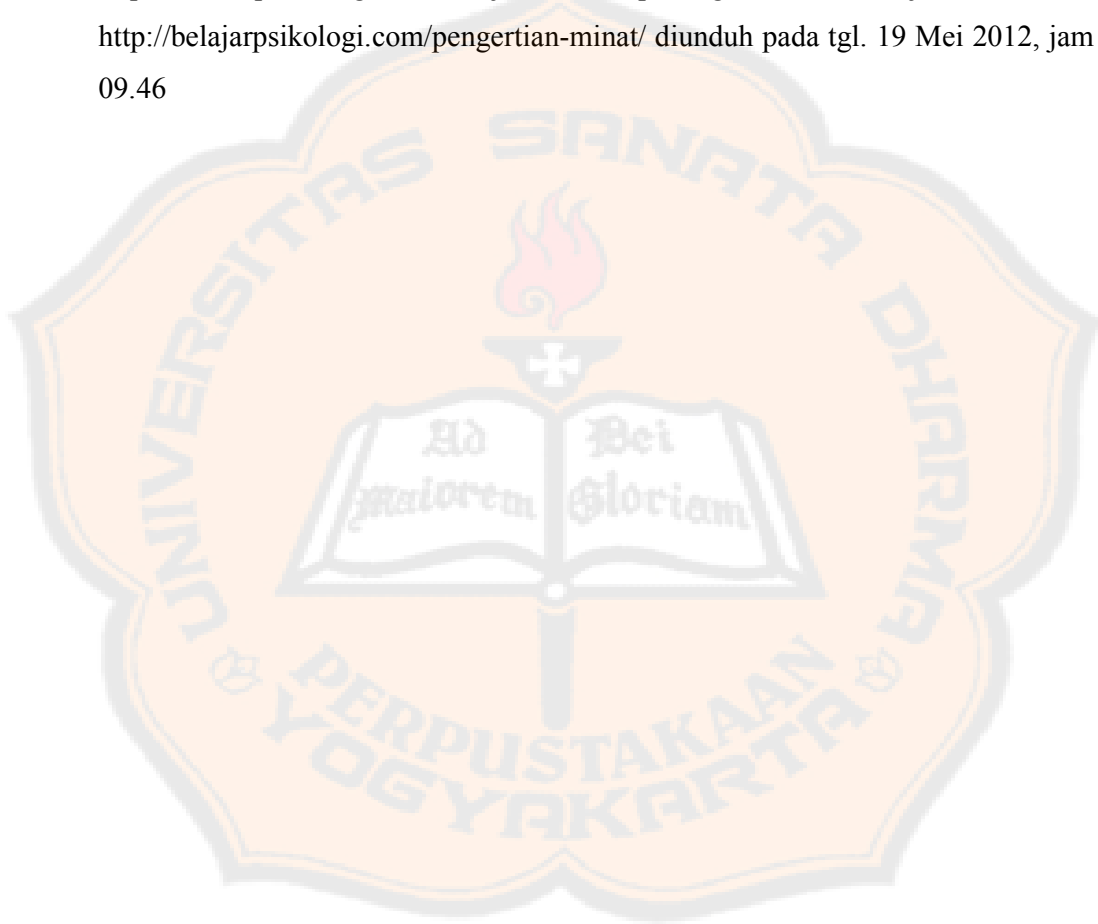
B. Sumber artikel

Triton. 2006. *SPSS Versi 13.0 : Terapan Riset Statistik Parametik*. Yogyakarta: Andy.

C. Sumber Internet :

<http://id.wikipedia.org/wiki/Belajar> diunduh pada tgl. 16 Mei 2012 jam 10.15

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-minat/> diunduh pada tgl. 19 Mei 2012, jam 09.46





LAMPIRAN



Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Post 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fak. (0274) 562383

Nomor: 78 / Pnlt / Kajur / 1405 / FKIP III / 12

Tempat: _____

Judul: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth: Kepala Badan Perencanaan
 Pembangunan Daerah
 (BAPPEDA) Kabupaten Sleman

Yang hormat,

Sehubungan dengan ini kami memohon ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Windu Pratama

Nomor Mhs : 08 13140 38

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : VIII (Delapan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi/Makalah. Dengan demikian sebagai berikut :

Lokasi : SMA NEGERI 1 GODEAN, SLEMAN YOGYAKARTA

Waktu : April-Mei 2012

Topik/Judul : Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Godean.

Demikian perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Maret 2012

u.b. Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Inda Darmawan, S.E., M.Si.

Jurusan :

.....
 Dekan FKIP



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
SMA NEGERI 1 GODEAN**

Alamat : Jalan Sidokarto No. 5 Godean Sleman Yogyakarta 55564
Telepon (0274) 798128 Fak.6496411 E-mail : sma1godean@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/246

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : WINDU PRATAMA
NIM : 081314038
Jenjang : S 1
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Keguruan dan Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Sanata Dharma

Mahasiswa yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Godean pada tanggal 8 April s/d 24 Mei 2012 dengan judul :

"Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA N 1 Godean Tahun Ajaran 2011 / 2012"

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebgaimana mestinya.

Godean, 24 Mei 2012
Kepala Sekolah



Dr. SHOBARIMAN
NIP. 19631207 199003 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
 Telp & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@slemanKab.go.id

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN
HASIL - HASIL SURVEY/PENELITIAN/PKL
 NO. : 070/ 0 856

Kami yang bertanda tangan dibawah ini saya :

- 1. Nama : Winda Pratama
- 2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 081314038
- 3. Tingkat (D1, D2, S1, S2, S3) : S1
- 4. Universitas/Akademi : Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- 5. Dosen Pembimbing : Dra. H. Gumilar dan Prof. Dr. A. Amarsano
- 6. Alamat Rumah Peneliti : Jl. Kerah Putih no. 362 Pringurung Yogyakarta
- 7. No. Telp/HP : 08529210318
- 8. Tempat Lokasi Penelitian/Survey : Sumo Negeri 1 Godean

Menyatakan dengan ini kami bersedia untuk menyerahkan hasil - hasil PKL/ Research/ Penelitian/ pencarian data tentang/judul :

Pengaruh Asupan Asam Lemak dan Protein dalam Asupan Ayam
 Putih pada Pembelajaran Berbasis Masalah pada Kelas
 XI IPS SMA Negeri 1 Godean Tahun ajaran 2011-2012.

Kepada BAPPEDA Kabupaten Sleman

Pernyataan ini merupakan bagian yang tidak terlepas dari
 Pernyataan perijinan Research/Penelitian/PKL yang kami lakukan dalam
 Wilayah Kabupaten Sleman DIY.



Sleman, 21 Maret 2012

Yang menyatakan

Winda Pratama
 Winda Pratama
 (Nama Terang)

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH¹⁰⁷
(**BAPPEDA**)
Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN
Nomor : 07.0 / Bappeda / 0856 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

: Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
: Surat dari u.b. Dekan Jurusan Pendidikan IPS – Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Nomor: 77/Pnl/kajur/PIPS/RKIP/III/12. Tanggal: 20 Maret 2012. Hal: Permohonan Ijin Penelitian.

MENGIZINKAN :

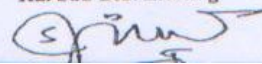
:
: **WINDU PRATAMA**
: 08 13140 38
: S1
: USD Yogyakarta
: Mrican, Tromol Post 29 Yogyakarta
: Jl. Merak Sakti No. 362 Primulung
: 085292101418
: Melakukan penelitian dengan judul:
: **“PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2011/2012”**
: **SMA NEGERI 1 GODEAN** Kab. Sleman
: Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: **21 Maret 2012** s/d
21 Juni 2012

Ketentuan sebagai berikut :
: melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau kepala instansi untuk dapat petunjuk seperlunya.
: menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
: menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda
: tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
: dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah selesai penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : **21 Maret 2012**
A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman:
Ka. Bid. Pengendalian & Evaluasi
u.b.
Ka. Sub Bid. Litbang

Kepada Yth :
Bupati Sleman (sebagai laporan)
Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
Kec. Godean



SILABUS

Mata Pelajaran : SEJARAH

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas : XI

Semester : II

Standar Kompetensi : Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan pendudukan Jepang

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Waktu	Sumber/ Alat/ Bahan
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1. Menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di	<ul style="list-style-type: none"> Masa Pendudukan Jepang di Indonesia. <p>1.1 Latar belakang masuknya Jepang ke</p>	<p>Dengan melakukan kajian pustaka, internet, diskusi kelompok (pemecahan masalah), presentasi dan tanya jawab diharapkan siswa dapat:</p> <p>1.1 Menjelaskan latar belakang masuknya Jepang ke</p>	<p>1. Kognitif :</p> <p>a. Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan latar belakang masuknya Jepang ke Indonesia Menjelaskan organisasi bentukan Jepang. Mendesripsikan landasan dasar kemerdekaan Indonesia. 	a. Tes tertulis	a. Uraian	<p>1.Jelaskan latar belakang Jepang ke wilayah Indonesia!</p> <p>2.Jelaskan tujuan dari organisasi bentukan Jepang!</p> <p>3.Sejauh mana pengaruh perjanjian-perjanjian didunia terhadap landasan dasar kemerdekaan Indonesia!</p> <p>4.Identifikasikan</p>	9x45menit	<p>Sumber: Badrika, I Wayan. 2004.<i>Sejarah SMA Kelas XI</i> Jakarta:Erlangga</p> <p>Kardiyat,A. Wiharyanto. 2006. <i>Sejarah Indonesia Madya Abad XVI-XIX</i>. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.</p> <p>Kartodirjo, Sartono.1990. <i>Sejarah Pergerakan Nasional Dari kolonialisme sampai Nasionalisme</i>. Jakarta: PT.Gramedia.</p>

<p>Indonesia.</p>	<p>Indonesia</p> <p>1.2 Organisasi Bentukun Jepang</p> <p>1.3 Perlawanan Rakyat terhadap penduduk n Jepang.</p> <p>1.4 Dampak Penduduk n Jepang bagi Bangsa Indonesia</p> <p>1.5 Upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia</p> <p>1.6 Landasan Dasar Proklamasi Kemerdekaan</p>	<p>Indonesia</p> <p>1.2 Menjelaskan organisasi bentukun Jepang</p> <p>1.3 Mengidentifikasi perlawanan rakyat Indonesia terhadap pendudukan Jepang diberbagai daerah</p> <p>1.4 Mengidentifikasi dampak pendudukan Jepang bagi Bangsa Indonesia</p> <p>1.5 Menganalisis upaya-upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.</p> <p>1.6 Mendeskripsika n landasan dasar kemerdekaan Indonesia.</p>	<p>b. Proses</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perlawanan rakyat Indonesia terhadap pendudukan Jepang di berbagai daerah • Mendidentifikasi dampak pendudukan Jepang bagi bangsa Indonesia • Menganalisis upaya persiapan kemerdekaan Indonesia. <p>2. Afektif</p> <p>a. Karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan pikiran dan sikap terhadap pertentangan antara Bangsa Indonesia dengan negara lain. • Mengemukakan sikap dan kepedulian terhadap kekayaan budaya Bangsa Indonesia. 		<p>b. Pilihan Ganda</p>	<p>penyebab perlawanan rakyat terhadap kependudukan Jepang!</p> <p>5. Identifikasikan dampak pendudukan Jepang bagi bangsa Indonesia!</p> <p>6. Apa saja upaya-upaya Indonesia untuk mempersiapkan kemerdekaan?</p> <p>1. Salah satu kebiasaan Jepang yang diwariskan kepada bangsa Indonesia hingga saat ini tetap dilaksanakan adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghormati dewa Matahari Kebiasaan <i>nun inggih</i> Upacara bendera Menghormati bendera pada saat upacara 	<p>Kardiyat.A Wihariyanto.2011. <i>Sejarah Indonesia Dari Proklamasi Sampai Pemilu 2009</i>. Yogyakarta :Universitas Sanata Dharma.</p> <p>Ricklefs, M. C. 2005. <i>Sejarah Indonesia Modern 1200-2004</i>. Jakarta : PT.Ikrar Mandiriabadi.</p> <p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • LCD • Gambar • Blackboard/ whiteboard <p>Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kertas • Spidol/ kapur • Tanaman Jarak
-------------------	---	---	---	--	-------------------------	--	--

	Indonesia.		<ul style="list-style-type: none"> • Turut serta dalam panitia peringatan hari pahlawan dan proklamasi kemerdekaan. • Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. • Mengemukakan sikap dan tindakan mengenai hubungan Indonesia dengan negara-negara lain dalam masalah politik, ekonomi, sosial dan budaya. • Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama dan dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, 		<p>dan menyanyikan lagu kebangsaan</p> <p>e. Menanam tanaman.</p> <p>2. Isi pokok landasan dasar nasional yang tercermin dalam Pembukaan UUD 1945 adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap Bangsa berhak menentukan dan menetapkan bentuk pemerintahannya sendiri. b. Kemanusiaan yang adil dan beradab. c. Memajukan rakyat dan tingkat kehidupan yang lebih baik dalam suasana kemerdekaan 		
--	------------	--	---	--	--	--	--

			<p>serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.</p> <p>b. Keterampilan Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai pendapat teman yang berbeda dalam satu kelompok dan siswa berani mengemukakan pendapat. • Melestarikan kebudayaan bangsa dengan memakai batik. • Menyanyikan lagu wajib nasional pada hari tertentu. • Mengumpulkan tugas tepat waktu dan membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah. • Memimpin doa sebelum memulai pelajaran di kelas dan tidak 	<p>b. Non Tes</p>	<p>c. Penugasan</p>	<p>yang luas</p> <p>d. Memberikan kebebasan beragama bagi penduduk Indonesia</p> <p>e. Memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan dan mempresentasikan di depan kelas. • Siswa membawa salah satu contoh tanaman wajib pada masa pendudukan Jepang yaitu tanaman jarak dan menjelaskan fungsinya. 		
--	--	--	--	-------------------	---------------------	---	--	--

			<p>mengganggu siswa yang sedang menjalankan ibadah.</p> <p>3. Psikomotorik</p> <ul style="list-style-type: none">• Dengan menggunakan video/film siswa dapat menjelaskan latar belakang masuknya Jepang ke Indonesia.• Siswa menunjukkan salah satu gambar/poster yang berisi propaganda gerakan Tiga A.• Siswa menuliskan hasil diskusi pada papan tulis/whiteboard.• Siswa menunjukkan gambar salah satu tokoh BPUPKI.					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas : XI
Semester : II
Pertemuan : 1-4
Alokasi waktu : 9x45 menit

I. Standar Kompetensi :

Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan pendudukan Jepang.

II. Kompetensi Dasar :

Menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia.

III. Indikator :

A. Kognitif :

1. Produk

- a. Menjelaskan latar belakang masuknya Jepang ke Indonesia
- b. Menjelaskan organisasi bentukan Jepang.
- c. Mendeskripsikan landasan dasar kemerdekaan Indonesia.

2. Proses

- a. Mengidentifikasi dampak pendudukan Jepang bagi Indonesia
- b. Mengidentifikasi reaksi rakyat Indonesia terhadap pendudukan Jepang di berbagai daerah.
- c. Menganalisis upaya-upaya persiapan kemerdekaan Indonesia.

B. Afektif :

1. Karakter

- a. Mengemukakan pikiran dan sikap terhadap pertentangan antara Bangsa Indonesia dengan Negara lain.

- b. Mengemukakan sikap dan kepedulian terhadap kekayaan budaya Bangsa Indonesia.
- c. Turut serta dalam panitia peringatan hari pahlawan dan proklamasi kemerdekaan.
- d. Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- e. Mengemukakan sikap dan tindakan mengenai hubungan Indonesia dengan Negara-negara lain dalam masalah politik, ekonomi, sosial dan budaya.
- f. Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama dan dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2. Keterampilan sosial :

- a. Menghargai pendapat teman yang berbeda dalam satu kelompok dan siswa berani mengemukakan pendapat.
- b. Melestarikan kebudayaan bangsa dengan memakai batik.
- c. Siswa menyanyikan lagu wajib nasional pada hari tertentu.
- d. Mengumpulkan tugas tepat waktu dan membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah.
- e. Memimpin doa sebelum memulai pelajaran di kelas dan tidak mengganggu siswa yang sedang menjalankan ibadah.

C. Psikomotorik

- a. Dengan menggunakan video/film siswa dapat menjelaskan latar belakang masuknya Jepang ke Indonesia.
- b. Siswa menunjukkan salah satu gambar/poster yang berisi propaganda gerakan Tiga A.
- c. Siswa menuliskan hasil diskusi pada papan tulis/whiteboard.
- d. Siswa menunjukkan gambar salah satu tokoh BPUPKI.

IV. Tujuan Pembelajaran

A. Kognitif :

1. Produk

- a. Siswa dapat menjelaskan latar belakang masuknya Jepang ke Indonesia
- b. Siswa dapat menjelaskan organisasi bentukan Jepang.
- c. Siswa dapat mendeskripsikan landasan dasar kemerdekaan Indonesia.

2. Proses

- a. Siswa dapat mengidentifikasi reaksi rakyat Indonesia terhadap pendudukan Jepang di berbagai daerah.
- b. Siswa dapat menganalisis upaya persiapan kemerdekaan Indonesia.

B. Afektif :

1. Karakter

- a. Siswa mampu mengemukakan pikiran dan sikap terhadap pertentangan antara Bangsa Indonesia dengan Negara lain.
- b. Siswa mampu mengemukakan sikap dan kepedulian terhadap kekayaan budaya Bangsa Indonesia.
- c. Siswa turut serta dalam panitia peringatan hari pahlawan dan proklamasi kemerdekaan.
- d. Siswa mampu menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- e. Siswa mampu mengemukakan sikap dan tindakan mengenai hubungan Indonesia dengan negara-negara lain dalam masalah politik, ekonomi, sosial dan budaya.
- f. Siswa mampu bersikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama dan dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2. Keterampilan Sosial

- a. Siswa mampu menghargai pendapat teman yang berbeda dalam satu kelompok dan siswa berani mengemukakan pendapat.
- b. Siswa dapat melestarikan kebudayaan bangsa dengan memakai batik.
- c. Siswa menyanyikan lagu wajib nasional pada hari tertentu.

- d. Siswa dapat mengumpulkan tugas tepat waktu dan membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah.
- e. Siswa dapat memimpin doa sebelum memulai pelajaran di kelas dan tidak mengganggu siswa yang sedang menjalankan ibadah.

C. Psikomotorik

- a. Dengan menggunakan video/film siswa dapat menjelaskan latar belakang masuknya Jepang ke Indonesia.
- b. Siswa dapat menunjukkan salah satu gambar/poster yang berisi propaganda gerakan Tiga A.
- c. Siswa dapat menuliskan hasil diskusi pada papan tulis/whiteboard.
- d. Siswa dapat membawakan salah satu tanaman yang wajib ditanam pada masa pendudukan Jepang yaitu tanaman Jarak.
- e. Siswa dapat menunjukkan gambar salah satu tokoh BPUPKI.

V. Materi Pelajaran (terlampir)

- 1. Zaman Pendudukan Jepang di Indonesia
 - a. Masuknya Jepang ke wilayah Indonesia
 - b. Penjajah Jepang di Indonesia
 - c. Organisasi Bentukan Jepang
 - d. Perlawanan Rakyat Terhadap Jepang
 - e. Dampak Pendudukan Jepang bagi Bangsa Indonesia
- 2. Upaya Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia
 - a. Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - b. Landasan Dasar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

VI. Model dan Metode Pembelajaran

A. Model pembelajaran :

Menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

B. Metode pembelajaran :

Ceramah bervariasi, diskusi, presentasi dan, tanya jawab.

VII. Kegiatan belajar mengajar :

A. Langkah-langkah pembelajaran:

Pertemuan 1

NO	Kegiatan	Waktu
1	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi: Salam pembuka, presensi dan mengecek keadaan kelas. 2. Motivasi : Guru memperlihatkan video tentang masa pendudukan Jepang di Indonesia untuk memberikan semangat siswa dalam mempelajari sejarah. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5'
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjelaskan latar belakang masuknya Jepang ke Indonesia dan menjelaskan organisasi bentukan Jepang di Indonesia. 2. Siswa mencari informasi dari buku tentang latar belakang masuknya Jepang ke Indonesia dan organisasi bentukan Jepang di Indonesia. <p>Elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menemukan informasi dari buku tentang latar belakang masuknya Jepang ke Indonesia dan organisasi bentukan Jepang di Indonesia. 2. Guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 6 kelompok, dan setiap kelompok diberikan materi yang sama untuk didiskusikan. 3. Siswa membuat laporan dan dikumpulkan. 4. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. <p>Konfirmasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban yang kurang tepat dan memberikan penegasan terhadap jawaban yang benar. 	75'

3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menarik kesimpulan dari materi yang disampaikan 2. Guru memberikan refleksi, nilai-nilai apa saja yang didapat dari materi yang disampaikan 3. Guru memberikan tugas lanjutan: Siswa mengerjakan tugas rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya 	10'
----------	--	-----

Pertemuan 2

NO	Kegiatan	Waktu
1	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi: Salam pembuka, presensi dan mengecek keadaan kelas. 2. Motivasi : Guru memberikan gambaran tentang reaksi rakyat Indonesia terhadap pendudukan Jepang di berbagai daerah dan dampak pendudukan Jepang di Indonesia. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5'
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengidentifikasi tentang reaksi rakyat Indonesia terhadap pendudukan Jepang diberbagai daerah dan dampak pendudukan Jepang di Indonesia. 2. Siswa mencari informasi dari buku tentang reaksi rakyat Indonesia terhadap Pendudukan Jepang di berbagai daerah dan dampak pendudukan Jepang di Indonesia <p>Elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menemukan informasi dari buku tentang reaksi rakyat Indonesia terhadap pendudukan Jepang diberbagai daerah dan dampak pendudukan Jepang di Indonesia 	75'

	<p>2. Guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 6 kelompok, dan setiap kelompok diberikan materi yang sama untuk didiskusikan.</p> <p>3. Siswa membuat laporan dan dikumpulkan</p> <p>4. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi.</p> <p>Konfirmasi :</p> <p>1. Guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban yang kurang tepat dan memberikan penegasan terhadap jawaban yang benar.</p>	
<p>3</p>	<p>Penutup</p> <p>1. Guru dan siswa menarik kesimpulan dari materi yang disampaikan</p> <p>2. Guru memberikan refleksi, nilai-nilai apa saja yang didapat dari materi yang disampaikan</p> <p>3. Guru memberikan tugas lanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mengerjakan tugas rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya b. Siswa diminta mempelajari materi dari latar belakang masuknya Jepang di Indonesia sampai dengan dampak pendudukan Jepang di Indonesia sebagai materi untuk ulangan harian pada pertemuan berikutnya. 	<p>10'</p>

Pertemuan 3

NO	Kegiatan	Waktu
1	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> Apersepsi: Salam pembuka, presensi dan mengecek keadaan kelas. Motivasi : Guru memberikan salah satu contoh gambar tentang upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia untuk memberikan semangat siswa dalam mempelajari sejarah. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5'
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menganalisis tentang upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Siswa mencari informasi dari buku tentang upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. <p>Elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menemukan informasi dari buku tentang upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 6 kelompok, dan setiap kelompok diberikan materi yang sama untuk didiskusikan. Siswa membuat laporan dan dikumpulkan Siswa mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. <p>Konfirmasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban yang kurang tepat dan memberikan penegasan terhadap jawaban yang benar. 	75'
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru dan siswa menarik kesimpulan dari materi yang disampaikan Guru memberikan refleksi, nilai-nilai apa saja yang 	10'

	<p>di dapat dari materi yang disampaikan.</p> <p>3. Guru memberikan tugas lanjutan: Siswa mengerjakan tugas rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.</p>	
--	--	--

Pertemuan 4

NO	Kegiatan	Waktu
1	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> Apersepsi: Salam pembuka, presensi dan mengecek keadaan kelas. Motivasi : Guru memberikan gambaran tentang landasan dasar proklamasi kemerdekaan Indonesia. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5'
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Ekspolrasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendeskripsikan tentang landasan dasar kemerdekaan Indonesia. Siswa mencari informasi dari buku tentang landasan dasar kemerdekaan Indonesia. <p>Elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menemukan informasi dari buku tentang landasan dasar kemerdekaan Indonesia. Guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 6 kelompok, dan setiap kelompok diberikan materi yang sama untuk didiskusikan. Siswa membuat laporan dan dikumpulkan. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. <p>Konfirmasi :</p>	75'

	1. Guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban yang kurang tepat dan memberikan penegasan terhadap jawaban yang benar.	
3	<p>Penutup</p> <p>1. Guru dan siswa menarik kesimpulan dari materi yang disampaikan</p> <p>2. Guru memberikan refleksi, nilai-nilai apa saja yang di dapat dari materi yang disampaikan.</p> <p>3. Guru memberikan tugas lanjutan:</p> <p>a. Siswa mengerjakan tugas rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya</p> <p>b. Siswa diminta mempelajari materi dari upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia sampai dengan landasan dasar proklamasi kemerdekaan sebagai materi untuk ulangan harian pada pertemuan berikutnya.</p>	10'

VIII. Sumber/alat/bahan pembelajaran :

Sumber buku:

A Kardiyat Wiharyanto. 2011. *Sejarah Indonesia Dari Proklamasi Sampai Pemilu 2009*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

A Kardiyat Wiharyanto. 2011. *Sejarah Indonesia Baru II Dari Proklamasi Sampai Demokrasi Terpimpin*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Arifin Bey. 1987. *Pendudukan Jepang di Indonesia Suatu Ungkapan Berdasarkan Dokumentasi Pemerintah Belanda*. Jakarta: Kesaint Blanc.

I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah SMA Kelas XI* . Jakarta : Erlangga.

J Sumardianta dkk. 2007. *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas XI IPS*. Jakarta: Grasindo.

M. Habib Mustopo dkk. 2011. *Sejarah 2 Untuk Kelas SMA Program IPS*. Jakarta : Yudhistira.

Mochtar Pabottinggi dkk. 1988. *Pemberontakan Indonesia Di Masa Pendudukan Jepang*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Mohammad Sidky Daeng Materu. 1985. *Sejarah Pergerakan Nasional Bangsa Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.

Sagimun. 1985. *Perlawanan Rakyat Indonesia Terhadap Fasisme Jepang*. Jakarta: Inti Idayu Press.

Sartono Kartodirjo.1990. *Sejarah Pergerakan Nasional Dari kolonialisme sampai Nasionalisme*. Jakarta : PT Gramedia.

Alat :

LCD, Papan tulis, white board, gambar.

Bahan :

Kertas, tanaman jarak, spidol/kapur, power point, film

IX. Penilaian

- a. Penilaian Kognitif (Terlampir)
- b. Penilaian Afektif (Terlampir)
- c. Penilaian Psikomotorik (Terlampir)

Yogyakarta, 24 Juli 2012

Guru Mata Pelajaran

(Windu Pratama)

Lampiran 1

I. Penilaian Kognitif

A. Penilaian Produk

Jenis tagihan : tertulis

1. Bentuk : Uraian dan pilihan ganda

2. Soal :

Uraian :

1. Jelaskan latarbelakang dibentuknya BPUPKI! (skor maksimal 30)
2. Sebutkan minimal 3 isi dari Piagam Universal Deklarasi HAM PBB! (Skor maksimal 20)
3. Berdasarkan landasan dasar nasional dalam pembukaan UUD 45, apakah landasan tersebut masih menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada saat ini? Berikan contohnya! (skor maksimal 35)

Pilihan ganda :

1. Pulau Saipan jatuh ke tangan sekutu pada bulan.....
 - a. Agustus 1942
 - b. Juni 1942
 - c. Juli 1945
 - d. Juli 1943
 - e. Juli 1944
2. Perdana menteri yang memberikan janji kemerdekaan pada Indonesia adalah.....
 - a. Mr. Muh Yamin
 - b. Koiso
 - c. Izagaki
 - d. Iuichiro
 - e. Nagano
3. BPUPKI dibentuk pada tanggal.....
 - a. 1 Maret 1945
 - b. 1 Maret 1942
 - c. 1 Agustus 1943
 - d. 1 Juli 1945
 - e. 28 Februari 1945

4. Nama lain dari BPUPKI adalah.....
 - a. Junbi dokuritsu chosakai
 - b. Dokuritsu Chosakai Junbi
 - c. Junbi Iinkai Dokuritsu
 - d. Dokuritsu Junbi Chosakai
 - e. Dokuritsu Junbi Iinkai
5. Jendral yang membentuk BPUPKI adalah.....
 - a. Jendral Izagaki
 - b. Jendral Kumakichi Yuichiro
 - c. Jendral Kumakichi Harada
 - d. Jendral Imamura
 - e. Jendral Nagano
6. Anggota BPUPKI berjumlah.....
 - a. 69 orang
 - b. 60 orang
 - c. 30 orang
 - d. 47 orang
 - e. 67 orang
7. Salah satu pembesar militer Jepang yang menghadiri peresmian BPUPKI adalah.....
 - a. Jendral Teruici
 - b. Jendral Izagaki
 - c. Jendral Harada
 - d. Jendral Imamura
 - e. Jendral Koiso
8. Piagam Djakarta sebagai dasar filsafat negara Indonesia Merdeka, maka perlu diadakan perubahan pada sila ke.....
 - a. Sila ke 1
 - b. Sila ke 2
 - c. Sila ke 3
 - d. Sila ke 4
 - e. Sila ke 5

9. Ketua dari PPKI adalah.....
 - a. Supomo
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Dr. Suroso
 - d. Muh. Yamin
 - e. Radjiman.
10. Maksud Jepang mengizinkan bangsa Indonesia untuk mengibarkan bendera Merah Putih berdampingan dengan bendera Jepang adalah....
 - a. Jepang benar-benar menjadi saudara tua Indonesia
 - b. Tabiat bangsa penjajah Jepang yang mau mengerti keinginan bangsa Indonesia
 - c. Semata-mata untuk menarik simpati bangsa Indonesia
 - d. Sikap yang seharusnya dilakukan bangsa penjajah Jepang menginginkan Indonesia menjadi sekutunya
11. Pada tanggal 1 Juni 1945 Ir. Soekarno mengajukan lima rancangan dasar negara Indonesia merdeka salah satunya adalah.....
 - a. Kebangsaan Indonesia
 - b. Peri kemanusiaan
 - c. Musyawarah
 - d. Kekeluargaan
 - e. Persatuan
12. Isi pokok Piagam Atlantik adalah.....
 - a. Berusaha memajukan rakyat dan tingkat kehidupan yang lebih baik
 - b. Tidak boleh ada perluasan daerah tanpa persetujuan penduduk asli
 - c. Seorang tidak boleh secara sewenang-wenang ditangkap, ditahan
 - d. Kemerdekaan itu adalah hak segala bangsa
 - e. Memelihara perdamaian dan keamanan dunia
13. Mukadimah Undang-undang Dasar 1945 bersumber pada....
 - a. Pancasila
 - b. Atlantic Charter
 - c. Piagam Jakarta
 - d. Kitab Hukum Perdata
 - e. Naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

14. Presiden Amerika Serikat yang menandatangani Piagam Atlantik (Atlantic Charter) adalah.....

- a. Winston Churchill
- b. Koiso
- c. Yuichiro Nagano
- d. Franklin Delano Roosevelt
- e. Franklin Delano Roosevelt dan Winston Churchill

15. Isi pokok landasan dasar nasional yang tercermin dalam Pembukaan UUD 1945 adalah...

- a. Setiap bangsa berhak menentukan dan menetapkan bentuk pemerintahannya sendiri
- b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
- c. Memajukan rakyat dan tingkat kehidupan yang lebih baik dalam Susana kemerdekaan yang luas
- d. Memberikan kebebasan beragama bagi penduduk Indonesia
- e. Memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa

Kunci Jawaban :

Pilihan ganda :

- 16. E
- 17. B
- 18. A
- 19. D
- 20. A
- 21. C
- 22. E
- 23. B
- 24. B
- 25. C

26. A

27. B

28. C

29. D

30. E

Jawaban Uraian :

1. Kekalahan Jepang dalam Perang Pasifik dan pada tanggal 9 September Perdana Menteri Koiso memberi janji kemerdekaan kepada rakyat Indonesia. Untuk meralisisir janji kemerdekaan itu maka Jepang pada tanggal 1 Maret 1945 Jepang mengumumkan dibentuknya BPUPKI.
2. Tiga Isi Piagam HAM :
 - a. Semua orang berhak untuk memiliki hak dan kebebasan seperti yang dicantumkan dalam Deklarasi ini, tanpa perbedaan apa pun dalam hal ras, warna kulit, kelamin, bahasa, agama, opini politik atau pun opini lainnya, asal kebangsaan atau asal sosial, perbedaan kekayaan, kelahiran atau status lainnya.
 - b. Seorang tidak boleh secara sewenang-wenang ditangkap, ditahan
 - c. Semua orang berhak untuk mempunyai kebebasan fikiran, keyakinan dan agama (freedom of thought, conscience and religion). Hak ini mencakup kebebasan untuk mengganti agama atau kepercayaannya, dan kebebasan untuk secara sendirian atau bersama-sama dengan orang lain, baik di depan umum maupun di tempat tersendiri (private) memanifestasikan agamanya atau kepercayaannya lewat pendidikan, praktek, sembahyang dan upacara (worship and observance).
 - d. Setiap orang mempunyai hak untuk bekerja, untuk menentukan pilihan pekerjaannya secara bebas, untuk bekerja dengan syarat-syarat yang adil dan mendapat perlindungan dari bahaya pengangguran.
 - e. Setiap orang, tanpa diskriminasi apa pun, berhak untuk menerima upah yang sama untuk pekerjaan yang sama.
 - f. Setiap orang yang bekerja mempunyai hak untuk menerima upah yang adil dan menguntungkan untuk memberikan jaminan baginya sendiri dan keluarganya atas kehidupan yang sesuai dengan martabat manusia, dan ditambah, kalau perlu, dengan cara-cara proteksi sosial lainnya.

3. Landasan tersebut masih menjadi pedoman bagi bagi bangsa Indonesia pada saat ini karena di dalam isi pembukaan UUD 45 itu terdapat cita-cita bangsa Indonesia, dan negara Indonesia adalah negara yang berdasarkan hukum.

Contoh :

- a. Presiden RI adalah kepala pemerintahan dalam menjalankan tugasnya artinya artinya melaksanakan pemerintahan negara Presiden harus memegang teguh UUD dan menjalankan segala UUD dan peraturanya, karena negara Indonesia adalah negara berdasar hukum tidak berdasar atas kekuasaan belaka.
- b. Pada saat ini diadakan program sekolah gratis bagi anak SD dan adanya dana BOS, hal tersebut bertujuan untuk anak Indonesia supaya tetap bisa sekolah dan mencerdaskan kehidupan bangsa

1. Keterangan :

Skor penilaian tertinggi pilihan ganda 15

Skor penilaian tertinggi uraian 85

2. Pedoman penilaian produk :

No	Skor	Nilai
1	86-100	Baik Sekali
2	71-85	Baik
3	56-70	Cukup
4	<55	Kurang

A. Proses

1. Soal diskusi :

- a. Diskusikan didalam kelompok latar belakang masuknya Jepang ke Indonesia!
- b. Apa dampak positif dan negatif organisasi bentukan Jepang bagi bangsa Indonesia dalam upaya mempersiapkan kemerdekaan?

Lampiran II

I. Penilaian Afektif

A. Instrumen observasi kinerja untuk penilaian sikap.

LEMBAR PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

Mata Pelajaran	:	Sejarah
Kelas	:	XI IPS 1
Pokok/Sub Pokok Bahasan	:	Masa pendudukan Jepang di Indonesia
Nama Pengamat	:	
Indikator	:	1. Mencari informasi dan menemukan masalah
		2. a. Mencari informasi dan sumber belajar untuk pemecahan masalah
		b. Menulis/mencatat hasil penemuannya
		3. a. Kerjasama dengan teman
		b. Mengajukan pertanyaan pada guru
		c. Menjawab pertanyaan guru/teman
		4. a. Menulis hasil laporan diskusi
		b. Melaporkan hasil diskusi secara lisan
		c. Membuat rangkuman hasil diskusi

Hari, tanggal pengamatan :

No	Nama siswa yang terlibat	Jenis keterlibatan	Keterangan

Lampiran III

I. Penilaian Psikomotorik

A. Bentuk : Intrumen Observasi Kinerja

B. Rambu-rambu skoring

No	Kriteria Penilaian	Skor 1	Skor 2	Skor 3
1	Pemahaman Seberapa baik tingkat pemahaman peserta didik terhadap hakikat dan ruang lingkup masalah yang disajikan?	Langkah yang disampaikan urut, tetapi belum memahami materi menjelaskan dengan bantuan teman dan membuka buku.	Langkah yang disampaikan urut, sudah dapat menjelaskan materi tanpa melihat buku, tetapi masih membutuhkan bantuan teman untuk menjelaskan.	Langkah yang disampaikan urut dan lengkap, serta dapat menjelaskan tanpa melihat buku maupun bertanya pada teman.
2	Argumentasi Seberapa baik alasan yang diberikan peserta didik terkait dengan permasalahan yang dibicarakan?	Tidak mempertahankan pendapat dan tidak memiliki pendirian tetap.	Mempertahankan pendapat tetapi menolak kritik dari kelompok lain.	Mempertahankan pendapat kelompok dan mau mendengarkan kritik dari kelompok lain
3	Responsif Seberapa besar kesesuaian jawaban yang diberikan peserta didik terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dibicarakan?	Tidak serius dan hanya menjawab secara singkat serta tidak jelas	Jawaban yang diberikan membingungkan dan belum menjawab pertanyaan yang diberikan	Jawaban yang diberikan dapat menjawab pertanyaan, meski belum tentu benar

INSTRUMEN OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DI KELAS SECARA UMUM

Sekolah : SMA N 1 GODEAN
 Kelas : XI IPS 2
 Jam ke : 4
 Mata pelajaran : Sejarah
 Nama Guru : Dra.Laily Wahyuningsih
 Pengamat : Windu Pratama
 Hari, tanggal : Senin, 9 April 2012

PETUNJUK:

1. Amatilah aktivitas siswa di kelas dalam melaksanakan interaksi belajar-mengajar!
2. Tuliskan tanda **cek** (√) pada kolom **YA** atau **TIDAK** sesuai keadaan yang diamati!

NO	BUTIR-BUTIR SASARAN	YA	TIDAK
1.	Guru membuka pelajaran	√	
2.	Guru mengabsen/menyebut nama	√	
3.	Suara guru jelas	√	
4.	Guru memakai media	√	
5.	Guru memakai alat peraga		√
6.	Guru sering bertanya kepada siswa	√	
7.	Pertanyaan guru diajukan ke perorangan	√	
8.	Pertanyaan guru diajukan kepada kelas		√
9.	Guru memanfaatkan penguatan	√	
10.	Guru memberi tugas rumah		√
11.	Sikap guru serius	√	
12.	Sikap guru santai	√	
13.	Guru menulis di papan tulis	√	
14.	Guru umumnya duduk di kursi		√
15.	Guru sering berjalan ke belakang, ke samping, dan ke tengah	√	

16.	Guru membuat rangkuman pelajaran	√	
17.	Evaluasi diberikan kepada hal-hal berikut: a. Setiap indikator/tujuan pembelajaran b. Sekelompok indikator/tujuan pembelajaran	√	



INSTRUMEN OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DI KELAS

Sekolah : SMA N 1 GODEAN

Kelas : XI IPS 2

Jam ke : 4

Mata pelajaran : Sejarah

Nama Guru : Dra.Laily Wahyuningsih

Pengamat : Windu Pratama

Hari, tanggal : Senin, 9 April 2012

PETUNJUK:

1. Amati aktivitas guru di kelas dalam melaksanakan interaksi belajar-mengajar!
2. Tuliskan tanda lingkaran pada skor yang sesuai dengan keadaan yang anda amati!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
I	PRAPEMBELAJARAN				
1.	Memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media	1	2	4	5
2.	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	4	5
III	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
1.	Melakukan kegiatan apersepsi	1	2	4	5
2.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya	1	2	4	5
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
1.	Penguasaan materi pelajaran				
2.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	4	5
	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	4	5
A.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	1	2	4	5
1.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	4	5

2.					
	Pendekatan/strategi pembelajaran				
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	1	2	4	5
B.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1	2	4	5
1.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	4	5
2.	Melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi	1	2	4	5
3.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	4	5
4.	Mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara	1	2	4	5
C	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	4	5
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	1	2	4	5
2.					
3.					
4.					
5.	Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar				
6.	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media	1	2	4	5
7.	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	4	5
8.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	4	5
9.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	4	5
10.					
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa				
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	4	5
2.	Merespon positif partisipasi siswa	1	2	4	5
3.	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa	1	2	4	5
4.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	4	5
5.	Menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif	1	2	4	5
6.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	4	5
E	Kemampuan khusus dalam pembelajaran bidang studi				
1.	Menumbuhkan sikap ekonomis	1	2	4	5

2.	Menumbuhkan sikap produktif	1	2	4	5
F. Penilaian proses belajar dan hasil belajar					
1.	Melakukan penilaian awal	1	2	4	5
2.	Memantau kemampuan belajar	1	2	4	5
3.	Memberikan tugas sesuai dengan kompetensi	1	2	4	5
4.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1	2	4	5
G. Penggunaan bahasa					
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1	2	4	5
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1	2	4	5
3.	Menyampaikan pesan dengan gaya sesuai	1	2	4	5
IV PENUTUP					
A. Refleksi dan rangkuman pembelajaran					
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1	2	4	5
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	4	5
B. Pelaksanaan tindak lanjut					
1.	Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian	1	2	4	5
2.	remidi	1	2	4	5
	Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan				
Skor Total		188			

Lembar Kisi-kisi Minat, Lembar Partisipasi dan Lembar Wawancara

disusun oleh kelompok skripsi payung yang terdiri dari:

1. Alexander Triyoga Aldia (081314019)
2. Windu Pratama (081314038)
3. Yudha Arianda (081314039)
4. Ari Prihatini (081314046)
5. Fransisca Yuli E. (081314049)
6. Dina Yuniyanti (081314052)

No	Aspek Minat	Kajian	Pertanyaan
1	Membaca	1. Artikel Sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tertarik untuk membaca artikel-artikel sejarah (Koran, internet, dll) (+) • Menurut saya membaca tulisan dari koran, internet, dll tentang sejarah hanya membuang waktu.(-)
			<ul style="list-style-type: none"> • Saya ingin memperdalam pelajaran sejarah, untuk menambah wawasan. (+) • Saya kurang tertarik memperdalam pelajaran sejarah, sebab tidak menambah wawasan. (-)
		2. Buku sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Saya ingin untuk selalu bisa menyiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti pelajaran sejarah, misalnya dengan membaca buku sejarah terlebih dulu. (+) • Saya merasa tidak perlu untuk menyiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti pelajaran sejarah, misalnya dengan membaca buku sejarah terlebih dulu. (-)
		3. Biografi tokoh perjuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya ingin mengenal lebih jauh riwayat perjuangan para

			<p>pejuang Kemerdekaan RI (+)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya kurang tertarik mengenal para pejuang Kemerdekaan RI (-) • Saya ingin mengetahui lebih jauh jasa para pahlawan dengan mempelajari Sejarah. (+) • Saya kurang tertarik mengetahui jasa para pahlawan (-)
		4. Situs internet	<ul style="list-style-type: none"> • Saya senang membaca tentang sejarah dari internet karena informasinya lebih baru (+) • Menurut saya membaca tentang sejarah dari internet tidak praktis (-)
2	Menulis	1. Karya ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya menulis karya ilmiah tentang sejarah itu menyenangkan (+) • Menulis karya ilmiah tentang sejarah menurut saya kurang menarik dan hanya membuang waktu saja (-)
		2. Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • +Saya senang membuat dokumentasi (foto, video, dll) di tempat-tempat peninggalan sejarah untuk menambah pengetahuan • -Menurut saya, membuat dokumentasi (foto, video, dll) di tempat-tempat peninggalan sejarah tidak penting.
3	Meringkas	1. Buku pelajaran sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • +Menurut saya membuat ringkasan dari buku sejarah berguna untuk memperdalam pemahaman materi sejarah dari buku tersebut. • -Menurut saya membuat ringkasan dari buku sejarah hanya membuang waktu saat saya belajar
		2. Artikel sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya meringkas artikel sejarah dapat menambah bahan bacaan selain dari buku paket sejarah (+) • Bagi saya meringkas artikel sejarah tidak ada gunanya (-)

4	Mendengarkan	1. Radio	<ul style="list-style-type: none"> • (+) Siaran berita radio tentang sejarah menurut saya menarik • (-) Siaran berita radio tentang sejarah menurut saya membosankan
		2. Guru menerangkan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tertarik mengikuti pelajaran sejarah jika ditampilkan dengan menggunakan media pendukung (gambar, video, power point, dll). (+) • Menurut saya pelajaran sejarah ditampilkan tanpa media ataupun ditampilkan dengan media tetap saja membosankan. (-)
		3. Lagu nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan lagu nasional dapat membangkitkan semangat nasionalisme (+) • Saya malas mendengarkan lagu nasional karena ketinggalan jaman (-)
		4. Cerita sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Saya senang mendengarkan cerita-cerita sejarah (dari radio, pelaku sejarah, dll) (+) • Lebih baik mendengarkan cerita terbaru (gosip, berita, dll) dari pada cerita sejarah (-)
5	Berkunjung	1. Museum	<ul style="list-style-type: none"> • Saya senang mengunjungi Museum sejarah (+) • Saya kurang tertarik mengunjungi Museum sejarah (-)
		2. Candi	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya mengunjungi candi sangat bermanfaat dan menambah wawasan (+) • Saya lebih suka mengunjungi mall daripada mengunjungi candi (-)
		3. Makam pahlawan	<ul style="list-style-type: none"> • (+) Menurut saya untuk mengenang jasa para pahlawan salah satu caranya adalah dengan berziarah ke makam pahlawan • (-) Berziarah ke makam pahlawan menurut saya membosankan
		4. Monumen perjuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya mengunjungi monumen perjuangan dapat

			<p>sekaligus berekreasi dan juga belajar tentang sejarah (+)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagi saya mengunjungi monumen perjuangan tidak menarik (-)
6	Menjawab	1. Pertanyaan dari guru	<ul style="list-style-type: none"> • Jika guru memberikan pertanyaan, saya berusaha untuk menjawab dengan semampunya (+) • Jika guru bertanya, saya menjawab hanya untuk mendapatkan nilai saja (-)
		2. Soal LKS	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi saya mengerjakan soal-soal LKS merupakan sesuatu yang menyenangkan (+) • Jika ada tugas dari guru, saya baru mengerjakan soal-soal LKS (-)
7	Bertanya	1. Pada guru	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya dengan bertanya dapat menambah wawasan tentang sejarah (+) • Bagi saya menambah wawasan dengan bertanya hanya membuang-buang waktu (-)
		2. Pada pelaku sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Saya senang bertanya tentang sejarah kepada para pelaku sejarah/orang yang terlibat atau mengetahui peristiwa sejarah (+) • Saya malas untuk bertanya kepada para pelaku sejarah (-)
8	Berdiskusi	1. Mata pelajaran sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tertarik berdiskusi tentang materi-materi sejarah (+) • Menurut saya berdiskusi tentang materi-materi sejarah tidak menarik(-)
		2. Kejadian sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi saya berdiskusi tentang kejadian sejarah merupakan kegiatan yang menarik (+) • Berdiskusi tentang kejadian sejarah bagi saya membosankan (-)
9	Menonton	1. TV	<ul style="list-style-type: none"> • Saya suka menonton film sejarah (+) • Saya kurang berminat untuk menonton film sejarah (-)

		2. Pertunjukan seni (wayang, ketoprak)	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton pertunjukan seni tentang sejarah sangat membantu saya dalam mengetahui peristiwa sejarah (+) • Bagi saya lebih baik mendengarkan musik daripada menonton pertunjukan seni tentang sejarah (-)
10	Mengerjakan	1. Tugas Rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Jika guru sejarah memberikan pekerjaan rumah (PR), saya suka mengerjakan dengan sebaik-baiknya (+) • Jika diberikan pekerjaan rumah (PR), saya cenderung mengerjakan dengan asal-asalan (-)
11	Belajar		<ul style="list-style-type: none"> • Saya suka mempelajari tentang hal-hal atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau (Sejarah) (+) • Bagi saya mempelajari hal-hal atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau (Sejarah) merupakan kegiatan yang membosankan (-) • Menurut saya, dengan mempelajari sejarah berguna untuk mempersiapkan masa depan.(+) • Menurut saya, dengan mempelajari sejarah, tidak ada kaitannya dalam mempersiapkan masa depan. (-)
	Belajar		<ul style="list-style-type: none"> • Saya tertarik belajar sejarah kerana dapat mengetahui peristiwa masa lalu (+) • Saya merasa kurang senang belajar sejarah kerana hanya mempelajari peristiwa masa lalu saja (-) • Saya suka belajar sejarah karena dapat mengambil nilai-nilai yang terkandung didalamnya yang berguna bagi kehidupan (+) • Saya kurang tertarik belajar sejarah karena tidak dapat mengambil nilai-nilai yang terkandung didalamnya yang berguna bagi kehidupan (-)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Data Reliabilitas Kuesioner Minat																																																				
No	Item																																															Jumlah				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47		48			
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	175		
2	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	164			
3	3	4	5	3	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	181		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	181		
5	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	2	4	4	4	5	4	5	4	180		
6	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	182		
7	5	4	5	4	3	5	4	5	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	186	
8	4	2	4	4	1	4	3	2	3	2	1	4	5	1	2	2	3	3	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	131	
9	3	3	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	2	4	5	174		
10	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	203		
11	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	209			
12	5	3	5	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	186		
13	5	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	195		
14	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	211			
15	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	202		
16	4	2	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	179	
17	3	4	4	3	4	0	3	2	5	4	2	4	3	4	3	2	3	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	155	
18	3	2	4	4	5	4	4	3	4	1	1	4	2	4	4	2	1	5	1	4	3	3	3	4	5	3	1	2	4	4	4	2	2	4	2	3	5	5	1	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	190		
19	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	3	5	4	3	2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	200	
20	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	225
21	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	229
22	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	2	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	205	
23	4	3	5	4	3	4	4	5	4	5	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	170	
24	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	210	
25	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	195	
26	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	194	
27	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	185	
28	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	191		
29	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	200	
30	5	3	3	4	3	4	4	4	5	4	2	5	4	1	3	1	3	5	4	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	5	4	5	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	175		
r	0,44	0,51	0,52	0,52	0,46	0,45	0,44	0,58	0,56	0,49	0,69	0,42	0,42	0,32	0,70	0,45	0,67	0,32	0,32	0,51	0,49	0,68	0,60	0,60	0,68	0,42	0,75	0,58	0,58	0,50	0,53	0,56	0,63	0,56	0,59	0,64	0,47	0,5	0,57	0,64	0,54	0,53	0,43	0,55	0,74	0,54	0,54	0,50				
t	4,22	4,71	4,63	4,68	3,84	3,89	3,78	5,48	5,23	4,34	7,44	3,91	3,59	2,59	7,57	3,91	6,95	2,57	4,46	4,61	4,37	7,18	5,78	6,16	7,92	3,57	8,65	5,49	5,15	4,49	4,81	5,17	6,24	5,23	5,64	6,34	4,07	4,69	5,31	6,39	4,89	4,83	3,64	5,18	8,56	4,93	4,90	4,41				
s	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,97	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99			



KUESIONER

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap “Peningkatan minat belajar siswa melalui belajaran Berbasis Masalah pada siswa kelas XI IPS 2 SMA N 1 Godean Tahun Ajaran 1/2012”. Sebagai salah satu responden yang terpilih dalam studi ini adalah: Siswa SMA Godean kelas XI IPS 2 tahun ajaran 2011/2012. oleh karena itu, kami mengharap isipasi saudara untuk memberikan informasi sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Semua informasi yang saudara berikan dijamin kerahasiaanya dan tidak mpengaruhi pada prestasi akademik saudara.

Atas perhatiaanya dan partisipasi saudara didalam penelitian ini, kami ucapkan makasih.

unjuk

1. Bacalah setiap pernyataan dalam kuesioner ini dengan teliti dan jawablah setiap pernyataan tersebut.
2. Beri tanda centang (√) Pada satu pilihan anda kedalam kolom yang tersedia.

- (SS) = Sangat Setuju
- (S) = Setuju
- (R) = Ragu Ragu
- (TS) = Tidak Setuju
- (STS) = Sangat Tidak Setuju

Contoh :

- Saya senang menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya

SS	S	R	TS	STS
√				

3. Bila kalian ingin memperbaiki jawaban, coret jawaban lama dengan dua garis lurus horizontal (=), kemudian beri tanda (√) pada pilihan yang anda anggap tepat.
4. Isi dengan benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, kuesioner ini dijamin kerahasiaanya dan tidak mempengaruhi prestasi akademi kalian.
6. Kuesioner ini harap dikembalikan jika sudah selesai mengerjakan !
7. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

Bentuk Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Saya tertarik untuk membaca artikel-artikel sejarah (koran, internet, dll).					
Saya ingin mengetahui lebih jauh jasa para pahlawan dengan mempelajari Sejarah.					
Menurut saya pelajaran sejarah ditampilkan tanpa media atau pun ditampilkan dengan media tetap saja membosankan.					
Saya kurang tertarik memperdalam pelajaran sejarah, sebab tidak menambah wawasan.					
Saya ingin untuk bisa menyiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti pelajaran sejarah, misalnya dengan membaca buku sejarah terlebih dulu.					
Saya malas mendengarkan lagu nasional, karena lagu nasional ketinggalan jaman.					
Saya ingin mcngcna1 lebih jauh riwayat perjuangan para pejuang Kemerdekaan RI.					
Saya malas untuk bertanya kepada para pelaku sejarah.					
Menurut saya membaca tulisan dari koran, internet, dll, tentang sejarah hanya membuang waktu.					
Saya kurang tertarik mengetahui jasa para pahlawan.					
Saya senang membaca tentang sejarah dari internet, karena informasinya lebih baru.					
Menurut saya mengunjungi monumen perjuangan dapat sekaligus berekreasi dan juga belajar tentang sejarah.					
Jika diberikan pekerjaan rumah (PR), saya cenderung mengerjakan dengan asal-asalan.					
Bagi saya lebih baik melihat pertunjukan musik daripada menonton pertunjukkan seni tentang sejarah.					
Mendengarkan lagu nasional dapat membangkitkan semangat nasionalisme.					
Menurut saya, membuat dokumentasi (foto, video, dll) di tempat-tempat peninggalan sejarah tidak penting.					
Saya merasa kurang senang belajar sejarah kerana hanya mempelajari peristiwa masa lalu saja.					
Menurut saya membuat ringkasan dari buku sejarah hanya membuang waktu saat saya belajar.					
Jika guru bertanya, saya menjawab hanya untuk mendapatkan nilai saja.					
Saya senang mengunjungi Museum sejarah.					

Siaran berita radio tentang sejarah menurut saya membosankan.					
Saya tertarik mengikuti pelajaran sejarah jika ditampilkan dengan menggunakan media pendukung (gambar, video, power point, dll).					
Berdiskusi tentang kejadian sejarah bagi saya membosankan.					
Saya senang membuat dokumentasi (foto, video, dll) di tempat-tempat peninggalan sejarah untuk menambah pengetahuan.					
Saya merasa tidak perlu untuk menyiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti pelajaran sejarah, misalnya dengan membaca buku sejarah terlebih dulu.					
Saya senang mendengarkan cerita-cerita sejarah (dari radio, pelaku sejarah, dll).					
Lebih baik mendengarkan cerita terbaru (gosip, berita, dll) daripada cerita sejarah.					
Bagi saya meringkas artikel sejarah tidak ada gunanya.					
Jika guru memberikan pertanyaan, saya berusaha untuk menjawab dengan semampunya.					
Menurut saya mengunjungi candi sangat bermanfaat dan menambah wawasan.					
Menurut saya, dengan mempelajari sejarah berguna untuk mempersiapkan masa depan.					
Menulis karya ilmiah tentang sejarah menurut saya kurang menarik dan hanya membuang waktu saja.					
Berziarah kemakam pahlawan menurut saya membosankan.					
Saya suka menonton film sejarah.					
Bagi saya mengunjungi monumen perjuangan tidak menarik.					
Saya kurang tertarik mengunjungi Museum sejarah.					
Saya ingin memperdalam pelajaran sejarah, untuk menambah wawasan.					
Bagi saya mengerjakan soal-soal LKS merupakan sesuatu yang menyenangkan.					
Saya kurang tertarik mengenal para pejuang Kemerdekaan RI.					
Menurut saya dengan bertanya dapat menambah wawasan tentang sejarah.					
Menurut saya membuat ringkasan dari buku sejarah berguna untuk memperdalam pemahaman materi sejarah dari buku tersebut.					
Saya senang bertanya tentang sejarah kepada para pelaku sejarah/orang yang terlibat atau mengetahui peristiwa sejarah.					

Siaran berita radio tentang sejarah menurut saya menarik.					
Saya tertarik berdiskusi tentang materi-materi sejarah.					
Menurut saya untuk mengenang jasa para pahlawan salah satu caranya adalah dengan berziarah kemakam pahlawan.					
Bagi saya berdiskusi tentang kejadian sejarah merupakan kegiatan yang menarik.					
Saya suka belajar sejarah karena dapat mengambil nilai-nilai yang terkandung didalamnya yang berguna bagi kehidupan.					
Menurut saya membaca tentang sejarah dari internet tidak praktis.					
Saya kurang berminat untuk menonton film sejarah.					
Menonton pertunjukkan seni tentang sejarah sangat membantu saya dalam mengetahui peristiwa sejarah.					
Menurut saya berdiskusi tentang materi-materi sejarah tidak menarik.					
Jika guru sejarah memberikan pekerjaan rumah (PR), saya suka mengerjakan dengan sebaik-baiknya.					
Menurut saya menulis karya ilmiah tentang sejarah itu menyenangkan.					
Saya lebih suka mengunjungi mall daripada mengunjungi candi.					
Menurut saya, dengan mempelajari sejarah, tidak ada kaitannya dalam mempersiapkan masa depan.					
Saya tertarik belajar sejarah karena dapat mengetahui peristiwa masa lalu.					
Bagi saya menambah wawasan dengan bertanya hanya membuang-buang waktu.					
Menurut saya meringkas artikel sejarah dapat menambah bahan bacaan selain dari buku paket sejarah.					
Saya kurang tertarik belajar sejarah karena tidak dapat mengambil nilai-nilai yang terkandung didalamnya yang berguna bagi kehidupan.					

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RELIABILITY

```

/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 item11 item12 item13 i
tem14 item15 item16 item17 item18 it
em19 item20 item21 item22 item23 item24 item25 item26 item27 item28 item29 item30 item31 item
32 item33 item34 item35
item36 item37 item38 item39 item40 item41 item42 item43 item44 item45 item46 item47 item48
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created		16-Aug-2012 23:31:56
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	31
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 item11 item12 item13 item14 item15 item16 item17 item18 item19 item20 item21 item22 item23 item24 item25 item26 item27 item28 item29 item30 item31 item32 item33 item34 item35 item36 item37 item38 item39 item40 item41 item42 item43 item44 item45 item46 item47 item48 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.140

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Notes

Output Created		16-Aug-2012 23:31:56
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	31
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 item11 item12 item13 item14 item15 item16 item17 item18 item19 item20 item21 item22 item23 item24 item25 item26 item27 item28 item29 item30 item31 item32 item33 item34 item35 item36 item37 item38 item39 item40 item41 item42 item43 item44 item45 item46 item47 item48 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.140
	Elapsed Time	00:00:00.060

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.886	48

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	3.81	.703	31
item2	3.58	.848	31
item3	3.94	.814	31
item4	3.77	.717	31
item5	3.26	1.064	31
item6	3.87	.957	31
item7	4.03	1.080	31
item8	3.68	.791	31
item9	4.19	.873	31
item10	3.87	.846	31
item11	3.16	1.036	31
item12	4.19	.749	31
item13	3.52	1.180	31
item14	3.26	1.094	31
item15	3.61	.761	31
item16	3.26	.930	31
item17	3.52	.851	31
item18	3.58	.765	31
item19	3.71	.938	31
item20	3.74	.965	31
item21	4.35	.608	31
item22	4.00	.683	31
item23	3.65	.709	31
item24	3.65	.798	31

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

item25	3.84	1.036	31
item26	3.94	.772	31
item27	3.55	.995	31
item28	3.55	.888	31
item29	3.87	.885	31
item30	3.97	.657	31
item31	3.97	.752	31
item32	3.55	1.150	31
item33	3.61	.803	31
item34	3.68	.791	31
item35	3.87	.763	31
item36	3.77	.845	31
item37	3.77	.805	31
item38	3.52	1.122	31
item39	3.90	.597	31
item40	3.84	.860	31
item41	4.00	.632	31
item42	3.58	.848	31
item43	3.81	.980	31
item44	4.06	.814	31
item45	4.00	.632	31
item46	4.00	.516	31
item47	3.97	.706	31
item48	4.03	.706	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	177.03	257.032	.290	.885
item2	177.26	256.798	.241	.885
item3	176.90	257.224	.237	.885
item4	177.06	258.862	.204	.886
item5	177.58	252.518	.308	.885
item6	176.97	255.499	.250	.885
item7	176.81	251.961	.319	.885
item8	177.16	251.006	.496	.882
item9	176.65	264.503	-.042	.889
item10	176.97	268.432	-.183	.891

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

item11	177.68	250.559	.379	.883
item12	176.65	260.970	.105	.887
item13	177.32	247.559	.407	.883
item14	177.58	242.385	.601	.879
item15	177.23	260.647	.116	.887
item16	177.58	255.185	.270	.885
item17	177.32	245.692	.662	.879
item18	177.26	254.598	.364	.884
item19	177.13	248.116	.510	.881
item20	177.10	252.424	.350	.884
item21	176.48	258.325	.275	.885
item22	176.84	254.206	.432	.883
item23	177.19	252.495	.491	.882
item24	177.19	259.828	.140	.887
item25	177.00	255.000	.242	.886
item26	176.90	260.890	.104	.887
item27	177.29	251.480	.368	.884
item28	177.29	262.013	.044	.888
item29	176.97	243.966	.699	.878
item30	176.87	252.049	.555	.882
item31	176.87	253.716	.409	.883
item32	177.29	246.213	.458	.882
item33	177.23	249.247	.559	.881
item34	177.16	249.473	.559	.881
item35	176.97	254.366	.375	.884
item36	177.06	252.929	.388	.883
item37	177.06	247.729	.620	.880
item38	177.32	256.626	.172	.887
item39	176.94	259.396	.224	.885
item40	177.00	245.200	.673	.879
item41	176.84	261.006	.130	.886
item42	177.26	248.798	.544	.881
item43	177.03	248.632	.468	.882
item44	176.77	249.381	.546	.881
item45	176.84	258.540	.252	.885
item46	176.84	255.873	.480	.883
item47	176.87	253.116	.465	.882
item48	176.81	249.895	.613	.881

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
180.84	264.073	16.250	48



```

RELIABILITY
/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 item11 item12 item13 i
tem14 item15 item16 item17 item18 it
em19 item20 item21 item22 item23 item24 item25 item26 item27 item28 item29 item30 item31 item
32 item33 item34 item35
item36 item37 item38 item39 item40 item41 item42 item43 item44 item45 item46 item47 item48
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes

Output Created		07-Aug-2012 11:23:00
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	31
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 item11 item12 item13 item14 item15 item16 item17 item18 item19 item20 item21 item22 item23 item24 item25 item26 item27 item28 item29 item30 item31 item32 item33 item34 item35 item36 item37 item38 item39 item40 item41 item42 item43 item44 item45 item46 item47 item48 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.

Resources	Processor Time	00:00:00.125
	Elapsed Time	00:00:00.046

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

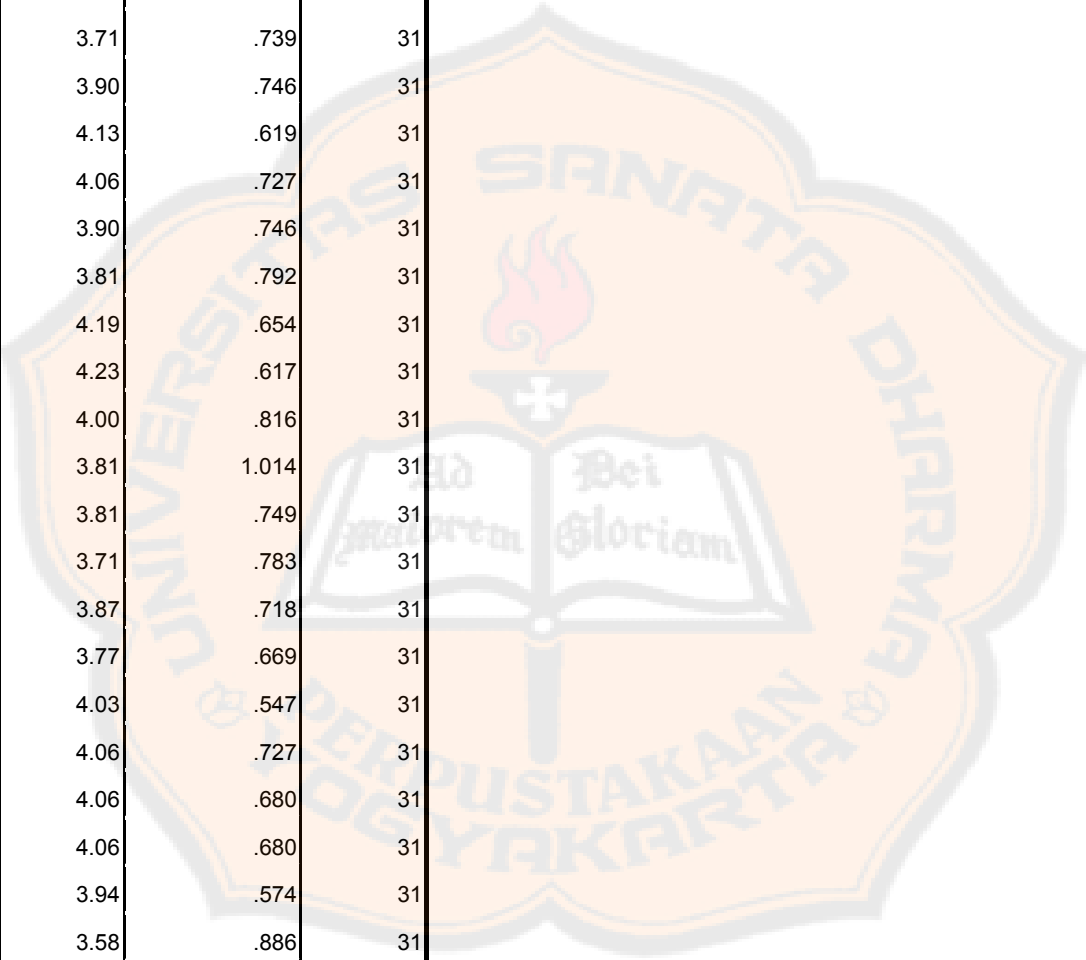
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	48

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	4.00	.516	31
item2	3.97	.547	31
item3	4.52	.508	31
item4	4.19	.402	31
item5	3.87	.670	31
item6	4.32	.599	31
item7	4.35	.608	31
item8	4.00	.856	31
item9	4.52	.508	31
item10	3.84	.638	31
item11	3.55	.768	31
item12	4.19	.601	31
item13	4.00	.447	31

item14	3.65	.915	31
item15	4.06	.629	31
item16	3.71	.739	31
item17	3.90	.790	31
item18	4.00	.856	31
item19	4.00	.730	31
item20	4.16	.779	31
item21	4.35	.551	31
item22	4.19	.654	31
item23	3.71	.739	31
item24	3.90	.746	31
item25	4.13	.619	31
item26	4.06	.727	31
item27	3.90	.746	31
item28	3.81	.792	31
item29	4.19	.654	31
item30	4.23	.617	31
item31	4.00	.816	31
item32	3.81	1.014	31
item33	3.81	.749	31
item34	3.71	.783	31
item35	3.87	.718	31
item36	3.77	.669	31
item37	4.03	.547	31
item38	4.06	.727	31
item39	4.06	.680	31
item40	4.06	.680	31
item41	3.94	.574	31
item42	3.58	.886	31
item43	3.84	1.098	31
item44	4.16	.688	31
item45	4.06	.629	31
item46	4.06	.629	31
item47	3.84	.688	31
item48	4.23	.617	31



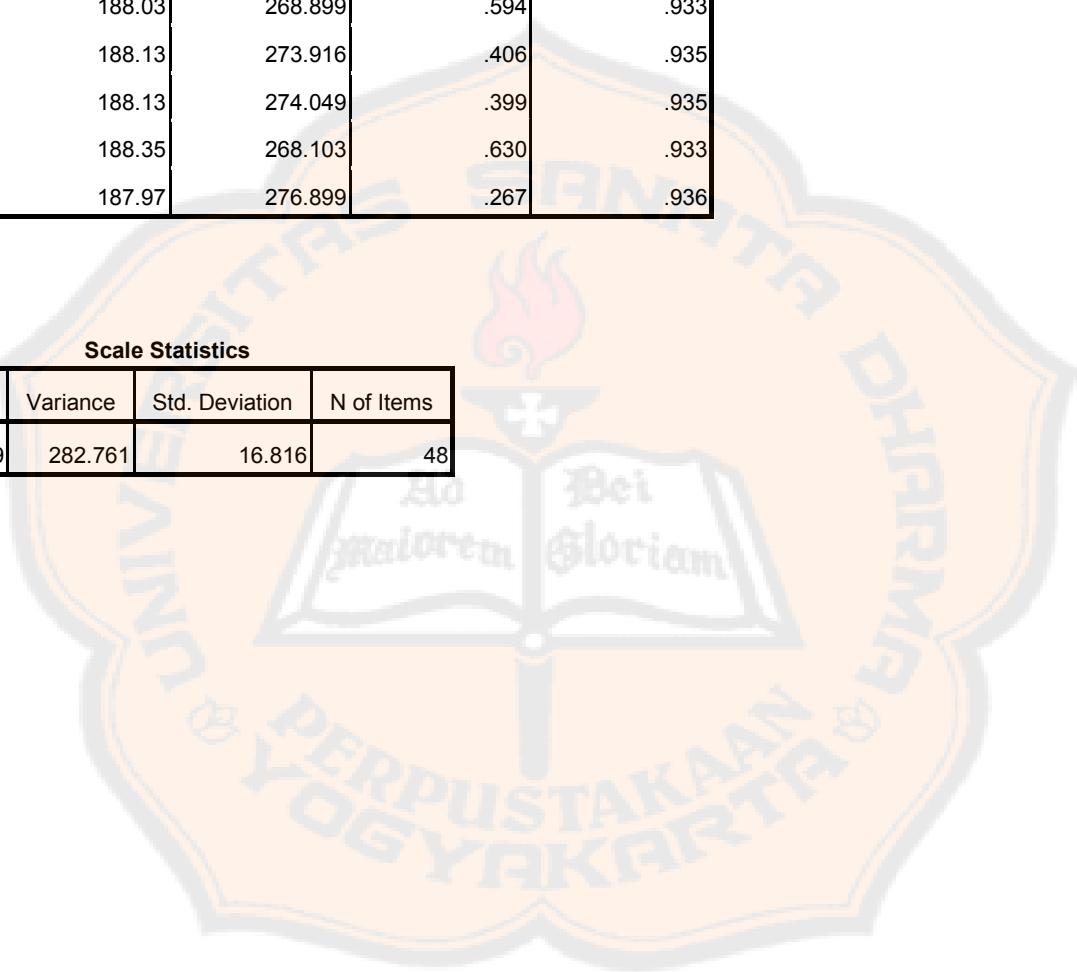
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	188.19	272.961	.559	.934
item2	188.23	278.181	.235	.936
item3	187.68	273.559	.532	.934
item4	188.00	279.000	.268	.935
item5	188.32	272.892	.425	.934
item6	187.87	270.849	.586	.933
item7	187.84	274.606	.386	.935
item8	188.19	273.361	.306	.936
item9	187.68	274.826	.456	.934
item10	188.35	270.637	.559	.934
item11	188.65	268.370	.549	.934
item12	188.00	279.267	.156	.936
item13	188.19	272.695	.668	.933
item14	188.55	260.189	.737	.932
item15	188.13	272.116	.494	.934
item16	188.48	271.991	.419	.935
item17	188.29	268.680	.520	.934
item18	188.19	268.828	.470	.934
item19	188.19	267.228	.628	.933
item20	188.03	267.832	.562	.933
item21	187.84	272.940	.523	.934
item22	188.00	272.533	.454	.934
item23	188.48	274.791	.303	.935
item24	188.29	268.813	.547	.934
item25	188.06	271.929	.512	.934
item26	188.13	270.783	.478	.934
item27	188.29	267.146	.617	.933
item28	188.39	270.845	.433	.935
item29	188.00	274.000	.385	.935
item30	187.97	278.032	.211	.936
item31	188.19	266.561	.583	.933
item32	188.39	258.712	.706	.932
item33	188.39	270.512	.474	.934
item34	188.48	266.458	.614	.933
item35	188.32	277.759	.187	.936

item36	188.42	276.118	.279	.936
item37	188.16	277.940	.248	.936
item38	188.13	274.449	.323	.935
item39	188.13	272.449	.439	.934
item40	188.13	270.249	.539	.934
item41	188.26	274.531	.416	.935
item42	188.61	265.112	.585	.933
item43	188.35	258.170	.663	.933
item44	188.03	268.899	.594	.933
item45	188.13	273.916	.406	.935
item46	188.13	274.049	.399	.935
item47	188.35	268.103	.630	.933
item48	187.97	276.899	.267	.936

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
192.19	282.761	16.816	48



T-TEST PAIRS=MinatAwal WITH MinatAkhir (PAIRED)
/CRITERIA=CI (.9500)

/MISSING=ANALYSIS.

T-Test

Notes

Output Created		17-Aug-2012 00:33:59
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	31
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST PAIRS=MinatAwal WITH MinatAkhir (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.010

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 MinatAwal	180.84	31	16.250	2.919
MinatAkhir	192.10	31	16.891	3.034

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 MinatAwal & MinatAkhir	31	.598	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 MinatAwal - MinatAkhir	-11.258	14.862	2.669	-16.709	-5.807	-4.218	30	.000

LEMBAR PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

Mata Pelajaran	:	Sejarah
Kelas	:	XI IPS 2
Pokok/Sub Pokok Bahasan	:	Masa pendudukan Jepang di Indonesia
Nama Pengamat	:	Windu Pratama
Indikator	:	1. Mencari informasi dan menemukan masalah
		2. a. Mencari informasi dan sumber belajar untuk pemecahan masalah
		b. Menulis/mencatat hasil penemuannya
		3. a. Kerjasama dengan teman
		b. Mengajukan pertanyaan pada guru
		c. Menjawab pertanyaan guru/teman
		4. a. Menulis hasil laporan diskusi
		b. Melaporkan hasil diskusi secara lisan
		c. Membuat rangkuman hasil diskusi

Hari, tanggal pengamatan : Kamis, 3 Mei 2012

No	Nama siswa yang terlibat	Jenis keterlibatan	Keterangan
1	Agustinus Hestu Widagdo Annisa Zuhriyati Abdillah Rahmi Dwi Lestari Rio Ihtisyamudin Mafazi	1, 2.a, 3.a, 4.a, b	1. Mencari informasi dan menemukan masalah 2. a. Mencari informasi dan sumber belajar untuk pemecahan masalah b. Menulis/mencatat hasil penemuannya 3. a. Kerjasama dengan teman b. Menjawab pertanyaan guru/teman 4. b. Melaporkan hasil diskusi secara lisan
2	Alif Dharmawan Eko Sumanjaya Eska Yoga Prasetya Prasetya Herlambang	1, 2.a, 3.a, 4.a, b	1. Mencari informasi dan menemukan masalah 2. a. Mencari informasi dan sumber belajar untuk pemecahan masalah b. Menulis/mencatat hasil penemuannya 3. a. Kerjasama dengan teman b. Menjawab pertanyaan guru/teman 4. b. Melaporkan hasil diskusi secara lisan

LEMBAR PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

Mata Pelajaran	:	Sejarah
Kelas	:	XI IPS 2
Pokok/Sub Pokok Bahasan	:	Masa pendudukan Jepang di Indonesia
Nama Pengamat	:	Windu Pratama
Indikator	:	1. Mencari informasi dan menemukan masalah
		2. a. Mencari informasi dan sumber belajar untuk pemecahan masalah
		b. Menulis/mencatat hasil penemuannya
		3. a. Kerjasama dengan teman
		b. Mengajukan pertanyaan pada guru
		c. Menjawab pertanyaan guru/teman
		4. a. Menulis hasil laporan diskusi
		b. Melaporkan hasil diskusi secara lisan
		c. Membuat rangkuman hasil diskusi

Hari, tanggal pengamatan : Kamis, 24 Mei 2012

No	Nama siswa yang terlibat	Jenis keterlibatan	Keterangan
1	Rahmi Dwi Lestari Agustinus Hestu Widagdo Muhammad Ilham Adhi P. Rio Ihtisyamudin Mafazi	1, 2.a, 3.a, 4.a, b	1. Mencari informasi dan menemukan masalah 2. a. Mencari informasi dan sumber belajar untuk pemecahan masalah b. Menulis/mencatat hasil penemuannya 3. a. Kerjasama dengan teman b. Menjawab pertanyaan guru/teman 4. b. Melaporkan hasil diskusi secara lisan
2	Amalia Ayu Linggar Sari	2.b	Menulis
3	Muthia Ahhimza	2.b	Menulis
4	Putri Gusti Febyani	2.b	Menulis
5	Amelia Renaz Rachmawati	2.b	Menulis

Kisi-kisi tertertul tes tertulis siklus I

Standar kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal
Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan pendudukan Jepang	Menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia	1) Menjelaskan latarbelakang masuknya Jepang ke Indonesia 2) Menjelaskan organisasi bentukan Jepang 3) Mengidentifikasi perlawanan rakyat Indonesia terhadap pendudukan Jepang di berbagai daerah 4) Mengidentifikasi dampak pendudukan Jepang di Indonesia	1) Pilihan Ganda no 2, 3, 6, 7, 8, 9, 14, 15 dan Essay no 2 dan 3 2) Pilihan ganda no 1, 4, 5, dan 10 3) Pilihan ganda no 11, 12 4) Pilihan ganda no 13, Essay no 1

Kisi-kisi tertertulis tes tertulis siklus II

Standar kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal
Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan pendudukan Jepang	Menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia	1) Mendeskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia 2) Mendeskripsikan landasan dasar proklamasi kemerdekaan Indonesia.	1) Pilihan Ganda no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10, 11, 13 dan Essay no 1. 2) Pilihan ganda no 12, 14, 15 dan Essay no 2, 3.

Nama :
No Urut :
Kelas :

Soal ulangan Sejarah (10 Mei 2012)

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang!

1. Kependudukan dari GAPI adalah.....
 - a. Gabungan Pelajar Islam
 - b. Gabungan Politik Indonesia
 - c. Generasi Pemuda Indonesia
 - d. Gerakan Politik Indonesia

2. Belanda menyerah kepada Jepang tanpa syarat pada tanggal.....
 - a. 8 September 1941
 - b. 8 Desember 1942
 - c. 8 Maret 1941
 - d. 8 Maret 1942

3. Tujuan pendudukan Jepang di Indonesia adalah.....
 - a. Memeras kekayaan alam dan membantu Indonesia dalam kesulitan
 - b. Mengembangkan kerjasama yang saling menguntungkan antar kolonial yang menjajah di Indonesia
 - c. Membangun suatu imperium di Asia dan memeras kekayaan alam
 - d. Membantu masyarakat Indonesia menanggulangi kemiskinan

4. Dibawah ini termasuk organisasi bentukan Jepang kecuali.....
 - a. PETA
 - b. Gerakan Tiga A
 - c. Putera
 - d. Masyumi

5. Pada tahun 1943 Gerakan Tiga A dibubarkan dan diganti dengan.....
 - a. GAPI
 - b. BPUPKI
 - c. PUTERA
 - d. PETA

6. Salah satu anggota empat serangkai kecuali.....
 - a. Achmad Soebarjo
 - b. Ki Hadjar Dewantara
 - c. Ir. Soekarno
 - d. KH. Mas Mansyur

7. Pada tanggal 10 Januari 1942 Jepang berhasil menduduki wilayah Indonesia yaitu.....
 - a. Balikpapan
 - b. Tarakan

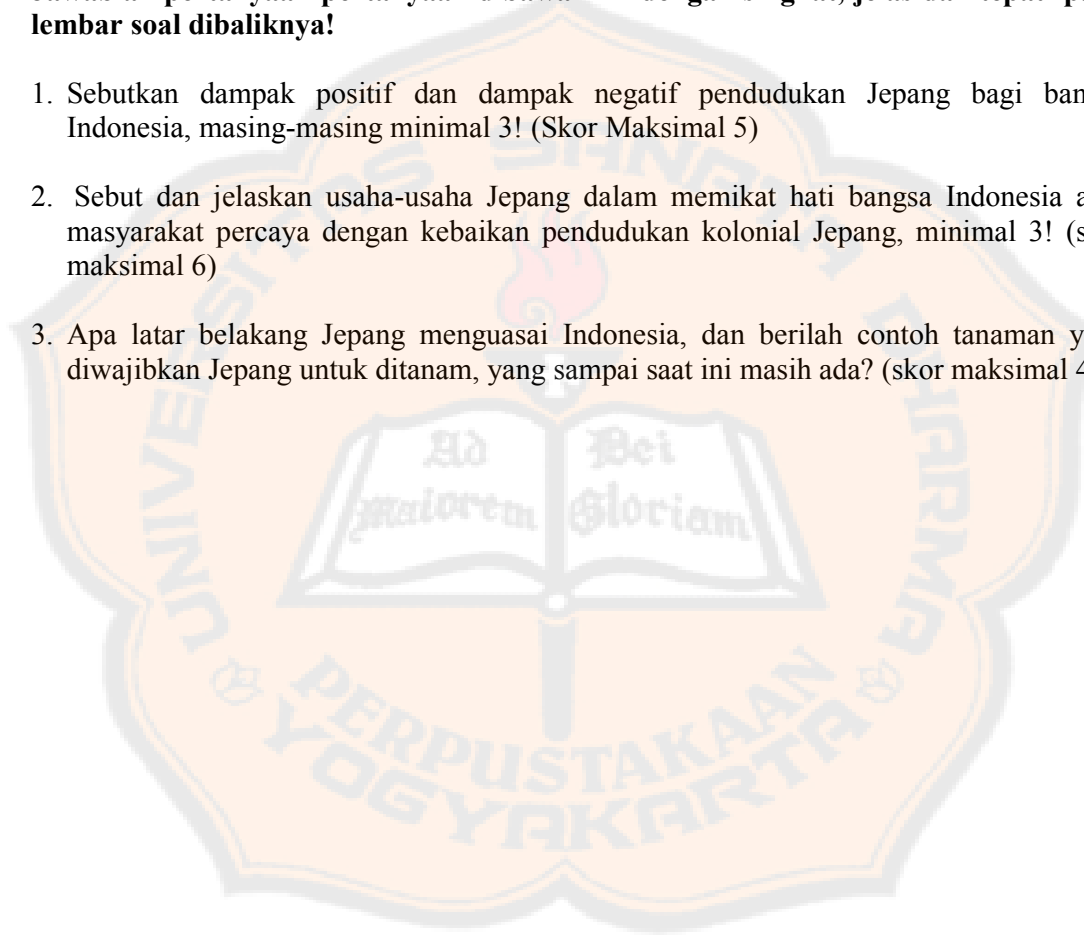
- c. Bali
 - d. Pontianak
8. Pendudukan atas Palembang oleh pasukan Jepang memiliki arti yang strategis yaitu.....
- a. Palembang merupakan kota besar yang perlu ditahklukan karena para pejuang Indonesia sebagian besar berasal dari sana
 - b. Untuk memisahkan antara Batavia yang menjadi pusat kedudukan Belanda di Indonesia dengan Singapura sebagai pusat kedudukan Inggris
 - c. Kota Palembang lebih mudah ditahklukan dari pada kota Tarakan
 - d. Belanda mengabaikan Palembang karena Jauh dari pusat kedudukannya
9. Panglima Jepang yang menerima penyerahan pasukan Belanda atas Jawa pada perjanjian Kalijati adalah
- a. Koisho
 - b. Tereuci
 - c. Jendral Wavel
 - d. Imamura
10. Organisasi bentukan Jepang yang bertujuan untuk memenuhi kepentingan peperangan Jepang di Lautan Pasifik adalah.....
- a. PETA
 - b. Gerakan Tiga A
 - c. BPUPKI
 - d. a, b, dan c salah
11. Pemberontakan PETA di Blitar dipimpin oleh
- a. Jendral Sudirman
 - b. A.H Nasution
 - c. Supriyadi
 - d. Tengku Abdul Jalil
12. Pemberontakan yang berhasil dipadamkan/dibalas oleh Jepang dengan melakukan pembunuhan massal terjadi di daerah ...
- a. Blitar
 - b. Tasikmalaya
 - c. Aceh
 - d. Karang Ampel
13. Salah satu kebiasaan yang di wariskan Jepang kepada bangsa Indonesia yang hingga pada saat ini tetap dilaksanakan adalah
- a. Menghormati Dewa Matahari
 - b. Kebiasaan *nun inggih*
 - c. Upacara Bendera
 - d. Menghormati bendera pada saat upacara dan menyanyikan lagu kebangsaan
14. Kekuasaan Jepang atas wilayah Indonesia di pegang oleh dua kalangan militer yaitu.....
- a. Rikugun dan Kaigun
 - b. Kaigun dan Keibodan

- c. Heiho
 - d. Keibodan
15. Tugas para pekerja paksa (*Romusha*) bentukan Jepang di Indonesia adalah.....
- a. Berdagang dan memimpin keamanan di masing-masing daerah
 - b. Menggali lubang pertahanan, membangun kubu-kubu pertahanan
 - c. Mengantisipasi para kolonial asing selain Jepang yang ingin menguasai SDA
 - d. Melakukan aturan dari pemerintahan pendudukan Jepang sebagai pemimpin kepala di masing-masing daerah

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan singkat, jelas dan tepat pada lembar soal dibaliknya!

1. Sebutkan dampak positif dan dampak negatif pendudukan Jepang bagi bangsa Indonesia, masing-masing minimal 3! (Skor Maksimal 5)
2. Sebut dan jelaskan usaha-usaha Jepang dalam memikat hati bangsa Indonesia agar masyarakat percaya dengan kebaikan pendudukan kolonial Jepang, minimal 3! (skor maksimal 6)
3. Apa latar belakang Jepang menguasai Indonesia, dan berilah contoh tanaman yang diwajibkan Jepang untuk ditanam, yang sampai saat ini masih ada? (skor maksimal 4)



Soal ulangan Sejarah (24 Mei 2012)

Soal Pilihan ganda :

1. Pulau Saipan jatuh ke tangan sekutu pada bulan.....
 - a. Agustus 1942
 - b. Juni 1942
 - c. Juli 1945
 - d. Juli 1943
 - e. Juli 1944

2. Perdana menteri yang memberikan janji kemerdekaan pada Indonesia adalah.....
 - a. Mr. Muh Yamin
 - b. Koiso
 - c. Izagaki
 - d. Iuichiro
 - e. Nagano

3. BPUPKI dibentuk pada tanggal.....
 - a. 1 Maret 1945
 - b. 1 Maret 1942
 - c. 1 Agustus 1943
 - d. 1 Juli 1945
 - e. 28 Februari 1945

4. Nama lain dari BPUPKI adalah.....
 - a. Junbi dokuritsu chosakai
 - b. Dokuritsu Chosakai Junbi
 - c. Junbi Iinkai Dokuritsu
 - d. Dokuritsu Junbi Chosakai
 - e. Dokuritsu Junbi Iinkai

5. Jendral yang membentuk BPUPKI adalah.....
 - a. Jendral Izagaki
 - b. Jendral Kumakichi Yuichiro
 - c. Jendral Kumakichi Harada
 - d. Jendral Imamura
 - e. Jendral Nagano

6. Anggota BPUPKI berjumlah.....

- a. 69 orang
 - b. 60 orang
 - c. 30 orang
 - d. 47 orang
 - e. 67 orang
7. Salah satu pembesar militer Jepang yang menghadiri peresmian BPUPKI adalah.....
- a. Jendral Teruici
 - b. Jendral Izagaki
 - c. Jendral Harada
 - d. Jendral Imamura
 - e. Jendral Koiso
8. Piagam Djakarta sebagai dasar filsafat negara Indonesia Merdeka, maka perlu diadakan perubahan pada sila ke.....
- a. Sila ke 1
 - b. Sila ke 2
 - c. Sila ke 3
 - d. Sila ke 4
 - e. Sila ke 5
9. Ketua dari PPKI adalah.....
- a. Supomo
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Dr. Suroso
 - d. Muh. Yamin
 - e. Radjiman.
10. Maksud Jepang mengizinkan bangsa Indonesia untuk mengibarkan bendera Merah Putih berdampingan dengan bendera Jepang adalah....
- a. Jepang benar-benar menjadi saudara tua Indonesia
 - b. Tabiat bangsa penjajah Jepang yang mau mengerti keinginan bangsa Indonesia
 - c. Semata-mata untuk menarik simpati bangsa Indonesia
 - d. Sikap yang seharusnya dilakukan bangsa penjajah

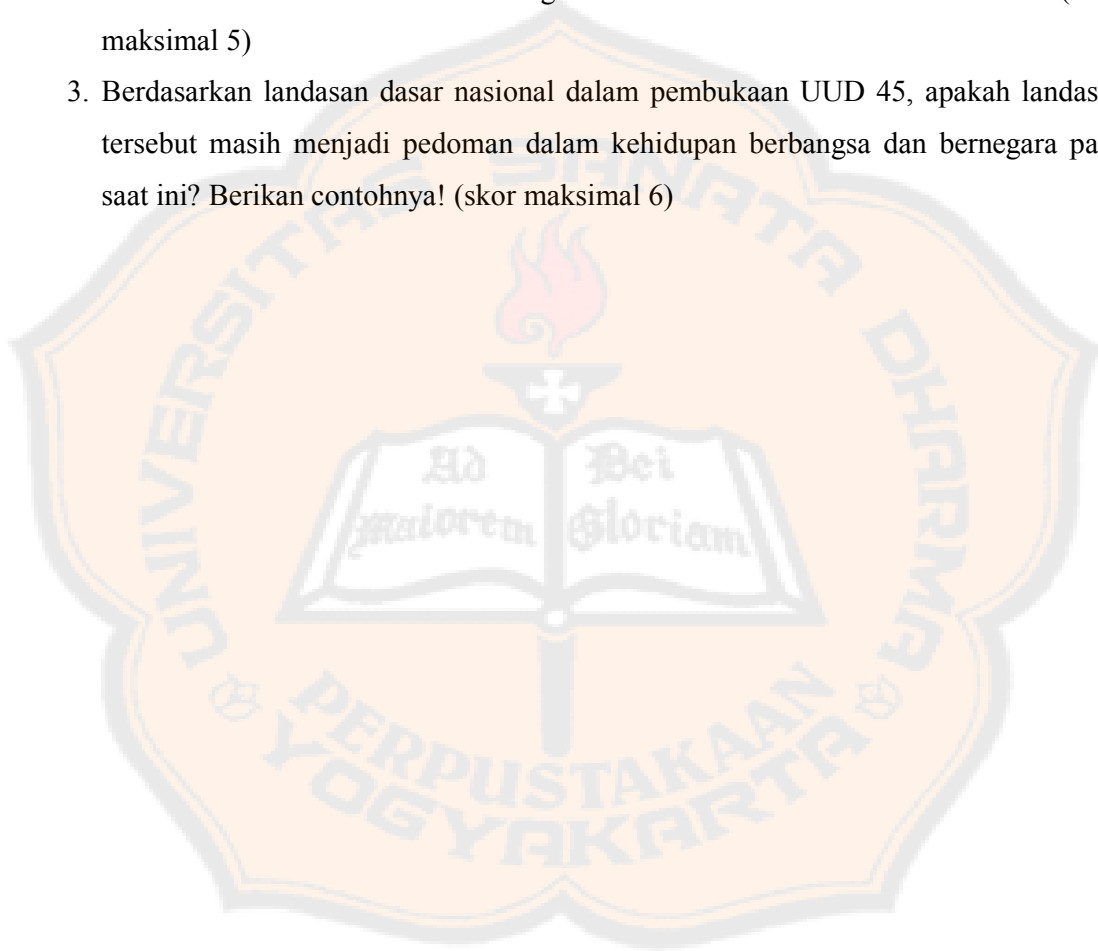
Jepang menginginkan Indonesia menjadi sekutunya

11. Pada tanggal 1 Juni 1945 Ir. Soekarno mengajukan lima rancangan dasar negara Indonesia merdeka salah satunya adalah.....
 - a. Kebangsaan Indonesia
 - b. Peri kemanusiaan
 - c. Musyawarah
 - d. Kekeluargaan
 - e. Persatuan
12. Isi pokok Piagam Atlantik adalah.....
 - a. Berusaha memajukan rakyat dan tingkat kehidupan yang lebih baik
 - b. Tidak boleh ada perluasan daerah tanpa persetujuan penduduk asli
 - c. Seorang tidak boleh secara sewenang-wenang ditangkap, ditahan
 - d. Kemerdekaan itu adalah hak segala bangsa
 - e. Memelihara perdamaian dan keamanan dunia
13. Mukadimah Undang-undang Dasar 1945 bersumber pada....
 - a. Pancasila
 - b. Atlantic Charter
 - c. Piagam Jakarta
 - d. Kitab Hukum Perdata
 - e. Naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
14. Presiden Amerika Serikat yang menandatangani Piagam Atlantik (Atlantic Charter) adalah.....
 - a. Winston Churchill
 - b. Koiso
 - c. Yuichiro Nagano
 - d. Franklin Delano Roosevelt
 - e. Franklin Delano Roosevelt dan Winston Churchill
15. Isi pokok landasan dasar nasional yang tercermin dalam Pembukaan UUD 1945 adalah...
 - a. Setiap bangsa berhak menentukan dan menetapkan bentuk pemerintahannya sendiri
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab

- c. Memajukan rakyat dan tingkat kehidupan yang lebih baik dalam Susana kemerdekaan yang luas
- d. Memberikan kebebasan beragama bagi penduduk Indonesia
- e. Memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa

Soal Uraian

1. Jelaskan latarbelakang dibentuknya BPUPKI! (skor maksimal 4)
2. Sebutkan minimal 3 isi dari Piagam Universal Deklarasi HAM PBB! (Skor maksimal 5)
3. Berdasarkan landasan dasar nasional dalam pembukaan UUD 45, apakah landasan tersebut masih menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada saat ini? Berikan contohnya! (skor maksimal 6)



Kunci jawaban ulangan materi masa pendudukan Jepang di Indonesia (Masuknya Jepang ke Indonesia sampai Dampak pendudukan Jepang di Indonesia) :

Jawaban Soal pilihan ganda :

1. B
2. D
3. C
4. D
5. C
6. A
7. B
8. B
9. D
10. A
11. C
12. B
13. D
14. A
15. B

Jawaban soal uraian :

1. Dampak Positif :
 - a. Pemberlakuan Bahasa Indonesia yaitu digunakan dalam kegiatan resmi dan pengantar di instansi pemerintah serta digunakan dalam penulisan karya sastra contoh Djinak-djinak merpati, kami perempuan (1943)
 - b. Pendidikan berkembang pesat.
 - c. Mengenal birokrasi contoh penerapan birokrasi di Jawa dan Sumatera
 - d. Para pemuda mengenal pendidikan militer yang akan menjadi penggerak perjuangan rakyat Indonesia untuk mencapai kemerdekaan
 - e. diperkenalkannya lembaga-lembaga sosial dan politik yang baru kepada masyarakat desa. Contohnya koperasi bentuk baru (*kumiai*) dan rukun tetangga (*tonarigumi*)

Dampak negatif:

- a. Adanya *romusha* (kerja paksa) yang menyebabkan kesejahteraan sosial semakin buruk . Hal ini terbukti dengan adanya tingkat kematian lebih tinggi daripada tingkat kelahiran dan jumlah penduduk menjadi menurun. Seperti di Jawa
- b. Di pedesaan banyak yang menderita kelaparan. Contohnya adanya busung lapar mencapai 832 orang pada tahun 1943.
- c. Organisasi yang sudah ada sebelumnya di larang

- d. Hasil pertanian seperti padi di daerah Cirebon, Indramayu dikuasai oleh Jepang dan rakyat harus menyetorkan hasilnya pada Jepang, hal ini mengakibatkan rakyat kelaparan
 - e. Semua kegiatan politik, ekonomi dipegang oleh Jepang
2. Usaha-usaha Jepang untuk memikat hati bangsa Indonesia :
- a. Siaran radio Tokyo tiap-tiap kali mempedengarkan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan pidato-pidato yang sangat merdu di telinga kita
 - b. Orang Jepang datang ke Indonesia mengaku sebagai saudara tua untuk melepaskan bangsa Indonesia dari belenggu penjajahan Belanda dan untuk menciptakan kemakmuran bersama dalam lingkup Asia Timur Raya.
 - c. Pemimpin-pemimpin Indonesia yang diasingkan Belanda seperti Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, St. Syahrir dibebaskan oleh Jepang.
 - d. Diadakan Propaganda untuk mengelabui mata rakyat, propaganda tersebut disebut Gerakan 3 A yaitu Jepang Cahaya Asia, Jepang Pelindung Asia, dan Jepang pemimpin Asia
 - e. Dilarang menggunakan bahasa Belanda dan boleh menggunakan bahasa Indonesia.
3. Latar belakang Jepang menguasai Indonesia yaitu untuk memeras kekayaan alam Indonesia dan tenaga rakyat Indonesia karena di Indonesia mudah untuk mendapatkan tenaga secara murah. Contoh tanaman yang wajib ditanam dan sampai saat ini masih ada yaitu tanaman Jarak yang pada masa Jepang digunakan sebagai pelumas senjata dan pada saat ini juga akan digunakan sebagai bahan bakar kendaraan.

Kunci Jawaban (24 Mei 2012)**Pilihan ganda :**

1. E
2. B
3. A
4. D
5. A
6. C
7. E
8. B
9. B
10. C
11. A
12. B
13. C
14. D
15. E

Jawaban Uraian :

1. Kekalahan Jepang dalam Perang Pasifik dan pada tanggal 9 September Perdana Menteri Koiso memberi janji kemerdekaan kepada rakyat Indonesia. Untuk meralisisir janji kemerdekaan itu maka Jepang pada tanggal 1 Maret 1945 Jepang mengumumkan dibentuknya BPUPKI.
2. Tiga Isi Piagam HAM :
 - a. Semua orang berhak untuk memiliki hak dan kebebasan seperti yang dicantumkan dalam Deklarasi ini, tanpa perbedaan apa pun dalam hal ras, warna kulit, kelamin, bahasa, agama, opini politik atau pun opini lainnya, asal kebangsaan atau asal sosial, perbedaan kekayaan, kelahiran atau status lainnya.
 - b. Seorang tidak boleh secara sewenang-wenang ditangkap, ditahan
 - c. Semua orang berhak untuk mempunyai kebebasan fikiran, keyakinan dan agama (freedom of thought, conscience and religion). Hak ini mencakup kebebasan untuk mengganti agama atau kepercayaannya, dan kebebasan untuk secara sendirian atau bersama-sama dengan orang lain, baik di depan umum maupun di tempat tersendiri (private) memmanifestasikan agamanya

atau kepercayaannya lewat pendidikan, praktek, sembahyang dan upacara (worship and observance).

- d. Setiap orang mempunyai hak untuk bekerja, untuk menentukan pilihan pekerjaannya secara bebas, untuk bekerja dengan syarat-syarat yang adil dan mendapat perlindungan dari bahaya pengangguran.
 - e. Setiap orang, tanpa diskriminasi apa pun, berhak untuk menerima upah yang sama untuk pekerjaan yang sama.
 - f. Setiap orang yang bekerja mempunyai hak untuk menerima upah yang adil dan menguntungkan untuk memberikan jaminan baginya sendiri dan keluarganya atas kehidupan yang sesuai dengan martabat manusia, dan ditambah, kalau perlu, dengan cara-cara proteksi sosial lainnya.
3. Landasan tersebut masih menjadi pedoman bagi bagi bangsa Indonesia pada saat ini karena di dalam isi pembukaan UUD 45 itu terdapat cita-cita bangsa Indonesia, dan negara Indonesia adalah negara yang berdasarkan hukum.

Contoh :

- a. Presiden RI adalah kepala pemerintahan dalam menjalankan tugasnya artinya artinya melaksanakan pemerintahan negara Presiden harus memegang teguh UUD dan menjalankan segala UUD dan peraturanya, karena negara Indonesia adalah negara berdasar hukum tidak berdasar atas kekuasaan belaka.
- b. Pada saat ini diadakan program sekolah gratis bagi anak SD dan adanya dana BOS, hal tersebut bertujuan untuk anak Indonesia supaya tetap bisa sekolah dan mencerdaskan kehidupan bangsa

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
(Siklus 1)

URUSAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 KELAS : XI IPS 2
 MATA PELAJARAN : SEJARAH
 KOMPETENSI : Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan pendudukan Jepang.

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	
			Lulus	Tidak Lulus
		75		
1	AAW	75		63
2	AHW	75	93	
3	AD	75	83	
4	AALS	75	90	
5	ARR	75		73
6	AZA	75	90	
7	AW	75	90	
8	DAK	75	87	
9	DRK	75	80	
10	DIK	75	87	
11	ES	75	87	
12	EYP	75	93	
13	FL	75	83	
14	HPV	75	77	
15	IF	75		67
16	IAN	75	90	
17	LP	75	90	
18	MIAP	75	80	
19	MPG	75	80	
20	MA	75	90	
21	NADJ	75	90	
22	NW	75	90	
23	NH	75	83	
24	NY	75	87	
25	PH	75	93	
26	PGF	75	90	
27	RDL	75	87	
28	RIM	75	93	
29	RLM	75	77	
30	RDI	75	80	
31	SPD	75	87	

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
(Siklus 2)

JURUSAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 KELAS : XI IPS 2
 MATA PELAJARAN : SEJARAH
 KOMPETENSI : Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan pendudukan Jepang.

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	
			Lulus	Tidak Lulus
		75		
1	AAW	75	83	
2	AHW	75	93	
3	AD	75	90	
4	AALS	75	93	
5	ARR	75	90	
6	AZA	75	77	
7	AW	75	93	
8	DAK	75	83	
9	DRK	75	80	
10	DIK	75	93	
11	ES	75	93	
12	EYP	75	90	
13	FL	75	93	
14	HPV	75	93	
15	IF	75	80	
16	IAN	75	87	
17	LP	75	90	
18	MIAP	75	87	
19	MPG	75	90	
20	MA	75	77	
21	NADJ	75	90	
22	NW	75	87	
23	NH	75	90	
24	NY	75	80	
25	PH	75	90	
26	PGF	75	77	
27	RDL	75	93	
28	RIM	75	90	
29	RLM	75	83	
30	RDI	75	90	
31	SPD	75	80	

LAMPIRAN FOTO

Penyebaran kuesioner minat awal



Pertemuan pertama pada siklus 1



Menjelaskan tujuan pembelajaran



Berdiskusi dalam kelompok kecil

Pertemuan kedua pada siklus 1



Kelompok mempresentasikan hasil diskusi



Siswi-siswi sedang berdiskusi

Ulangan harian akhir siklus 1 (10 Mei 2012)



Pertemuan pertama pada siklus 2



Memberikan tujuan pembelajaran



Siswa-siswi berdiskusi dalam kelompok

Pertemuan kedua pada siklus 2



Siswa mendengarkan guru menjelaskan



Kelompok berdiskusi di depan kelas

Ulangan harian siklus 2 (24 Mei 2012)



Penyebaran kuesioner minat akhir

